



**MEKANISME PERTAHANAN EGO YUKO MORIGUCHI DALAM FILM
CONFESSIONS KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

「告白」という映画にいる悠子森口の自己防衛のメカニズム - 精神分析

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Bahasa Dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Muhammad YUSDWINDRA

NIM 13050113140123

**PROGRAM STUDI STRATA 1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**MEKANISME PERTAHANAN EGO YUKO MORIGUCHI DALAM FILM
CONFESSIONS KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**
「告白」という映画にいる悠子森口の自己防衛のメカニズム - 精神分析

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Bahasa Dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Muhammad YUSDWINDRA
NIM 13050113140123

**PROGRAM STUDI STRATA 1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi / penjiplakan.

Semarang, Selasa 03 Juli 2018

Penulis

Muhammad Yusdwindra

NIM 130501131040123

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui

Dosen Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and a series of smaller, overlapping loops on the right, ending with a short horizontal stroke.

Zaki Ainul Fadli, SS, M.Hum

NIK 19780616012015011024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Mekanisme Pertahanan Ego Yuko Moriguchi Dalam Film *Confessions* Kajian Psikologi Sastra” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada hari Selasa tanggal 03 Juli 2018.

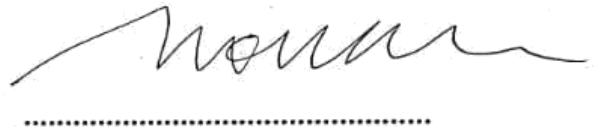
Ketua,

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum
NIK 19780616012015011024



Anggota I,

Fajria Noviana, S.S., M.Hum
NIP 197301072014092001



Anggota II,

Nur Hastuti, S.S., M.Hum
NIK 19810401012015012025



Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro



Dr. Redyanto Noor, M. Hum
NIP 195903071986031002

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“All is well.” 3 Idiots.

**“Everybody wants happiness, nobody wants pain. But, you cant have a
rainbow without a little rain.”**

“Relax, you’re doing fine and never give up!”

Dota 2

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Yushelmy dan Watini, orang tua tercinta.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian “Mekanisme Pertahanan Ego Yuko Moriguchi dalam Film *Confessions* Kajian Psikologi Sastra.”

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menemui beberapa kendala. Meskipun demikian, berkat bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing, serta kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, maka kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kemudahan dan bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak nikmat, rezeki, waktu serta kemudahan yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr.Redyanto Noor, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
3. Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M. Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra dan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang dan selaku dosen wali. Terima Kasih atas ilmu, bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis sejak dinyatakan menjadi mahasiswa baru dan menjadi keluarga besar Sastra Jepang Undip.
4. Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala arahan yang telah dibelikan kepada penulis.

5. Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala bentuk pencerahan dan kesediaan waktunya yang telah diberikan kepada penulis. Seluruh jasa dan kebaikan Sensei, tidak akan pernah penulis lupakan.
6. Segenap dosen Sastra Jepang FIB Undip yang telah memberikan begitu banyak ilmu, motivasi, kerjasama, dan waktunya yang tiada terhingga untuk penulis yang masih perlu banyak belajar. Terima kasih banyak atas segala bentuk pengorbanan dan perjuangan bagi penulis untuk menyelesaikan studi. *Doumo arigatou gozaimashita, Sensei...*
7. Keluarga yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis: papa, mama, mba Dari, dan dik Aulia. Terimakasih banyak atas kasih sayang, pengorbanan, perjuangan, dan dukungan yang tiada hentinya untuk penulis yang terus berjuang dan berusaha menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahib-sahib seperjuangan dari awal maba sampai sekarang, Coaching Clinic yang memberikan *energy positive* dan *negative* selama berada di tanah rantau ini. *Arigatou Gozaimashita. See you on top!*
9. Team ChongFams Dota 2, Titis, Pandu, Imam, Bram, dan Dargo. Terima kasih telah memberikan pelajaran kepada saya agar tidak menjadi orang yang egois, dan mudah emosi dalam sebuah team.
10. Wadah Musik Sastra 13, terima kasih telah melantutkan cerita melody musik yang indah dalam sebuah organisasi.
11. Teman-Teman Badminton Budi Sensei, terima kasih atas keseruan setiap minggunya. *Always make me healthy.*

12. Teman-teman bimbingan skripsi Zaki Sensei, terima kasih atas dukungannya untuk penulis. Selalu ingat dan yakin bahwa Allah tidak pernah tidur dan sudah menyiapkan rencana indah untuk hamba-Nya.
13. Teman-teman KKN Kelurahan Sukorejo, terima kasih atas do'a dan semangatnya. Semoga bisa bertemu dilain kesempatan.
14. Teman-teman S1 Sastra Jepang 2013, *thanks for the good times*.
15. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberi dukungan, do'a, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, 03 Juli 2018

Penulis

Muhammad Yusdwindra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Manfaat Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	6
1.5.2 Metode Analisis Data	7
1.5.3 Metode Penyajian Data	7

1.6 Sistematika Penulisan	7
---------------------------------	---

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Teori.....	11
2.2.1 Teori Struktur Naratif	11
2.2.2 Teori Psikologi Sastra.....	13
2.2.3 Dinamika Kepribadian	19
2.2.4 Mekanisme Pertahanan Ego	20

BAB 3 PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Unsur Naratif Film <i>Confessions</i>	29
3.1.1 Elemen Pelaku Cerita	29
3.1.1.1 Yuko Moriguchi.....	29
3.1.1.2 Shuya Watanabe	48
3.1.1.3 Naoki Shimomura.....	56
3.1.1.4 Manami Sakuramiya	61
3.1.1.5 Mizuki Kitahara	66
3.1.2 Elemen Permasalahan dan Konflik	70
3.2 Analisis Naluri Tokoh Utama	76
3.2.1 Naluri Kehidupan (<i>Eros</i>) Yuko Moriguchi	76
3.2.2 Naluri Kematian (<i>Thanatos</i>) Yuko Moriguchi	81
3.3 Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Yuko Moriguchi.....	88
3.3.1 Represi	89
3.3.2 Agresi.....	90

BAB 4 SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan96

4.2 Saran.....98

要旨99

DAFTAR PUSTAKA xiv

LAMPIRAN xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Yuko Moriguchi

Gambar 3.2: Permintaan maaf Moriguchi karena tidak percaya dengan semua perkataan Nagaguchi.

Gambar 3.3: Tempat kejadian tewasnya Manami.

Gambar 3.4: Ekspresi ketidakpercayaan tewasnya Manami karena kecelakaan.

Gambar 3.5: Blog *Lunacy*.

Gambar 3.6: Barang bukti berupa dompet *bunny*.

Gambar 3.7: Kesenangan Moriguchi pada saat bermain dengan anaknya Manami.

Gambar 3.8: Moriguchi pada saat merapihkan pakaian Manami.

Gambar 3.9: Pengakuan Moriguchi yang telah menyuntikan darah yang sudah terkontaminasi *HIV* ke dalam kotak susu yang sudah diminum kedua pelaku.

Gambar 3.10: Ekspresi Shuya.

Gambar 3.11: Ekspresi Naoki.

Gambar 3.12: Shuya Watanabe

Gambar 3.13 dan 3.14: Foto dan barang ciptaan Shuya pada saat memenangkan kompetisi *sains*.

Gambar 3.15: Mesin lampu dengan sensor sentuh hasil karya Shuya.

Gambar 3.16: Pengakuan Shuya di video yang merendahkan ayah dan ibu tirinya sendiri.

Gambar 3.17: Senyuman Shuya saat merendahkan Naoki dan memanfaatkannya.

Gambar 3.18: Bom yang terhubung dengan *handphone* yang dibuat Shuya.

Gambar 3.19: Foto bangkai hewan yang sudah dibunuh Shuya sebagai bahan percobaannya.

Gambar 3.20: Shuya saat menganiaya Mizuki dengan cara memukul benda tumpul ke kepalanya.

Gambar 3.21: Naoki Shimomura

Gambar 3.22: Naoki saat meluapkan emosi dengan mencoret-coret tembok kamar mandi.

Gambar 3.23 dan 3.24: Saat Naoki memberikan saran agar Manami menjadi targetnya dan Naoki yang mengetahui Manami sangat menyukai dompet *bunny*.

Gambar 3.25 Manami Sakuramiya

Gambar 3.26: Saat Manami memberikan makan Muku.

Gambar 3.27 dan 3.28: Manami dan aksesoris bernuansa *Cotton Bunny* kesukaannya.

Gambar 3.29: Shuya memberikan dompet yang dialiri arus listrik kepada Manami.

Gambar 3.30: Mizuki Kitahara

Gambar 3.31: Saat Mizuki bertemu dengan Moriguchi.

Gambar 3.32: Raut wajah Mizuki saat membela Shuya.

Gambar 3.33: Mizuki menyalahkan Werther sebagai penyebab masalah Naoki.

Gambar 3.34: Kegaduhan saat Hoshino mendapat perlawanan

Gambar 3.35: Saat menyuntikkan darah ke susu kotak

Gambar 3.36: Pengakuan Moriguchi kepada Mizuki bahwa ia telah memanfaatkan pak Terada di kafe.

Gambar 3.37: Ekspresi penyesalan Shuya ketika menerima telfon dari Moriguchi hingga mengeluarkan darah dari hidungnya.

Gambar 3.38: Ketika Moriguchi menjambak rambut Shuya.

Gambar 3.39: Katika Naoki telah membunuh ibunya.

INTISARI

Muhammad Yusdwindra. 2018. “Mekanisme Pertahanan Ego Yuko Moriguchi dalam film *Confessions* Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi Program Studi Sastra Jepang, Universitas Diponegoro. Pembimbing Zaki Ainul Fadli, SS, M.Hum.

Penelitian ini menggunakan objek kajian berupa film yang berjudul *Confessions*. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dalam memperoleh data untuk menunjang penelitian ini. Teori yang menunjang dalam penelitian ini adalah teori telaah perwatakan, teori naluri dan teori Psikoanalisis yang membahas mengenai struktur kepribadian manusia yang dikemukakan oleh Sigmund Freud.

Skripsi membahas mengenai konflik yang dialami oleh tokoh utama yaitu Yuko Moriguchi. *Id* Moriguchi cenderung lebih kuat daripada *superego* dalam mempengaruhi *ego* pada film *Confessions* serta bagaimana mekanisme pertahanan ego yang digunakan untuk mengatasi konflik yang dialami oleh Yuko Moriguchi. Hasil dari penelitian ini adalah Yuko Moriguchi merupakan tokoh utama yang memiliki sifat rendah hati, skeptis, cerdik, bertanggung jawab, penyayang, dan pendendam. Konflik yang dialami Yuko Moriguchi yaitu konflik Moriguchi dalam upaya untuk balas dendam terhadap Naoki dan Shuya pelaku penyebab meninggalnya Manami. Ditemukan bahwa Moriguchi mempunyai keunikan dalam dirinya yaitu unsur *id* yang bertindak berdasarkan naluri begitu dominan dibanding unsur *superego* yang bertindak berdasarkan moral. Cara untuk mengatasi konflik yang dialami oleh Yuko Moriguchi yaitu dengan melakukan mekanisme pertahanan ego untuk mengurangi kecemasan yang terjadi.

Kata kunci: Yuko Moriguchi, *Confessions*, mekanisme pertahanan ego.

ABSTRACT

Muhammad Yusdwindra. 2018. "Mechanism of Defense Ego Yuko Moriguchi in the film Confessions Literature Psychology Review". Thesis Program of Japanese Literature, Diponegoro University. Advisors Zaki Ainul Fadli, SS, M.Hum.

This study uses a study object in the form of a film entitled Confessions. This research uses library research method in obtaining data to support this research. Theories that support in this research is the theory of personality analysis, instinct theory and psychoanalytic theory that discusses the structure of human personality proposed by Sigmund Freud.

Thesis discussed the conflict experienced by the main character that is Yuko Moriguchi. Moriguchi's id tended to be stronger than the superego in influencing the ego on the Confessions film as well as how the ego defense mechanisms used to overcome the conflicts experienced by Yuko Moriguchi. The results of this study are Yuko Moriguchi is the main character who has a humble, skeptical, ingenious, responsible, loving, and vengeful. The conflict experienced by Yuko Moriguchi is the Moriguchi conflict in an attempt to retaliate against Naoki and Shuya the cause of the death of Manami. Found that Moriguchi has its own uniqueness that is element of id acting based on instinct so dominant than element superego which act based on morality. The way to overcome the conflicts experienced by Yuko Moriguchi is by doing ego defense mechanisms to reduce the anxiety that occurs.

Keywords: *Yuko Moriguchi, Confessions, ego defense mechanis.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu cabang kesenian. Seperti halnya kesenian umumnya, karya sastra mengandung unsur keindahan yang menimbulkan rasa senang, sedih, menarik perhatian dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Seorang pencipta karya sastra tidak hanya ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya, melainkan ia bermaksud juga mendorong, mempengaruhi pembaca memahami, menghayati dan menyadari masalah serta ide yang diungkapkan dalam karyanya.

Film merupakan bagian dari karya sastra. Karya sastra memiliki nilai seni yang bersifat fiktif (rekaan). Menurut Semi (1988:8) karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya itu manusia dan kehidupan yang menggunakan bahasa sebagai pembawaannya. Di dalam film terdapat berbagai macam unsur yaitu; tokoh, watak, alur, tema, dan gaya bahasa.

Confessions karya Tetsuya Nakashima adalah film dirilis pada tahun 2010 yang diangkat dari novel *Confessions* yang ditulis oleh Kanae Minato bergenre *Thriller* dan *Psikology* dengan alur cerita yang sangat kompleks dan sulit untuk ditebak. Selain itu film ini berisikan percinta, keluarga, dan menyinggung kebiasaan *bully*. Film ini telah mendapatkan 11 penghargaan dari berbagai festival film. Beberapa diantaranya yaitu *Blue Ribbon Award ke-53* yang memenangkan

dua penghargaan kategori *Best Picture* dan *Best Supporting Actress*. Lalu pada festival film *Hongkong Award Film ke-30* ini memenangkan kategori *Best Asian Film*.

Film ini menceritakan tentang seorang guru SMP bernama Yuko Moriguchi yang akan berhenti mengajar. Ketika mengajar di ruang kelas, guru Moriguchi sama sekali tidak diperhatikan oleh murid-muridnya, mereka hanya membuat kegaduhan dan mengabaikan keberadaan guru Moriguchi. Seketika kelas menjadi hening karena guru Moriguchi membuat pengakuan yaitu sebenarnya guru Moriguchi menyimpan dendam pada beberapa muridnya. Karena, diduga murid tersebut membunuh anaknya yang bernama Manami berusia empat tahun. Mereka tidak bisa disentuh oleh hukum karena mereka masih di bawah umur dan dilindungi oleh Undang-undang. Guru Moriguchi memilih caranya sendiri untuk membalas dendam pada dua murid tersebut. Dia menyebut kedua pelakunya sebagai A dan B.

Pada saat bersamaan waktu istirahat tiba murid-murid diajak untuk minum susu bersama di dalam kelas yang sudah disediakan untuk memperingati Hari Susu Nasional. Dia menyebutkan ciri-ciri murid yang telah membunuh anaknya. Akan tetapi ciri yang dideskripsikan guru Moriguchi sangatlah jelas dan tentu saja mudah untuk ditebak identitas aslinya oleh seisi kelas.

Guru Moriguchi mengakhiri hari terakhirnya sebagai guru dan mengakhiri pengakuannya dengan mengatakan bahwa, dia telah memasukkan darah suaminya. Guru Moriguchi mengatakan bahwa ada dua susu yang telah terkontaminasi darah suaminya, Masayoshi Sakuramiya yang terjangkit *HIV/AIDS* dengan cara memasukannya secara disuntik ke dalam kedua kotak susu tersebut. Sontak semua

murid yang berada di dalam ruang kelas panik saat mengetahui bahwa dua susu tersebut telah diminum oleh siswa A dan B. Meski tanpa menyebutkan nama dan pengakuan terakhirnya hanyalah sebuah kebohongan, seisi kelas dan terutama kedua murid tersebut yang mendengar cerita bisa mengetahui dan dapat menduga sendiri siapa yang dimaksud guru mereka itu dikarenakan adanya reaksi dari kedua anak yang diinisialkan A dan B. Seisi kelas akhirnya menduga bahwa kedua orang murid tersebut adalah Shuya Watanabe dan Naoki Shimomura. Pembalasan guru Moriguchi terus berlanjut dan memutuskan untuk mengambil alih tanggung jawab dan memberi pelajaran kepada kedua siswanya dengan caranya sendiri.

Dalam film *Confessions* ini diceritakan terdapat beberapa naluri serta mekanisme pertahanan ego yang dilakukan tokoh Yuko Moriguchi yang pada dasarnya ada setiap diri manusia pada umumnya. Penulis ingin mengetahui naluri dan mekanisme pertahanan ego tokoh Yuko Moriguchi. Hal ini dikarenakan intensitas kemunculan adanya naluri dan mekanisme pertahanan ego tokoh Yuko Moriguchi di dalam film ini mengalami banyak perubahan dan paling berpengaruh pada setiap alur cerita.

1.1.2 Rumusan Masalah

Film merupakan hiburan yang sangat digemari oleh masyarakat khususnya para remaja di Indonesia, salah satu film yang disukai yaitu film *Confessions* namun di dalam film ini memiliki masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana naluri *etos* dan *thanatos* pada tokoh Yuko Moriguchi dalam film *Confessions* karya Tetsuya Nakashima?
2. Bagaimana mekanisme pertahanan ego tokoh Yuko Moriguchi dalam mengatasi konflik pada film *Confessions* karya Tetsuya Nakashima?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan naluri *etos* dan *thanatos* pada tokoh Yuko Moriguchi dalam film *Confessions* karya Tetsuya Nakashima.
2. Mendeskripsikan mekanisme pertahanan ego tokoh Yuko Moriguchi dalam mengatasi konflik pada film *Confessions* karya Tetsuya Nakashima.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Manfaat teoritis dari penelitian mengenai naluri dan mekanisme pertahanan ego dalam film Jepang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam penerapan bidang ilmu sastra melalui sebuah film dengan menggunakan metode psikologi sastra, yang dapat digunakan sebagai kiblat untuk penelitian sejenis dan pengembangan lebih lanjut dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis penulisan ini diharapkan agar pembaca dapat memahami film *Confessions* melalui penelitian sastra dari sudut pandang psikologi sastra. Bagi pengajar drama, penelitian ini juga dapat menambah wawasan dalam bidang studi sastra Jepang. Khususnya bagi mereka yang ingin mempelajari karya sastra bergenre film *Thriller* dan *Psikology*.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk menghindari penelitian yang tidak terarah serta pembahasan yang panjang dan lebar, maka penelitian ini penulis membatasi pada hal-hal yaitu, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) di mana data dan referensi diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terkait dengan objek yang diteliti. Objek material penelitian ini adalah film Jepang *Confessions* yang dirilis pada tahun 2010 karya Tetsuya Nakashima. Adapun data formalnya adalah psikologi sastra yakni naluri dan mekanisme pertahanan ego Yuko Moriguchi sebagai tokoh utama dalam film *Confessions*. Kajian utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian psikologi, yakni kajian tentang naluri dan mekanisme pertahanan ego Yuko Moriguchi dalam film *Confessions*.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini hanya berpusat pada tokoh Yuko Moriguchi yang terdapat dalam film *Confessions*. Penelitian ini membahas naluri *etos* dan *thanatos* yang terjadi pada tokoh Yuko Moriguchi. Penulis juga membahas mekanisme pertahanan ego yang digunakan Yuko Moriguchi dalam menghadapi konflik.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi sastra, karena aspek yang diteliti adalah masalah kepribadian tokoh utama yang ada di dalam film *Confessions* karya Tetsuya Nakashima. Untuk menganalisis aspek psikologi, penulis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud mengenai naluri dan mekanisme pertahanan ego.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, adalah metode studi pustaka dan metode simak catat. Metode studi pustaka yaitu segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku – buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan- peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Selain metode pustaka, metode lain yang digunakan yaitu metode simak catat adalah metode dengan langkah-langkah menonton ulang film *Confessions* dan menangkap layar adegan yang dianggap penting dan mencatatnya dimenit tertentu.

Sumber-sumber data yang penulis pakai menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya adalah film *Confessions* sutradara Tetsuya Nakashima, sedangkan sumber data sekundernya adalah buku referensi teori struktur film, teori psikologi sastra dan buku teori referensi-referensi yang penulis perlukan untuk memperkuat penelitian tersebut.

1.5.2 Metode Analisis Data

Untuk metode dalam menganalisis data, penulisan penelitian ini akan menggunakan metode analisis pendekatan psikologi Sigmund Freud mengenai naluri dan mekanisme pertahanan ego yang digunakan untuk mengungkap permasalahan yang terdapat dalam film *Confessions*. Unsur yang dianalisis yaitu berupa kata, gambar, dan kalimat yang menunjukkan ciri-ciri mekanisme pertahanan ego yang dilakukan tokoh. Kemudian yang terakhir penulis akan mengklasifikasikan lagi mengenai penyebab konflik, alasan, pengaruh-pengaruh yang ada, dan naluri *etos* maupun *thanatos* yang terjadi. Dari analisis yang sudah dilakukan kemudian akan ditarik kesimpulan.

1.5.3 Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penyajian data deskriptif analitik yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2008: 53).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab dan disusun secara sistematis, seperti berikut:

Bab 1 pendahuluan terdiri dari (1) latar belakang dan rumusan masalah, (2) tujuan penelitian, (3) manfaat penelitian. (4) ruang lingkup, (5) metode penelitian, dan (6) sistematika penulisan.

Bab 2 tinjauan pustaka. Pada bab ini, penulis akan menyajikan berbagai data penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan film *Confessions*. Selain itu penulis juga akan memaparkan beberapa teori dalam psikologi yang dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra.

Bab 3 naluri dan mekanisme pertahanan ego tokoh utama Yuko Moriguchi dalam film *Confessions*. Pada bab ini penulis akan mulai menganalisis naluri yang terjadi pada tokoh utama Yuko Moriguchi. Bab ini akan dimulai dengan memaparkan konflik yang dialami tokoh utama Yuko Moriguchi serta beberapa pengaruh dalam mengatasi konflik yang terdapat pada film *Confessions* tersebut. Kemudian akan disusul dengan pemaparan tentang hasil keputusan pada Yuko Moriguchi dalam menyelesaikan konflik tersebut. Selanjutnya akan dipaparkan analisis secara psikologi dan proses terjadinya dinamika tersebut guna alasan yang terjadi.

Bab 4 simpulan dan saran. Pada bab ini, penulis akan menyajikan hasil dari analisis data pada bab 3 secara deskriptif. Kemudian, penulis juga akan menyampaikan saran untuk penelitian ini agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Subbab ini berisikan tinjauan pustaka yang sejenis dengan penelitian penulis dan landasan teori yang penulis gunakan untuk menganalisis naluri dan mekanisme pertahanan ego tokoh Yuko Moriguchi dalam film *Confessions* dengan metode kajian psikologi sastra. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sebelumnya tentang *Confessions* oleh Khalifatur Rafiqah dan kajian mekanisme pertahanan ego oleh Aisyah Ni'mah.

Kajian psikologi sastra sudah banyak dipakai dalam penyusunan skripsi sebelumnya. Salah satu peneliti yang menggunakan kajian psikologi sastra terutamanya psikologi abnormal adalah Khalifatur Rafiqah dengan skripsi berjudul *Perilaku Abnormal dalam Film Confessions: Kajian Psikologi Sastra* (2016). Dalam skripsi tersebut, selain menggunakan teori psikologi sastra yang mengacu tentang psikologi abnormal juga menggunakan teori struktural mengenai unsur pembangunan karya sastra yaitu tokoh, alur, latar, dan sudut pandang. Terdapatnya plot campuran yaitu plot lurus (kronologis) dan plot sorot balik (non-kronologis). Rafiqah mengklarifikasikan abnormal dengan sistem DSM-IV, perilaku abnormal Yuko Moriguchi dan Shuya Watanabe tergolong ke dalam Axis I dan Axis II. Masing-masing tokoh mengalami gangguan psikologi yang berbeda-beda. Yuko Moriguchi mengalami gangguan *mood*, gangguan kecemasan, *schizoid* dan obsesif-kompulsif. Sedangkan Shuya Watanabe mengalami

gangguan mood, gangguan kecemasan, *schizotypal*, histrionik, narsistik, dan anti sosial.

Penelitian ini memiliki persamaan data primer dengan penulis yaitu film *Confessions*. Selain memiliki persamaan, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Perbedaan itu terdapat pada objek formal di mana penelitian terdahulu menggunakan perilaku abnormal yang dimiliki tokoh Yuko Moriguchi dan Shuya Watanabe. Sedangkan penelitian ini penulis menggunakan naluri dan mekanisme pertahanan ego yang dimiliki tokoh Yuko Moriguchi. Penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu dalam objek formal yang digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Ni'mah berjudul *Mekanisme Pertahanan Ego Fukushima Akira dalam Film Dare Mo Shiranai: Kajian Psikologi Sastra* (2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Dalam menghadapi konflik eksternal dan internal, tokoh Akira melakukan enam jenis mekanisme pertahanan ego yaitu represi, pengalihan, reaksi formasi, regresi, agresi dan apatis. Akira melakukan mekanisme pertahanan ego tersebut untuk mengatasi kecemasan-kecemasan yang terjadi ketika ia menghadapi konflik.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan pada objek formal yaitu mengenai mekanisme pertahanan ego. Mekanisme pertahanan ego yang digunakan penelitian terdahulu berjumlah enam yaitu, represi, pengalihan, reaksi, formasi, regresi, agresi dan apatis. Sedangkan pada penelitian ini penulis hanya menggunakan dua jenis mekanisme pertahanan ego yaitu represi, dan agresi.

Selain memiliki persamaan, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan itu terdapat pada data primer di mana penelitian terdahulu menggunakan film *Dare Mo Shiranai* sedangkan peneliti yang penulis lakukan menggunakan film *Confessions*.

2.2 Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan naluri *eros* dan *thanatos*, serta mekanisme pertahanan ego yang terjadi pada tokoh Yuko Moriguchi dalam film *Confessions* dengan mendeskripsikan temuan pada unsur-unsur pembangun drama. Adapun landasan kerja penelitian penulis menggunakan konsep teoritis sebagai berikut.

2.2.1 Teori Struktur Naratif

Film terbentuk melalui adanya dua unsur pembentuk yang saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik (Pratista, 2008:1).

Unsur naratif adalah bahan atau materi yang akan diolah. Di dalam film yang dimaksud unsur naratif adalah penceritaannya. Sementara unsur sinematik adalah cara yang digunakan atau gaya penggarapan bahan olahan. Pratista mengatakan dalam bukunya *Memahami Film* bahwa dalam film cerita unsur naratif adalah perlakuan terhadap ceritanya, sementara unsur sinematik atau gaya sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembentuk film (Pratista, 2008:1-3).

Naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terkait oleh logika sebab-akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Sebuah kejadian tidak bisa terjadi begitu saja tanpa ada alasan yang jelas. Segala hal yang terjadi pasti disebabkan oleh sesuatu dan terikat satu sama lain (Pratista, 2008:29). Setiap cerita dalam bentuk apapun dan seberapa pendeknya pasti mengandung unsur naratif. Misalnya cerita yang diceritakan teman, berita di surat kabar, novel, komik, film, semuanya mengandung unsur naratif.

Menurut Pratista (2008:34-46) struktur naratif terbagi menjadi enam yaitu cerita dan plot, hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, batasan informasi cerita, elemen pokok naratif, dan pola struktur naratif. Dalam penelitian penulis hanya menggunakan satu unsur dalam teori struktur naratif yaitu elemen pokok naratif.

2.2.1.1 Elemen Pokok Naratif

Pada dasarnya dalam setiap cerita film di samping aspek ruang dan waktu juga memiliki elemen-elemen pokok, yakni elemen karakter (pelaku cerita), elemen konflik, serta elemen tujuan. Dapat disimpulkan bahwa inti cerita dari semua film (fiksi) adalah bagaimana seorang karakter menghadapi segala masalah untuk mencapai tujuannya yang terjadi dalam suatu ruang waktu (Pratista, 2008:43). Dalam penelitian ini penulis hanya akan menggunakan dua elemen dalam elemen pokok naratif yaitu elemen pelaku cerita serta elemen permasalahan dan konflik.

a. Elemen Pelaku Cerita

Setiap cerita umumnya memiliki karakter utama dan pendukung. Karakter utama adalah motivator utama yang menjalankan alur naratif sejak awal hingga akhir cerita. Tokoh utama sering diistilahkan pihak protagonis sedangkan karakter pendukung bisa berada pada pihak protagonis maupun antagonis (musuh atau rival). Karakter pendukung sering bertindak sebagai pemicu konflik (masalah) atau kadang sebaliknya dapat membantu karakter utama dalam menyelesaikan masalahnya (Pratista, 2008:44).

b. Elemen Permasalahan dan Konflik

Permasalahan dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya. Permasalahan sering ditimbulkan pihak antagonis karena memiliki tujuan yang sama atau berlawanan dengan pihak protagonis. Permasalahan juga dapat muncul tanpa adanya pihak antagonis, melainkan dapat juga muncul dari dalam diri tokoh utama yang akhirnya memicu munculnya konflik batin (Pratista, 2008:44).

2.2.2 Teori Psikologi Sastra

2.2.2.1 Teori Struktur Kepribadian

Penemuan besar Sigmund Freud mengenai psikoanalisis adalah adanya kehidupan tak sadar manusia. Sebelumnya para ilmuwan menganggap bahwa manusia adalah makhluk rasional yang sepenuhnya sadar akan segala perilakunya. Menurut Freud

pikiran manusia lebih dipengaruhi oleh alam bawah sadar (*unconscious mind*) daripada alam sadar (*conscious mind*) (Minderop 2010:13).

Menurut Endraswara, seseorang yang kehidupannya dipenuhi tekanan dan konflik akan menyimpan pikirannya di alam bawah sadar untuk meredakan berbagai tekanan dan konflik yang dihadapinya. Freud yakin bahwa perilaku seseorang sering dipengaruhi oleh alam bawah sadar yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sesuatu tanpa disadari. Menurut Freud ketaksadaran dapat menyublim ke dalam proses kreatif pengarang. Ketika pengarang menciptakan tokoh, kadang “bermimpi” seperti halnya realitas. Secara sistematis menjelaskan tiga unsur kejiwaan manusia yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Menurut Endaraswara ketiga unsur ini satu sama lain saling berkaitan serta membentuk totalitas dan tingkah laku manusia yang merupakan hasil interaksi ketiganya (2003:101).

Pada pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud terdapat beberapa konsep di dalamnya yaitu teori kepribadian psikoanalisis, struktur kepribadian, dinamika kepribadian, mekanisme pertahanan ego, klasifikasi emosi, dan teori seksualitas. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis mekanisme pertahanan ego, tetapi dalam teori akan dijabarkan terlebih dahulu mengenai teori struktur kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Teori struktur kepribadian dicantumkan penulis karena memiliki hubungan dengan mekanisme pertahanan ego. Ketika terjadinya keinginan-keinginan yang saling bertentangan dari struktur kepribadian maka akan menghasilkan kecemasan. Misalnya ketika ego menahan keinginan dari *id*, maka akan muncul kecemasan dari dalam diri individu. Menurut Freud kecemasan

mewaspadaikan ego untuk mengatasi konflik melalui mekanisme pertahanan ego, melindungi ego seraya mengurangi kecemasan yang diproduksi oleh konflik.

Kemudian, struktur kepribadian meliputi tiga unsur kejiwaan, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* terletak di bagian alam bawah sadar manusia. Ego terletak pada alam sadar, prasadar, dan tak sadar manusia yang bertugas sebagai penengah antara *id* dan *superego* yaitu untuk mendamaikan tuntutan *id* dan larangan *superego*. *Superego* terletak sebagian di sebagian pada alam sadar manusia dan sebagian lagi alam tak sadar manusia yang bertugas untuk mengawasi dan menghalangi pemuasan sempurna *id* yang merupakan hasil pendidikan dan identifikasi dari orangtua (Minderop, 2010:20-21). Penjelasan mengenai ketiga struktur kepribadian menurut Sigmund Freud tersebut sebagai berikut:

a. *Id*

Id merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan makan. Menurut Sigmund Freud, *id* berada di alam tak sadar dan tidak memiliki hubungan realitas. Cara kerja *id* berhubungan dengan prinsip kesenangan, yaitu selalu mencari kenikmatan dan menghindari ketidaknyamanan (Minderop, 2010:21). Apabila dorongan-dorongan yang ada pada *id* terpenuhi dengan segera maka akan menimbulkan perasaan senang, puas serta gembira. Sebaliknya apabila dorongan-dorongan pada *id* tidak dipenuhi atau dilaksanakan dengan segera maka akan terjadi hal yang menimbulkan perasaan sebaliknya.

Menurut Freud *Id* adalah bentuk netral yang mengacu pada pengertian tentang adanya yang impersonal dan yang tidak dikuasai dalam struktur psikis manusia (Moesono 2003:31). *Id* merupakan sumber energi, persediaan pulsi pertama, suatu kekacauan yang bergerak dan tidak stabil yang tidak dapat diberi definisi ilmiah terlalu ketat. Inilah bentuk psikis yang asli dan kekanak-kanakan, tempat pulsi bawaan dari lahir dan hasrat yang direpresi.

b. *Ego*

Menurut Freud *ego* adalah komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk menangani dengan realitas yang terperangkap di antara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan. Hal ini terjadi misalnya ketika seseorang yang hanya ingin memenuhi kepuasan diri sendiri tetapi tertahan dan terhalang oleh realitas kehidupan yang dihadapi. *Ego* timbul karena kebutuhan-kebutuhan individu yang memerlukan transaksi-transaksi yang sesuai dengan dunia kenyataan objektif. Dengan demikian *ego* merupakan segi kepribadian yang dapat membedakan antara khayalan dan kenyataan serta dapat menanggung ketegangan dalam batasbatas tertentu (2010:22)..

Ego dikatakan mengikuti prinsip kenyataan (*reality principle*) dan beroperasi menurut proses. Freud juga berpendapat bahwa *ego* terproses dari *id* ketika bayi belajar membedakan dirinya dari dunia luar. Meskipun *id* tetap tidak berubah, namun *ego* terus menerus dapat berubah. *Id* tetap mengikuti tuntunan-tuntunan tidak realistik dalam mencari kenikmatan, namun *ego* harus realistik. *Id*

menyiapkan energi bagi seseorang, sedangkan *ego* melakukan kontrol terhadap seseorang (Freud, 1926/1959a).

c. *Superego*

Komponen struktural kepribadian ketiga adalah *superego*. Menurut Freud, *superego* adalah struktur kepribadian yang mengacu pada moralitas dalam kepribadian. *Superego* sama seperti hati nurani yang dapat mengenali nilai baik atau nilai buruk (Minderop, 2010:22). *Superego* diperoleh seseorang pada masa kecil melalui proses pendidikan, sosialisasi, perintah, larangan atau hukuman. *Superego* menjadi landasan seseorang untuk melakukan pengendalian diri yang sesuai dengan dasar hati nurani. Aktivitas *superego* menyatakan diri dalam konflik dengan *ego* yang dirasakan dalam bentuk emosi seperti rasa bersalah, rasa menyesal, dan lain sebagainya.

Sebagai contoh misalnya *ego* seseorang ingin melakukan hubungan seks secara teratur agar karirnya tidak terganggu oleh kehadiran anak; tetapi *id* orang tersebut menginginkan hubungan seks yang memuaskan karena seks memang nikmat. Kemudian *superego* timbul dan menengahi dengan anggapan merasa berdosa dengan melakukan hubungan seks (Minderop, 2010:23)..

2.2.2.2 Metode Telaah Perwatakan

Metode telaah perwatakan adalah suatu teknik penceritaan yang dilakukan pengarang untuk melukiskan watak tokoh-tokoh pada suatu karya sastra. Menurut Minderop dalam menyajikan dan menentukan watak para tokoh, pada umumnya pengarang menggunakan dua cara atau metode dalam karyanya. Pertama, metode

langsung (*telling*) dan kedua metode tidak langsung (*showing*) (Minderop, 2005:6).

a. Metode langsung (*telling*)

Metode langsung adalah pemaparan watak tokoh pada eksposisi dan komentar langsung dari pengarang (Minderop, 2005:6). Melalui metode langsung ini keikutsertaan pengarang dalam menyajikan perwatakan tokoh akan sangat terasa, sehingga para pembaca memahami dan menghayati perwatakan tokoh berdasarkan paparan dari pengarang. Menurut Minderop metode langsung mencakup karakterisasi melalui penggunaan nama tokoh, karakterisasi melalui penampilan tokoh, dan karakterisasi melalui tuturan pengarang (Minderop, 2005:8).

b. Metode tidak langsung (*showing*)

Metode tidak langsung yaitu pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui dialog dan action (Pickering dan Hoeper, 1981:27). Metode tidak langsung mencakup dialog dan tingkah laku, karakterisasi melalui dialog, jati diri tokoh, lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, penekanan, dialek, dan kosakata para tokoh. Karakterisasi melalui tingkah laku para tokoh dapat diketahui dari ekspresi wajah dan motivasi yang melandasi tindakan tokoh. (Minderop, 2005:38).

2.2.3 Dinamika Kepribadian

Dinamika kepribadian terdiri dari cara bagaimana energi psikis itu didistribusikan serta dipergunakan oleh *id*, *ego*, dan *superego*. Menurut Freud energi manusia dapat dibedakan dari penggunaannya. Yaitu aktivitas fisik yang disebut energi fisik dan aktivitas psikis disebut energi psikis. Berdasarkan teori ini, Freud mengatakan, energi fisik dapat diubah menjadi energi psikis dengan naluri-nalurnya merupakan media atau jembatan dari energi fisik dengan kepribadian.

2.2.3.1 Naluri

Menurut Freud (Suryabrata 1997: 131), Suatu instink atau naluri adalah sejumlah energi psikis, kumpulan dari semua instink-instink merupakan keseluruhan daripada energi psikis yang dipergunakan oleh kepribadian. Freud membedakan teorinya tentang naluri-naluri. kematian dan naluri kehidupan. Istilah lain dari naluri kehidupan adalah libido atau *eros* (Kehidupan) dan nama lain dari naluri kematian adalah *thanatos* (Kematian).

a. Naluri kehidupan (*life instincts – Eros*)

Menurut Correy (Koswara 1997:140) mengatakan bahwa pada mulanya Freud menggunakan istilah libido untuk menyatakan energi seksual, yang akhirnya diperluas istilah itu dengan energi semua naluri kehidupan. Naluri-naluri kehidupan ini bertindak dengan maksud agar pribadi-pribadi dan umat manusia bisa bertahan hidup, naluri ini diorientasi pada pertumbuhan, perkembangan, dan

kreativitas. Freud memasukkan semua tindakan yang menimbulkan kesenangan ke dalam konsep naluri hidup.

b. Naluri Kematian (*death instincts – Thanatos*)

Koswara (1991: 39), menyebutkan naluri kematian adalah naluri yang ditujukan kepada kerusakan atau penghancuran atas apa yang telah ada (organisme atau individu itu sendiri). Sedangkan Correy (diindonesiakan oleh Koswara 1997: 140), mengatakan bahwa naluri mati dimanifestasikan lewat perilakunya suatu keinginan yang tidak disadari untuk mati atau untuk mencederai diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini terjadi pertentangan antara keinginan untuk bebas dengan adanya kematian dengan perasaan sebaliknya karena ia merasa khawatir bahwa keinginan tersebut dapat mengancam dirinya (Hilgard *et al.*, 1975:499). Oleh karena itu, ia harus melakukan manuver melalui mekanisme pertahanan.

2.2.4 Mekanisme Pertahanan Ego

Mekanisme pertahanan ego menolong seorang individu dalam menangani kecemasan dan mencegah ego terkurung olehnya. Pertahanan ego ini adalah perilaku normal, dan bukan bersifat patologis. Pertahanan bisa memiliki nilai baik kalau tidak menjadi satu gaya hidup untuk mengingkari suatu kenyataan. Pertahanan yang digunakan seseorang tergantung pada tingkat perkembangan dan tingkat keseriusan seseorang. Menurut Freud, banyak ahli yang menggunakan istilah tentang mekanisme pertahanan diri yang berbeda-beda antara ahli yang satu

dengan yang lain. Begitu juga halnya dengan jumlah mekanisme pertahanan egonya (Koswara 1997: 143). Menurut Correy (Koswara 1997: 143-146), mekanisme pertahanan diri ada sebelas macam, yaitu: represi, memungkiri, pembentukan reaksi, proyeksi, penggeseran, rasionalisasi, sublimasi, regresi, interjeksi, kompensasi, ritual dan penghapusan. Menurut Koswara (1991:45-48), sendiri ada tujuh macam mekanisme pertahanan diri, yaitu: represi, sublimasi, proyeksi, displacement, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, terdapat beberapa unsur yang sama yaitu, pembentukan reaksi dan rasionalisasi. Namun demikian, dalam membahas cara pertahanan diri yang digunakan oleh tokoh menggunakan pendapat Sigmund Freud.

2.2.4.1 Represi

Represi adalah proses penekanan dorongan ke alam tak sadar karena mengancam keamanan ego. Represi dapat diartikan juga sebagai penekanan pikiran dan perasaan yang mencemaskan ke alam tak sadar. Tugas represi adalah mendorong keluar impuls-impuls *id* yang tak diterima oleh alam sadar kembali ke alam tak sadar. Pada dasarnya merupakan upaya penolakan secara tidak sadar terhadap sesuatu yang membuat tidak nyaman atau menyakitkan. Konsep tentang represi merupakan dasar dari sistem kepribadian Freud dan berhubungan dengan semua perilaku neurosis. Tujuan dari semua mekanisme pertahanan ego yaitu menekan (repress) atau mendorong impuls-impuls yang mengancam agar keluar dari alam sadar.

Menurut Minderop, akibat dari represi yaitu individu tidak menyadari impuls yang menyebabkan kecemasan dan tidak mengingat pengalaman emosional dan traumatik di masa lalu (2010:33). Cara kerja represi yaitu apabila impuls-impuls dari *id* begitu mengancam maka kecemasan akan menjadi semakin hebat sampai kepada titik di mana ego tidak dapat menahannya. Menurut Freud untuk melindungi dirinya sendiri ego merepresikan insting, yakni memaksa perasaan yang tidak dikehendaki itu untuk masuk ke dalam tak sadar (Semiun, 2006:97).

2.2.4.2 Sublimasi

Sublimasi adalah pengalihan tindakan-tindakan negatif menjadi tindakan yang dapat diterima oleh masyarakat sosial. Menurut Freud sublimasi terjadi bila tindakan-tindakan yang bermanfaat secara sosial menggantikan perasaan tidak nyaman. Sublimasi sesungguhnya suatu bentuk pengalihan (Minderop, 2010:33). Contohnya seseorang yang memiliki dorongan agresif dan senang berkelahi dapat dialihkan dengan cara menjadi seorang petinju. Menurut Zaviera (2007:108) sublimasi adalah proses mengubah berbagai rangsangan yang tidak diterima, apakah itu dalam bentuk kemarahan, ketakutan, atau bentuk lainnya ke dalam bentuk-bentuk yang bisa diterima secara sosial.

2.2.4.3 Proyeksi

Proyeksi adalah mekanisme yang mengubah kecemasan neurotik atau moral menjadi kecemasan realistik, dengan cara melemparkan impuls-impuls yang mengancam dari dalam dipindahkan ke objek luar, sehingga seolah olah kecemasan itu muncul dari objek luar. Proyeksi terjadi bila seseorang menutupi kekurangan dan masalah yang dihadapi dengan cara melimpahkan masalahnya pada orang lain. Pengertian proyeksi dalam psikologi yaitu mekanisme yang tidak disadari melindungi kita dari pengakuan terhadap suatu kondisi. Mekanisme ini seperti proyektor yang memantulkan gambar ke luar, perasaan-perasaan diri sendiri yang mengganggu dikeluarkan dan dilekatkan pada orang lain. Misalnya jika seseorang tidak menyukai temannya, maka mungkin ia berpikir bahwa temannya itu tidak menyukainya. (Dewi dan Kahija, 2012:15)

2.2.4.4 Pengalihan

Pengalihan merupakan bentuk pertahanan diri menghadapi kecemasan dengan cara mencari objek pengganti untuk melampiaskan rasa marah. Pengalihan menurut Minderop adalah perasaan tidak senang terhadap suatu objek ke objek lainnya yang lebih memungkinkan (2010:34). Contohnya penggantian suatu objek di mana objek-objek tersebut bukan sebagai sumber masalah namun lebih aman jika dijadikan sasaran kemarahan.

2.2.4.5 Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan mekanisme pertahanan yang melibatkan pemahaman kembali perilaku kita untuk membuatnya menjadi lebih masuk akal dan dapat diterima. Menurut Hilgard rasionalisasi memiliki dua tujuan: pertama, untuk mengurangi kekecewaan ketika kita gagal mencapai suatu tujuan; dan kedua, memberikan kita alasan yang dapat diterima atas perilaku (dalam Minderop, 2010:35). Seseorang akan berusaha memikirkan suatu peristiwa yang mencemaskan dengan cara yang masuk akal dan akan menghindari penjelasan yang sebenarnya dari perilaku itu.

2.2.4.6 Reaksi formasi

Menurut Alwisol reaksi formasi adalah tindakan defensif atau bertahan dengan cara mengganti impuls atau perasaan yang menimbulkan kecemasan dengan impuls atau perasaan kebalikan dalam kesadaran (2011:27). Seseorang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang dia rasakan untuk mengatasi kecemasan. Reaksi formasi merupakan represi akibat impuls kecemasan yang bertolak belakang dengan tendensi yang ditekan. Minderop memberi contoh reaksi formasi: seorang ibu membenci anaknya, tetapi karena kebencian terhadap anak merupakan suatu sikap yang membuat ia mengalami kecemasan, maka ia kemudian menunjukkan sikap sebaliknya, yakni menyayangi anaknya secara berlebihan (2010:36).

2.2.4.7 Regresi

Regresi adalah suatu mekanisme pertahanan saat individu kembali ke masa periode awal dalam hidupnya yang lebih menyenangkan dan bebas dari frustrasi dan kecemasan yang saat ini dihadapi. Menurut Minderop, regresi terbagi menjadi dua yaitu regresi membuat seseorang berperilaku seperti anak kecil disebut *retrogressive behavior* dan regresi yang membuat seseorang bersikap sebagai orang yang tidak berbudaya disebut *primitivation* (2010:38). Regresi dapat disebabkan oleh rasa cemburu terhadap orang lain, misalnya seorang anak yang merasa tidak dipedulikan orang lagi tuanya ketika mempunyai adik baru, karena dia merasa orang tuanya lebih sayang kepada adiknya.

2.2.4.8 Agresi

Agresi adalah perasaan marah yang berhubungan erat dengan kegelisahan yang dapat menjurus pada perusakan dan penyerangan Minderop membedakan agresi menjadi dua jenis yaitu agresi berbentuk langsung dan agresi pengalihan. Jenis-jenis agresi yaitu agresi yang diungkapkan secara langsung kepada seseorang atau objek yang merupakan sumber frustrasi. Agresi yang dialihkan adalah bila seseorang mengalami frustrasi namun tidak dapat mengungkapkan kepada sumber frustrasi tersebut karena tidak jelas atau tak tersentuh pelaku tidak mengetahui kemana ia harus menyerang, sedangkan pelaku sangat marah dan membutuhkan sesuatu untuk pelampiasan. (Minderop, 2010:38)

2.2.4.9 Apatis

Menurut Hilgard, apatis adalah bentuk lain dari reaksi terhadap frustrasi (terhambatnya keinginan), yaitu sikap apatis dengan cara menarik diri dan bersikap seakan-akan pasrah (dalam Minderop, 2010:38). Apatis merupakan respon yang bertolak belakang dengan agresi. Seseorang yang beranggapan bahwa reaksi agresi tidak dapat memenuhi keinginan mereka, cenderung lebih bertindak pasrah dan menarik diri jika dihadapkan pada situasi yang menimbulkan frustrasi.

2.2.4.10 Fantasi

Fantasi adalah kemampuan jiwa untuk membentuk bayangan-bayangan baru. Menurut Freud ketika seseorang menghadapi masalah yang demikian bertumpuk, kadangkala mencari solusi dengan masuk ke dunia khayal, solusi berdasarkan fantasi dibandingkan realitas (dalam Minderop, 2010:38). Freud berpendapat bahwa Lamunan adalah produk dari fantasi (1958:95) Di mana seseorang tidak melihat tapi hanya membayangkan suatu hal. Lamunan dapat membentuk materi dasar suatu karya yang memiliki estetika, kemudian penulis dapat mengubah lamunannya menjadi suatu alur cerita dan menjadikan sebuah novel, drama dan karya sastra lainnya.

2.2.4.11 Penyangkalan

Suatu mekanisme yang sukar disadari ialah penyangkalan (*denial*). Penyangkalan adalah suatu mekanisme pertahanan dengan mana anda berusaha untuk lepas dari kenyataan, dengan menolak secara sadar proses informasi yang sudah diproses itu. Dengan kata lain penolakan dilakukan dengan cara memblokir peristiwa-peristiwa yang datang dari luar kesadaran. Mekanisme *denial* menghilangkan bahaya yang datang dari luar dengan mengingkarinya, yaitu menganggap bahaya itu tidak ada.

BAB 3

ANALISIS NALURI DAN MEKANISME PERTAHANAN EGO TOKOH YUKO MORIGUCHI DALAM FILM *CONFESSIONS*

Manusia merupakan makhluk ciptaan-Nya yang sempurna. Dalam kehidupan yang ada pada manusia menyebabkan perubahan-perubahan dari berbagai segi sehingga manusia terus berkembang. Di antaranya adalah perkembangan yang dialami manusia dari sisi psikologi. Perkembangan yang dialami manusia berhubungan dengan lingkungan. Pada dasarnya hakikat manusia dapat dilihat dari berbagai segi yaitu manusia sebagai makhluk individu, sosial dan berketuhanan. Manusia sebagai makhluk individu, mempunyai hubungan dengan diri sendiri dan mengabdikan pada diri sendiri. Manusia sebagai makhluk sosial, adanya hubungan dengan sekitarnya yang mendorong manusia untuk mengabdikan kepada masyarakat. Manusia sebagai makhluk berketuhanan, adanya hubungan manusia dengan sang penciptanya.

Dalam bab ini, diawali dengan memaparkan struktur dan narasi film *Confessions* yang digunakan oleh pengarang. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan dengan pemaparan naluri *etos* dan *thanatos* serta mekanisme pertahanan ego yang digunakan tokoh utama dalam mengatasi masalah pada film *Confessions* karya Tetsuya Nakashima.

3.1 Analisis Unsur Naratif Film *Confessions*

Adapun unsur naratif yang akan dianalisis adalah elemen pelaku cerita serta elemen permasalahan dan konflik. Pengkajian elemen pelaku cerita berfokus pada tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film *Confessions* sedangkan elemen permasalahan dan konflik mengkaji tentang peristiwa dan konflik yang terjadi pada tokoh dalam film tersebut.

3.1.1 Elemen Pelaku Cerita

Penulis akan memaparkan tokoh-tokoh yang terdapat di dalam film *Confessions* yaitu Yuko Moriguchi, Shuya Watanabe, Naoki Shimomura, Manami Sakuramiya dan Mizuki Kitahara. Yuko Moriguchi, adalah tokoh utama di dalam film *Confessions*. Sedangkan tokoh-tokoh pendukung dalam film *Confessions* yaitu Shuya Watanabe, Naoki Shimomura, Manami Sakuramiya, Mizuki Kitahara. Hal tersebut termasuk di dalam elemen pelaku cerita.

3.1.1.1 Yuko Moriguchi



Gambar 3.1: Yuko Moriguchi

Film *Confessions* karya Tetsuya Nakashima menampilkan tokoh utama yang bernama Yuko Moriguchi. Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan terpenting dalam cerita dan menjadi pendukung ide utama dalam cerita. Karena

sangat berpengaruh dalam berbagai macam konflik yang berada di dalam film, dan frekuensi kemunculannya juga lebih mendominasi dibandingkan tokoh-tokoh lain. Yuko Moriguchi merupakan tokoh protagonis. Ia digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sifat skeptis, pendendam terhadap orang yang telah menyakitinya. Namun, disisi lain ia mempunyai karakter sangat rendah hati, cerdas, penyayang, dan bertanggung jawab.

a. Rendah hati

Yuko Moriguchi adalah seorang guru Sekolah Menengah Pertama di Jepang. Di sekolah, Moriguchi merupakan guru yang sangat rendah hati terhadap semua muridnya. Menurut KBBI, rendah hati adalah sifat tidak sombong atau tidak angkuh. Hal tersebut dapat dibuktikan pada narasi sebagai berikut.

森口 : 私が自分にも効いてるのは二つだけです。生徒達を呼び捨てにしない。それからできる限り生徒と同じ目性に立ち、丁寧言葉で話す。友達そうのように、為口喋り愛、どんな相談にもある。

Moriguchi : “*Watashi ga jibun ni mo kiiteruno wa futatsu dake desu. Seitotachi o yobisuteni shinai. Sorekara dekiru kagiri seito to onajime sei ni tachi, teinei kotoba de hanasu. Tomodachisou you ni, tameguchi shaberi ai, donna soudan ni mo aru.*”

Moriguchi : “Ada dua prinsip yang saya pegang. Memanggil mereka dengan baik dan menggunakan bahasa yang sopan kepada mereka. Kemudian, berusaha sebaik mungkin menempatkan diri pada posisi yang sama dengan mereka seperti berbicara dengan mereka sebagaimana saya suka diajak bicara atau diskusi. Terbuka dengan mereka layaknya teman, membicarakan apapun yang mereka inginkan.”

(*Confessions*, 04:02 - 04:16)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas dapat diketahui bahwa Moriguchi memiliki sifat rendah hati. Hal itu diperlihatkan bagaimana cara Moriguchi berbicara terhadap muridnya dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Karena, ia berusaha sebaik mungkin menempatkan diri untuk berada di posisi yang sama dan terbuka dengan muridnya selayaknya teman.

b. Skeptis

Menurut KBBI, Skeptis adalah kurang percaya, ragu-ragu (terhadap keberhasilan ajaran dan sebagainya). Guru Moriguchi berusaha bersikap baik kepada seluruh murid-muridnya yang berada di dalam kelas. Namun, berbanding terbalik dengan muridnya yang tidak menghiraukan dirinya. Ia, terus bersabar menghadapi kondisi kelas yang gaduh dan tetap melanjutkan pembicaraannya di depan kelas. Namun, di sisi lain hal tersebut membuat Moriguchi sama sekali tidak menaruh kepercayaan sepenuhnya terhadap perkataan murid-muridnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui narasi sebagai berikut.



Gambar 3.2: Permintaan maaf Moriguchi karena tidak percaya dengan semua perkataan Nagaguchi.

森口 : ごめなさい、長口さん。毎晩毎用中に死にたいとかやせたいとかメールを送ってくれるあ

なたに親切に答えられなくて。何より私はあなたの言葉を百パーセントを信じたありません。

Moriguchi : “Gomenasai, Nagaguchi san. Mai ban mai you naka ni, shinitai toka yasetai toka, meiru wo okutte kureru anata ni shinsetsu ni kotae dake rarenakute. Nani yori watashi wa anata no kotoba wo Hyaku paasento wo shinjita arimasen.”

Moriguchi : “Maafkan saya, Nagaguchi. Walaupun kau mengirimku email larut malam, pembicaraan kau ingin mengurangi berat badan, atau bahkan ingin mati, aku tidak pernah bisa menjawabnya dengan baik. Karena, jujur aku hanya tidak bisa mempercayai perkataanmu sepenuhnya.”

(Confessions, 04:23 - 04:37)

Pada narasi pertama di atas dapat diketahui bahwa Yuko Moriguchi berusaha untuk menjadi guru yang baik terhadap muridnya. Dengan cara tetap berkomunikasi dengan baik dan tidak menghiraukan kegaduhan di kelas. Merasa direndahkan akibat perbuatan muridnya, Moriguchi tidak sepenuh hati menaruh kepercayaan kepada murid-muridnya.

Sehingga, ia tidak mempercayai perkataan salah satu murid yang mengirimkan pesan singkat kepadanya yang mengaku ingin bunuh diri hanya karena masalah sepele. Sifat skeptis atau tidak percaya yang ditunjukkan Moriguchi terhadap muridnya karena ada suatu kejadian yang sangat merugikan sekolah. Seperti yang dijelaskan pada narasi sebagai berikut.

- 森口 : こんな事件がありました。
若い男性教師の元に、クラスの女子から“生きてる理由がわからない、死にたいというメールが届き
- 女子生徒 : わかった、わかった。
- 森口 : 教師は慌てて、呼び出されたラブホテルまで駆けつけました。女子はその場を写真に取り、それを親に見せ、怒った親が学校に乗り込んで、くだらない！結局は事業中に注意され、腹が立った女生徒のいたずらでしたが、生徒を疑わなかった、この教師が甘いのです。

Moriguchi : “*Kon'na jiken ga arimashita. Wakai dansei kyoushi no gen ni, Yobidasa reta rabuhoteru made kaketsukemashita. Shinitai to iu mēru ga todoki.*

Joshi Seito : “*Wakatta, wakatta.*”

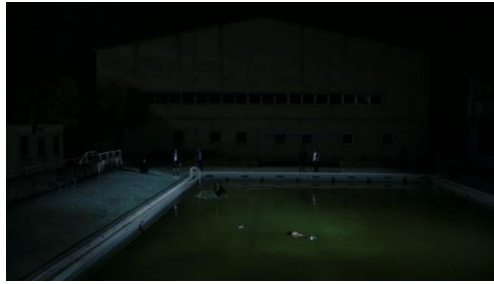
Moriguchi : “*Kyoushi wa awatete, yobidasa reta rabuhoteru made kaketsukemashita. Joshi wa sono ba o shashin ni tori, sore o oya ni mise, okotta oya ga gakkou ni norikonde, kudaranai! Kekkyoku wa jigyouchuu ni chuui sa re, hara ga tatta on'na seito no itazuradeshitaga, seito o utagawanakatta, kono kyōshi ga amai nodesu.*”

Moriguchi : “Ada sebuah kejadian. Seorang siswa menulis ke seorang guru muda bahwa dia jatuh cinta pada guru itu.”

Siswa : “Aku tau ini”

Moriguchi : “Gadis itu akan bunuh diri jika sang guru tidak menemuinya. Sang guru panik dan menemuinya di hotel. Gadis itu menunggunya dan mendapatkan foto bersama guru itu. Lalu menunjukkan ke orang tuanya, kemudian orang tuanya marah lalu protes ke pihak sekolah. Menggelikan! Dia hanyalah seorang gadis penipu yang kesal karena selalu dimarahi. Sang guru itu bodoh karena telah mempercayainya. Itu karena kalian sebagai siswa sangat pintar berbohong.”

(*Confessions*, 04:40 - 05:19)



Gambar 3.3: Tempat kejadian tewasnya Manami.

森口 : 2月13日、警察は誤ってプールに転落した事による事故死と判断しました。ムクのそばにパンのかけらが落ちていて、それは愛美の保育所の給食で出されたのと同じものでした。愛美は私に内緒で毎週プールに立ち寄っていたそうです。ムクにご飯をあげるために。

Moriguchi : “*Ni gatsu juusan nichi, keisatsu wa ayamatte puru ni tenrakushita koto ni yoru jikoshi to handanshimashita. Muku no soba ni pan no kake-ra ga ochite ite, soreha Manami no hoikujo no kyuushoku de dasa reta no to onaji monodeshita. Manami wa watashi ni naisho de maishuu puuru ni tachiyotte ita soudesu. Muku ni gohan o ageru tame ni.*”

Moriguchi : “Tanggal 13 Februari, Polisi menyimpulkan bahwa Manami terpeleset ke kolam renang, dan tenggelam. Ada potongan roti di dekat muku dan itu adalah roti yang sama dengan milik manami di UKS. Manami diam-diam berjalan melewati kolam renang tiap minggu. Untuk memberi makan muku.”

(*Confessions*, 10:36 - 10:44)

Pada narasi kedua dan ketiga di atas merupakan kesimpulan dari Polisi yang sudah melakukan peninjauan tempat kejadian perkara. Hasil identifikasi dari kepolisian menunjukan bahwa kematian Manami disebabkan oleh kecelakaan, yaitu terpeleset ke kolam renang. Akan tetapi, Moriguchi tidak begitu saja

menerima hasil identifikasi yang dibuat oleh pihak kepolisian. Karena menurut Moriguchi terdapat sebuah kejanggalan dan barang bukti di tempat kejadian. Sampai pada akhirnya Moriguchi membuat pernyataan ketidakpercayaannya seperti pada narasi ketiga di bawah sebagai berikut.



Gambar 3.4: Ekspresi ketidakpercayaan tewasnya Manami karena kecelakaan.

森口 : まなみは死にました。でも事故死ではありません。まなみはこのクラスの生徒に殺されたんです。

Moriguchi : “*Manami wa shinimashita. Demo jikoshi de wa arimasen. Manami wa kono kurasu no seito ni korosaretan desu.*”

Moriguchi : “Manami meninggal. Tapi jelas itu bukanlah kecelakaan. Dia dibunuh oleh salah satu murid di kelas ini.”

(*Confessions*, 11:47 - 12:00)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada keempat narasi di atas dapat diketahui bahwa Moriguchi termasuk seseorang yang skeptis. Hal itu dilihat dari percakapan antara Moriguchi dan muridnya serta pernyataannya ketika ia mengaku tidak menaruh kepercayaan pada Nagaguchi yang mengirimkan pesan bahwa Nagaguchi berkeinginan untuk bunuh diri. Selain itu, Moriguchi juga tidak percaya terhadap hasil identifikasi dari pihak kepolisian

yang menyatakan bahwa kematian Manami akibat kecelakaan. Sehingga, Moriguchi menaruh rasa curiga bahwa kematian anaknya meninggal bukan karena kecelakaan melainkan dibunuh oleh salah satu muridnya.

c. Cerdik

Menurut KBBI, cerdik adalah cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahannya dan sebagainya. Moriguchi memiliki pribadi yang cerdik. Karena, ia mencari pemecahannya dan menghubungkan beberapa kejadian untuk mengungkap pembunuhan dari Manami. Hal ini dapat dilihat pada narasi sebagai berikut.

森口 : あなた方の命を守る頼もしい味方、それは少年法です。14 歳未満の者は、刑法 41 条により、刑事責任を問われない、逮捕されない、良いでしょう。

Moriguchi : “*Anatagata no inochi wo mamoru tanomoshi mikata, sore wa shuunen hou desu. 14sai miman no mono wa, keihou 41jou ni yori, keiji sekinin wo towa renai, taihou sarenai, you deshou.*”

Moriguchi : “Perlindungan terkuat kalian adalah hukum perlindungan anak. Menurut, pasal 41, anak berusia di bawah empat belas tahun tidak bersalah atas kejahatannya dan tidak bisa dihukum untuk kesalahannya. Apakah itu benar?”

(*Confessions*, 12:35 - 12:50)

Pada narasi pertama di atas dapat diketahui bahwa Moriguchi memiliki pengetahuan mengenai peraturan perundang-undangan hukum perlindungan anak yang ada di Jepang. Dengan menyebutkan salah satu pasal di dalamnya yaitu

mengenai pasal 41 yang berbunyi anak berusia di bawah empat belas tahun tidak bersalah atas kejahatan dan tidak bisa dihukum untuk kesalahan yang dilakukannya. Kemudian, Moriguchi berlanjut dengan mengunjungi website *Lunacy*.



Gambar 3.5: Blog *Lunacy*.

森口 : あなた方と同じ 13 歳の少女が、聖なる儀式と称して、家族の夕飯にいろんな薬品を混入し、その症状をブログで詳しく発表した。

女子生徒 : ルナシー事件？

森口 : そう、ルナシー事件、少女がブログでその名を使ったことから、マスコミは事件をそう名づけ、さんざん煽り立てました。最終的に青酸カリで、家族全員を殺した彼女の犯行理由はまったく意味不明で、でも、それがかえって愚かな妄想を生み、同世代の子供たちに、崇拝者まで生み出しました。

Moriguchi : “Anatagata to onaji 13-sai no shoujo ga, seinaru gishiki to shoushite, kazoku no yuuhan ni ironna yakushin o konnyuushi, sono shoujou o burogu de kuwashiku happyou shita.”

Joshi Seito : “Runashii jiken?”

Moriguchi : “Sou, runashii jiken, shoujo ga burogu de sono na o tsukatta koto kara, masukomi wa jiken o sou nazuken, sanzan aori tatemashita. Saishuutekini seisankari de, kazoku zen'in o koroshita kanojo no hankou riyuu wa mattaku imi fumeide, demo, sore ga kaette orokana mousou o umi, dou sedai no komodomo-tachi ni, suuhaisha made umidashimashita.”

Moriguchi : “Dulu ada gadis berusia tiga belas tahun, sama seperti kalian. Dia mencampurkan semua obat-obatan ke makanan keluarganya, menyebutnya sebagai ritual suci, dan hasilnya terlihat jelas di sebuah blog internet.

Siswa : “Tragedi *Lunacy*?”

Moriguchi : “Benar, Tragedi *Lunacy*. Itu nama yang dia pakai di blognya, jadi media membuatnya menjadi cerita yang menyeramkan. Akhirnya mereka tidak pernah menemukan alasannya. Membunuh seluruh keluarganya secara keji. Tapi karena itu, banyak rumor bodoh yang tersebar, dan bahkan dia mendapatkan pujian dari anak seumurannya.”

(*Confessions*, 12:52 - 13-30)

Pada narasi kedua di atas menunjukkan informasi yang Moriguchi dapatkan melalui sebuah blog bernama *Lunacy* di internet. Moriguchi menjelaskan bahwa di dalam blog *Lunacy* tertulis sebuah keterangan mengenai tragedi yang dilakukan seorang gadis berusia tiga belas tahun yang mencampurkan racun ke dalam makanan keluarganya sehingga seluruh anggota keluarganya tewas. Namun, yang disalahkan justru bukan *Lunacy* sebagai pelakunya. Namun, justru gurunya yang dianggap oleh pihak kepolisian tidak bisa mendidiknya dengan baik. *Lunacy* mengetahui bahwa dirinya tidak bisa dipenjarakan karena masih dilindungi hukum perlindungan anak maka dari itu tindakan yang dilakukan dianggap sebagai ritual suci olehnya. Kemudian, media hanya membuat cerita menyeramkan tanpa mengetahui alasan yang jelas mengapa hal tersebut dilakukan. Akibat perbuatannya *Lunacy* menjadi bangga karena mendapatkan pujian dari anak seumurannya.



Gambar 3.6: Barang bukti berupa dompet *bunny*.

森口 : そのとき、私は、校則違反を犯した生徒へのペナルティーが、体育倉庫や、プールサイドの掃除だったことを思い出しました。あの日、愛美は一人でプールにいたのか？

森口 : 犯人は二人、これからはその二人を「A」と「B」と呼ぶことにします。

Moriguchi : “Sono toki, watashi wa, kousoku ihan wo okashita seito e no penarutii ga, taiiku souko ya, puurusaido no soujidatta koto wo omoidashimashita. Ano hi, Manami wa hitori de puuru ni ita no ka?”

Moriguchi : “Hannin wa futari. Kore kara sono futari wo A B to iu koto ni shimasu.”

Moriguchi : “Saat itu aku ingat ada murid yang dihukum untuk berlari keliling lapangan, atau membersihkan kolam. Apakah Manami sendirian di kolam hari itu?”

Moriguchi : “Ada dua murid yang bertanggung jawab. Aku akan menyebutnya A dan B.”

(*Confessions*, 16:08 - 16:57)

Pada narasi ketiga di atas Moriguchi memegang barang bukti yang telah ditemukan di sekitar tempat kejadian tewasnya Manami. Barang bukti tersebut berupa dompet *cotton bunny* yang di dalamnya berisikan alat setrum buatan tangan manusia. Moriguchi menduga, pelaku sudah mengetahui barang yang menjadi favorit Manami dan barang tersebut diberikan kepada Manami saat

berada di dekat kolam renang. Ditambah lagi dengan ingatan Moriguchi mengenai adanya murid kelasnya yang sedang dihukum untuk berlari keliling lapangan dan membersihkan kolam pada saat kejadian.

Dengan demikian memperkuat dugaan Moriguchi, bahwa Manami tidak sedang sendirian di kolam renang dan ia membuat pernyataan bahwa ada sebagian dari murid di kelasnya yang menjadi pelaku. Namun, ia tidak begitu saja memberikan nama lengkap pelakunya dan hanya memberikan inisial pelaku dengan sebutan A (Shuya) dan B (Naoki).

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada gambar dan ketiga narasi di atas dapat diketahui bahwa Moriguchi memiliki sifat cerdas. Hal ini dapat dibuktikan bahwa Moriguchi dapat mengetahui isi Undang-Undang pasal hukum perlindungan anak ayat 41, yang pada umumnya orang lain belum tentu dapat mengetahuinya. Kemudian, Moriguchi mengumpulkan informasi yang ada lalu dihubungkan untuk memecahkan masalah yang terdapat tragedi *Lunacy* yaitu seorang gadis berusia tiga belas tahun membunuh semua keluarganya dengan cara meracuninya sebagai ritual sucinya. Pada dasarnya gadis tersebut bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari teman seusianya. Dibuktikan pada blog *Lunacy* bahwa ia justru bangga saat mendapatkan pujian. Namun, tersangka tragedi *Lunacy* tidak dapat dipenjarakan karena Undang-Undang hukum perlindungan anak dan tidak dapat dipenjarakan.

Barang bukti berupa dompet *cotton bunny* yang ditemukan Moriguchi di sekitar tempat kejadian tewasnya Manami dihubungkan dengan Shuya. Mengingat bahwa barang yang ada di dalam dompet tersebut merupakan hasil penemuan

Shuya yang pada saat waktu dulu, meminta Moriguchi untuk menguji coba ciptaannya yaitu dompet kejut anti maling. Akan tetapi, barang tersebut tidak mendapatkan persetujuan dari dirinya. Sehingga, Moriguchi menyimpulkan bahwa Shuya melakukan hal tersebut kepada anaknya sebagai bentuk balas dendam. Karena, tidak mendapatkan persetujuan dan menghalangi Shuya untuk mendapatkan pujian dari teman usianya. Maka dari itu Moriguchi menghubungkan tragedi *Lunacy* yang memiliki kesamaan tujuan dari tersangka yaitu untuk mendapatkan perhatian dari teman seusianya.

d. Bertanggung Jawab

Menurut KBBI, tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sebagai seorang guru, Moriguchi memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap muridnya. Tidak hanya bertanggung jawab soal pendidikan akademik saja. Namun, juga dituntut untuk mendidik moral murid-muridnya. Seperti yang dibuktikan pada percakapan sebagai berikut.

森口 : それでは不十分だと私は判断しました。謝った生徒正しい道に導く教師にはその責任があります。二人にミスからの罪を認めさせ、命の大切さを実感してほしい。自分の貸した罪の重さを知り、それを背負って生きてほしい。

Moriguchi : "Sore de wa fujyuubun da to watashi wa handan simashita. Ayamatta seito tadashii michi ni michibiku kyoushi ni wa sono sekinin ga arimasu. futari ni misu kara no tsumi wo mitomesase, inochi no taisetsusa wo jikkanshite hoshii. Jibun no kashita tsumi no omosa wo shiri, sore wo seotte ikite hoshii."

Moriguchi : “Sudah kuputuskan bahwa itu sama sekali tidak cukup. Sudah tanggung jawab guru untuk membimbing muridnya kembali ke jalan yang benar. Aku bermaksud untuk membuat mereka sadar akan kejahatannya, dan lebih menghargai pentingnya hidup. Aku mau mereka hidup, setiap hari memikul beban dari kejahatan mereka.”

(*Confessions*, 28:23 - 28:40)

Pada narasi pertama di atas sudah menjadi keputusannya bahwa Moriguchi akan memberikan pelajaran dengan caranya sendiri. Demi memenuhi tanggung jawab sebagai seorang guru. Moriguchi memberikan sebuah pelajaran terakhir mengenai pentingnya untuk menghargai kehidupan. Ia melakukan hal tersebut agar membuat mereka sadar akan kesalahan muridnya dan mengembalikannya kejalan yang benar.

Selain bertanggung jawab sebagai guru, Moriguchi juga harus memenuhi tanggung jawabnya menjadi ibu dari Manami putri tunggalnya. Karena dalam keadaan yang rumit Moriguchi terpaksa harus menjadi *single mother* untuk putrinya. Keputusan tersebut terpaksa dilakukan agar anaknya Manami tidak terintimidasi sosial oleh masyarakat karena ayahnya menderita *AIDS*. Hal tersebut dapat dibuktikan pada percakapan sebagai berikut.

森口 : ご存知のストーリー、私はシングルマザーです。娘のまなみ、その父上の当たる人と結婚るはずでした。同じ教師としても心から尊敬できる人。

Moriguchi : “*Gozonji no suto-ri, watashi wa singuru maza desu. Musume no Manami, sono chichiue no ataru hito to kekkon suru hazu deshita. Onaji kyoushi to shite mo kokorokara sonkei dekiru hito*”

Moriguchi : “Seperti yang kalian ketahui, aku *single mother*. Aku bermaksud untuk menikahi ayah dari anakku Manami. Kami sama-sama guru, dan dia adalah seseorang yang sangat aku dambakan.”

(*Confessions*, 06:36 - 06:45)

Pada narasi kedua di atas diketahui bahwa Moriguchi mengatakan dirinya adalah *single mother*. *Single mother* adalah seorang ibu yang membesarkan dan merawat anaknya seorang diri tanpa adanya ayah sebagai pendampingnya. Dengan menggunakan metode *telling* (langsung) Moriguchi termasuk seseorang yang bertanggung jawab yaitu dilihat dari percakapan di dalam kelas. Ia mengatakan sudah tanggung jawab sebagai guru membimbing muridnya kembali ke jalan yang benar. Karena Moriguchi berprofesi sebagai guru, ia mengatakan hal tersebut sekaligus membicarakan dirinya sendiri untuk bertanggung jawab sebagai guru dan membimbing muridnya agar bertanggung jawab akan tindakan yang telah dilakukan.

Sebagai *single mother*, sejak Manami lahir ia hanya mengidupinya seorang diri tanpa adanya suami sebagai pendampingnya hingga Manami berusia empat tahun. Sudah seharusnya Moriguchi bertanggung jawab terhadap Manami dan menjadikan Manami sebagai sosok yang paling berharga dalam hidupnya karena hanya Manami lah yang bisa menjadi objek pencurahan seluruh kasih sayang terdekat. Meskipun tanpa sosok suami di sampingnya, dirinya selalu berusaha keras untuk membesarkan putrinya sendiri.

e. Penyayang

Menurut KBBI, Penyayang adalah orang yang penuh kasih sayang, pengasih, pecinta, dan memiliki rasa belas kasih. Sedangkan seorang wanita sejatinya identik dengan kelembutan kasih sayang dan selalu memberi perhatian lebih terhadap orang terdekatnya. Moriguchi sangat menyayangi Manami yang menjadi putri tunggalnya karena hanya Manami saja yang menjadi objek pelampiasan hasrat dan kasih sayangnya. Seperti pada narasi sebagai berikut.



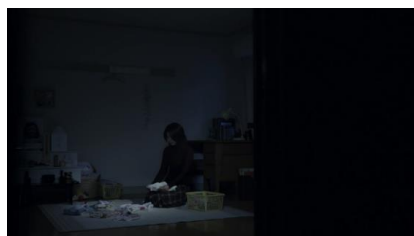
Gambar 3.7: Kesenangan Moriguchi pada saat bermain dengan anaknya Manami.

森口 : 愛のすべてを私はまなみに濯ぎました。

Moriguchi : “*Ai no subete wo watashi wa Manami ni yusugimashita.*”

Moriguchi : “Aku memberikan segala kasih sayang ku kepada Manami.”

(*Confessions*, 08:37 - 08:42)



Gambar 3.8: Moriguchi pada saat merapihkan pakaian Manami.

森口 : 愛美が死んだとき、私の心の大切な何かも死んでしまったのかも知れません。

Moriguchi : “*Manami ga shindatoki, watashi no kokoro no taisetsu na nanika mo shindeshimatta no kamo shiremasen.*”

Moriguchi : “Aku percaya bersama dengan perginya Manami, sesuatu di dalam diriku juga ikut mati.”

(*Confessions*, 15:21 - 15:25)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas dapat diketahui bahwa Moriguchi memiliki sifat kasih sayang yang ditunjukkan dari pernyataannya bahwa ia akan memberikan semua kasih sayangnya kepada Manami. Moriguchi selalu memberikan segala kasih sayangnya kepada Manami. Kasih sayang Moriguchi terlihat pada saat ia kehilangan putrinya Manami. Karena, sudah menganggap Manami sebagai bagian dari dirinya karena ia mencurahkan segala kasih sayangnya kepada Manami. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa Manami merupakan objek hasrat kasih sayang Moriguchi. Setelah kejadian tewasnya Manami pelampiasan yang Moriguchi lakukan sebagai pengganti dari putri yang disayanginya berujung kepada belas dendam.

f. Pendendam

Moriguchi menaruh dendam terhadap orang yang telah membunuh anaknya. Pernyataannya di dalam kelas mengenai dua orang pelaku berinisial A dan B tertuju pada Shuya Watanabe dan Naoki Shimomura. Menurut KBBI, Dendam adalah orang yang berkeinginan keras untuk membalas karena rasa marah atau

benci. Karena kebenciannya terhadap pembunuh anaknya, Moriguchi ingin melakukan balas dendam.

森口 : 殺してやりたい。その時私は本気でそう思いました。

Moriguchi : “Koroshite yaritai. Sono toki watashi wa honki de sou omoimashita.”

Moriguchi : “Aku ingin membunuhnya. Saat itu aku benar-benar berfikir demikian.”

(Confessions, 21:07 - 21:16)

Pada narasi pertama di atas menunjukkan amarah dan dendam muncul dalam benak Moriguchi karena ia tidak bisa menerima kenyataan bahwa pelaku pembunuh anaknya bebas dari jeratan hukum. Perangainya yang lembut dan baik berubah menjadi sosok yang dingin, kejam, dan penuh dendam. Ia juga tidak bisa memaafkan pelaku pembunuh anaknya begitu saja dan ingin membalasnya dengan setimpal.



Gambar 3.9: Pengakuan Moriguchi yang telah menyuntikan darah yang sudah terkontaminasi *HIV* ke dalam kotak susu yang sudah diminum kedua pelaku.



Gambar 3.10: Ekspresi Shuya.



Gambar 3.11: Ekspresi Naoki.

森口 : 先ようとあなたがたが飲んだ牛乳、私は二人が飲んだ牛乳にあるものをませて置きました。HIV に感染した桜宮正義先生の血液です。二人ともうちやんとのみほしてくれましたね。ありがとうございます！ ぜひ 2~3 ヶ月後血液検査を受けてみてください。効果が出ていれば、潜伏期間は 5 年から 10 年、命の重さを実感し、犯した罪を反省するには十分な時間だと思います。

Moriguchi : “*Saki youto anata gata ga nonda gyuunyuu, watashi wa futari ga nonda gyuunyuu ni aru mono wo masete okimashita. HIV ni kansenshita Sakuramiya Masayoshi sensei no ketsueki desu. Futari tomouchan tonon mihoushite kuremashitane. Arigatou! Zehi 2-3kagetsu go ketsueki kansa wo ukete mite kudasai. Kouka ga dete ireba, sennpuku kinkan wa 5nen kara 10nen, inochi no omo sa jikkan shi, okashita tsumi wo hansei suru ni wa juubun na jikanda to omoimasu.*”

Moriguchi : “Susu yang telah kalian minum tadi, aku mencampur sesuatu ke dalam kotak susu yang mereka berdua minum. Darah Masayoshi Sakuramiya yang terinfeksi HIV. Kalian cukup baik untuk meminum semuanya. Terimakasih! Kuharap kalian menunggu tes darah dua sampai tiga bulan lagi. Jika hasilnya positif, masa inkubasinya sekitar lima sampai sepuluh tahun. Ku rasa cukup waktu untuk menyesali dosa kalian.”

(*Confessions*, 28:51 - 29:43)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas diketahui bahwa Moriguchi termasuk orang yang pendendam yaitu dilihat dari rasa amarah dan kebenciannya terhadap pelaku. Moriguchi berniat untuk membunuh pelaku dengan cara menakuti pelaku dengan menyuntikan darah yang sudah terkontaminasi ke dalam kotak susu.

Moriguchi memilih untuk membalaskan dendamnya dengan cara yang berbeda ia membuat caranya sendiri agar psikis kedua pelaku terguncang. Salah satu caranya adalah dengan menakut-nakuti pelaku dengan darah yang sudah terkontaminasi virus *HIV/AIDS* yang telah disuntik ke dalam kotak susu yang telah diminumnya. Dengan demikian ketakutan akan bayang-bayang kematian terus mengikuti kehidupan Shuya Watanabe dan Naoki Shimomura.

3.1.1.2 Tokoh Shuya Watanabe



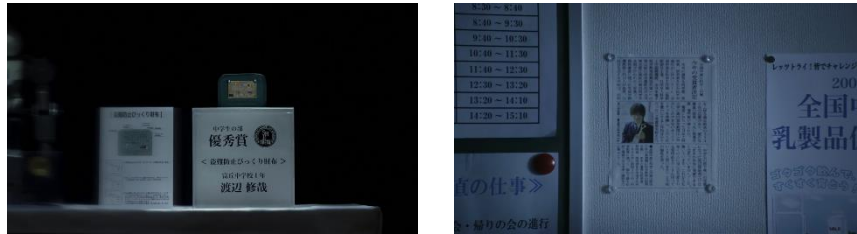
Gambar 3.12: Shuya Watanabe

Shuya Watanabe salah satu murid dari Moriguchi merupakan tokoh antagonis. Shuya dikenal sebagai anak yang jenius dan angkuh. Disisi lain dengan wajah yang selalu datar serta memiliki rambut hitam sedikit panjang dan sikapnya yang pendiam menjadikan dirinya sosok yang misterius. Berikut karakter yang diperankan oleh Shuya.

a. Jenius

Shuya Watanabe adalah anak yang jenius. Menurut KBBI, Jenius adalah seseorang berkemampuan luar biasa dalam berpikir dan mencipta. Karena kemampuannya di atas rata-rata dengan anak seusianya. Shuya dikenal sebagai

sosok yang tergilagila *sains*. Diusianya yang masih muda ia mampu menciptakan inovasi baru. Seperti pada narasi sebagai berikut.



Gambar 3.13 dan 3.14: Foto dan barang ciptaan Shuya pada saat memenangkan kompetisi *sains*.

森口 : 結果、東南防止びっくり財布は全国大会中学生グループで優秀賞を受賞しました。

Moriguchi : “*Kekka, tounan boushi bikkuri saifu wa zenkoku taikai chuugakusei guruupu de yuushuushou wo jushou shimashita.*”

Moriguchi : “Dan hasilnya, dompet kejut anti pencuri berhasil menjadi juara unggulan dalam konvensi Nasional kelompok SMP.”

(*Confessions*, 19:36 - 19:48)

Pada narasi di atas diketahui bahwa Shuya membuat inovasi baru berupa dompet anti pencuri dengan kejutan listrik di bagian resletingnya. Hasil ciptaannya keluar sebagai pemenang kompetisi *sains* dalam menciptakan inovasi terbaru yang dapat berguna untuk masyarakat tingkat sekolah menengah pertama. Selain itu, Shuya juga sudah banyak menciptakan berbagai karya ilmiah di ruang kerja pribadinya, ia menunjukkan hasil penemuannya kepada Mizuki yaitu lampu yang otomatis menyala apabila disentuh dengan tangan karena memiliki sensor sentuhan yang dibuat oleh Shuya. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.15: Mesin lampu dengan sensor sentuh hasil karya Shuya.

Dari gambar di atas menunjukkan hasil ciptaan Shuya yang dicoba oleh Mizuki. Hal ini dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) diketahui bahwa Shuya termasuk seseorang yang jenius. Karena dengan usianya yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama, kejeniusan Shuya terlihat dari karya ilmiah serta inovasi-inovasi baru yang berguna bagi masyarakat telah diciptakannya sehingga berhasil memenangkan kompetisi *sains*.

b. Angkuh

Kejeniusan Shuya membuat dirinya menjadi angkuh. Menurut KBBI, Angkuh adalah sifat yang suka memandang rendah kepada orang lain, tinggi hati, sombong, dan congkak. Ia selalu memandang rendah orang lain dan menganggapnya sebagai orang bodoh yang tidak berguna. Karena, kejeniusan yang dimilikinya tidak akan dapat dipahami orang lain. Seperti pada narasi di bawah sebagai berikut.



Gambar 3.16: Pengakuan Shuya di video yang merendahkan ayah dan ibu tirinya sendiri.

修哉 : 母と別れて送ったし、父は再婚した。自然科学の法則あたり馬鹿は馬鹿とも継がれ、馬鹿の子に。

Shuya : “*Haha to wakarete okutta shi, chichi wa saikonshita. Shizenkagaku no housoku atari baka wa baka to mo tsugare, baka no ko ni.*”

Shuya : “Setelah bercerai dengan ibuku, ayah menikah lagi. Dengan perpaduan hukum alam orang bodoh yang bersatu, jadi anak mereka sama bodohnya.”

(*Confessions*, 1:05:18 - 1:05:28)



Gambar 3.17: Senyuman Shuya saat merendahkan Naoki dan memanfaatkannya.

修哉 : 殺人殺されて当たれでもいい。ただ共犯が必要だ僕は何も考えているかまるで着すかず。僕のよくと何でも効き、僕の殺人をおうぼえで世間に振らしてくれるそんな馬鹿ちゃんの馬鹿だ。いた。

Shuya : “*Satsujin korosarete atare de mo ii. Tada kyouhan ga hitsuyou da. Boku wa nani wo kangaeteiruka maru de kisu kazu. Boku no yoku to nandemo kiki, boku no satsujin wo ouboue de seken ni furashite kureru sonna bakachan no baka da. Ita.*”

Shuya : “Dalam membunuh aku tidak peduli siapa korbannya. Tapi aku butuh kaki tangan. Seseorang yang tidak bisa menebak pikiranku. Seorang yang melakukan apa yang kuperintahkan, menyebarkan kejahatanku ke seluruh dunia, orang idiot dari semua idiot. Aku menemukannya.”

(*Confessions*, 1:08:52 - 1:09:17)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) diketahui ada narasi di atas diketahui bahwa Shuya memiliki sifat angkuh. Keangkuhan Shuya terhadap orang lain dengan cara merendahnya. Tidak hanya kepada orang tuanya saja, Shuya menyebut bahwa semua orang bodoh karena tidak bisa mengerti jalan pikirannya dan tidak bisa menghargai penemuan serta dirinya. Meskipun Shuya memiliki beberapa teman, namun pertemanan yang ia jalani merupakan sebuah kepura-puraan karena tetap menganggap mereka adalah orang-orang idiot.

c. Bengis

Karakter bengis sangatlah terlihat pada diri Shuya Watanabe. Menurut KBBI, Bengis adalah bersifat keras tanpa belas kasihan terhadap manusia atau binatang, suka berbuat aniaya dan kejam. Ia dengan mudahnya berencana untuk membuat bom di sekolahnya dengan sengaja. Pembuatan bom tersebut untuk melakukan bunuh diri massal dengan menyertakan murid-murid lainnya. Seperti pada narasi di bawah sebagai berikut.



Gambar 3.18: Bom yang terhubung dengan *handphone* yang dibuat Shuya.

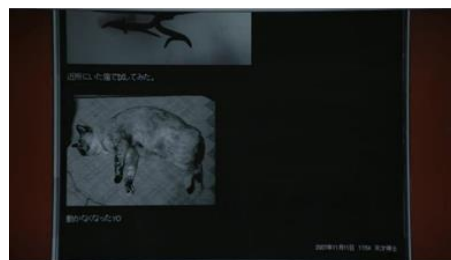
修哉 : 8 月 31 日、さっき学校に爆弾を仕掛けた。追徴は僕の形態の発信ボタンだ。

Shuya : “*Hachi gatsu san jyu ichi nichi, sakki gakkou ni bakudan wo shikaketa. Tsuichou wa boku no keitai no hasshin butan da.*”

Shuya : “31 Agustus, beberapa saat lalu aku meletakan bom di sekolah. Pemicunya terletak di tombol panggil *handphoneku.*”

(*Confessions*, 1:03:42 - 1:03:58)

Pada narasi pertama di atas menunjukkan bom rakitan tersebut menjadi karya terakhirnya dan karya paling menakjubkan baginya. Bom tersebut tersambung langsung dengan HP-nya dan akan meledak kapanpun ia inginkan. Rencana kejam yang dibuat oleh Shuya dengan alasan tidak penting. Yaitu, hanya untuk membuat media memberitakan tentang dirinya dan mendapatkan perhatian dari ibunya dengan mengakui hasil ciptaannya.



Gambar 3.19: Foto bangkai hewan yang sudah dibunuh Shuya sebagai bahan percobaannya.

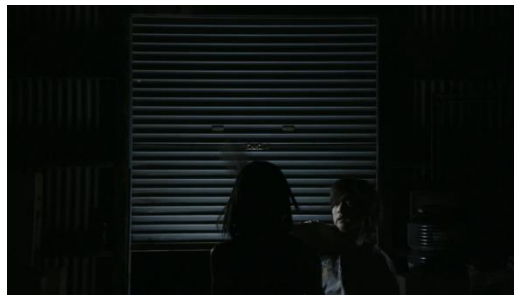
学生 : あいつは中学といたら犬と猫を拾って来て処刑マシンに斯くてする殺してしまった。

森口 : 処刑マシン？

学生 : あいつは作ったの動物ていうか、それで殺して動物の写真は自分のサイト公開したの。

- Gakusei* : “*Aitsu chuugaku to itara inu to neko wo hirotte kite shokei mashin ni kakutesuru koroshite simatta.*”
- Moriguchi* : “*Shokei mashin?*”
- Gakusei* : “*Aitsu wa tsukutta no doubutsu te iu ka, sore de koroshite doubotsu no shashin jibun no saito koukaishita no.*”
- Murid* : “Saat SMP, dia pernah mengambil anjing dan kucing yang tersesat dan membawanya ke rumah untuk dibunuh dengan mesin pembunuhnya.”
- Moriguchi* : “Mesin pembunuh?”
- Murid* : “Peralatan bodoh yang dia buat sendiri, kemudian mengambil foto hewan yang dia bunuh dan menerbitkannya di situsnya.”

(*Confessions*, 17:23 - 17:40)



Gambar 3.20: Shuya saat menganiaya Mizuki dengan cara memukul benda tumpul ke kepalanya.

- 美月 : 修哉！
- 修哉 : 誰も殺す勇氣なんてなんでしょ。だったら、これ全部飲んで、自分が死んじやいな！
- 美月 : マザコン！
- 修哉 : え？
- 美月 : あんななんか、ただの…
- 修哉 : はい？
- 美月 : 自分捨ててったママのこと言うまでも思い続けて悩んでいるだけで、会いに行く勇氣もないじゃん。怖いんでしょ、会いに行って拒否されるのが、本当はとっくにママに捨てられていることに気づいて…
- Mizuki* : “*Shuya!*”
- Shuya* : “*Dare mo korosu yuuki nante nandesho. Dattara, kore zenbu nonde, jibun ga shinja i na!*”

Mizuki : “Mazakon!”
 Shuya : “e?”
 Mizuki : “An'na nanka, tada no...”
 Shuya : “hai?”
 Mizuki : “Jibun sute tetta mama no koto iu made mo omoi
 tsudzukete nayande iru dake de, ai ni iku yuuki mo
 naijan. Kowai ndesho, ai ni itte kyohi sa reru no ga,
 hontouwa tokkuni mama ni sute rarete iru koto ni
 kidzuite”

Mizuki : “Shuya!”
 Shuya : “Kau punya keinginan untuk membunuh semua
 orang kan. Kalau begitu, minum ini dan matilah.”
 Mizuki : “Mother complex”
 Shuya : “He?”
 Mizuki : “Kau tak lebih dari...”
 Shuya : “ya?”
 Mizuki : “Bayi kecil yang menghabiskan hidupnya menangis
 ke ibu yang meninggalkannya. Kau bahkan tidak
 bisa pergi dan menemuinya. Kau takut, kan? Jika
 kau menemuinya dia akan menolakmu. Kau tak
 ingin berfikir bahwa dia tidak...”

(Confessions, 01:17:01 - 01:17:35)

Pada narasi kedua dan ketiga di atas menunjukkan kebengisan Shuya terhadap manusia atau binatang yang dianiaya dan dibunuh oleh dirinya. Ia membunuh binatang dengan mesin pembunuh ciptaannya dan mengunggah foto-foto binatang yang telah mati dibunuh, di website pribadinya. Shuya juga melakukan pemukulan berulang kali kepala Mizuki dengan menggunakan benda tumpul dan terlihat bahwa Shuya melakukannya tanpa adanya rasa bersalah hingga membuat Mizuki jatuh tersungkur. Tidak hanya di situ, saat mengetahui Mizuki masih bernafas, dengan dinginnya Shuya memutilasi tubuh Mizuki tanpa rasa takut. Demi menghilangkan jejak Shuya memasukan potongan-potongan tubuh korban ke dalam lemari pendingin.

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) diketahui bahwa Shuya digambarkan sebagai seseorang yang bengis dilihat dari percakapan Shuya yang mengaku ingin membuat sebuah penemuan terakhirnya berupa bom dan meledakannya pada saat acara pidato pembukaan di awal semester baru. Kemudian, Shuya juga melakukan penganiayaan terhadap Mizuki dan binatang tanpa rasa takut.

3.1.1.3 Tokoh Naoki Shimomura



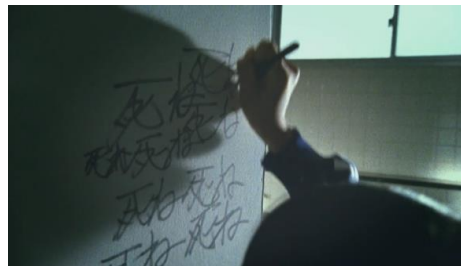
Gambar 3.21: Naoki Shimomura

Naoki Shimomura merupakan tokoh antagonis. Ia murid lelaki bertubuh kecil dan terlihat lemah, tatkala ia sering mendapat perpeloncoan dari kakak kelasnya. Maka dari itu ia sering menyendiri di sekolah seperti tidak memiliki seorang teman. Berikut penggambaran karakter Naoki.

a. Introvert

Menurut Muis, Saludin. 2009, Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa. Introvert adalah kepribadian tertutup mengungkap diri secara bertahap. Awalnya mereka menyembunyikan kualitas penting pada dirinya. Ia baru mau mengungkapkan kualitasnya setelah berhubungan cukup dalam.

Naoki selalu mendapatkan perlakuan kasar dari banyak orang membuat dirinya menjadi tertutup. Karena sifatnya yang tertutup Naoki menarik dirinya dari kontak sosial yang menjadikannya sebagai seorang yang penakut. Ia tidak berani berbuat apapun, semua kesalahannya selalu dipendam sendiri dan diungkapkan dengan cara mencoret-coret tembok kamar mandi. Moriguchi mengetahui hal tersebut dan menceritakannya di depan kelas untuk menggambarkan pelaku B atau Naoki sebagai berikut.



Gambar 3.22: Naoki saat meluapkan emosi dengan mencoret-coret tembok kamar mandi.

森口 : B は入学して運動部に入りましたが、練習は体力づくりばかりで、ラケットさせ握らせてもらえません。B は不満でしたが、顧問の先生にそれを言う勇気などなく、母親に電話してもらい、部を止め、塾に通い始めました。

Moriguchi : “*B wa nyuugaku shite undou bu ni hairimashitaga, renshuu wa tairyoku dzukuri bakari de, raketto sa se nigira sete moraemasen. B wa fumandeshitaga, komon no sensei ni sore o iu yuuki nado naku, hahaoya ni denwa shite morai, bu o tome, juku ni kayoi hajimemashita.*”

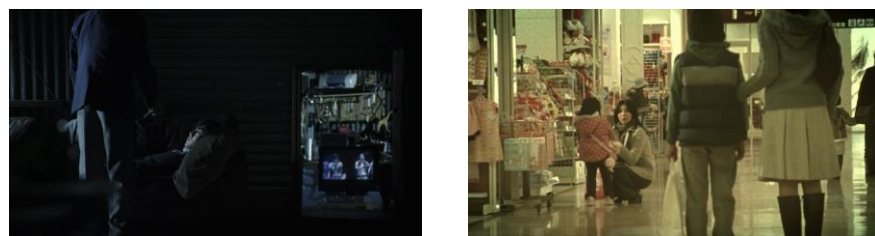
Moriguchi : “B adalah murid pindahan, dan bergabung ke klub olahraga, tapi di sana hanya menerima orang berbadan atletis. Bahkan B tidak diizinkan memegang raket. Dia diejek, tapi tidak memiliki keberanian untuk berbicara ke guru. Jadi, dia menelepon ibunya, agar dirinya keluar dari klub dan mengikuti kelas tambahan.”

(Film *Confessions*, 21.20 - 21:46)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas diketahui bahwa Naoki sebagai seorang yang penakut yaitu dilihat dari percakapan *Moriguchi* yang menceritakan tentang B di depan kelas sebagai nama samaran Naoki. Karena, Naoki juga turut andil dalam rencana pembunuhan Manami. Sifat penakutnya membuat nyalinya menciut, ia tidak berani mengungkapkan apa yang ia inginkan dan hanya dapat meminta bantuan kepada ibunya untuk melakukan hal yang ia inginkan.

b. Pendendam

Rasa kebenciannya terhadap guru *Moriguchi* membuat Naoki dendam dan menganggap sebagai guru yang tidak becus. Karena pada saat ia mendapatkan masalah, guru *Moriguchi* tidak datang untuk membantu dan membuat Naoki membencinya. Ketika Shuya ingin mencoba alat ciptaannya kepada orang lain, ia meminta pendapat kepada Naoki. Naoki menyarankan *Moriguchi* sebagai target untuk disakiti. Namun, Shuya tidak tertarik karena *Moriguchi* sudah mencobanya sehingga Naoki mengusulkan Manami anak *Moriguchi* sebagai target pengganti. Seperti pada narasi sebagai berikut.



Gambar 3.23 dan 3.24: Saat Naoki memberikan saran agar Manami menjadi targetnya dan Naoki yang mengetahui Manami sangat menyukai dompet *bunny*.

修哉 : 誰かいないかな
 直樹 : 何? うわ! これって工作展で賞取ったやつ?
 修哉 : パワーアップしたから、誰かで実験したんだ、別に誰でも良いけど、それって悪いやつやつつけるために作ったから
 直樹 : じゃ、実験も悪いやつでやらなきゃね
 森口 : B はまず戸倉先生の名を挙げました。A は何も言いません。次に B は私の名を挙げました。
 直樹 : 許せないよ、あいつ。生徒のピンチだったのに、他のクラスの教師に押し付けやがって!
 修哉 : でも、あいつはもう一度実験済みだから。
 森口 : A はその意見にも乗りません。
 直樹 : じゃ、森口の娘は? 生徒より自分の子供を優先する教師をこらしめる。いいチャンスだよ。
 森口 : B は、愛美がプールにやってきて犬に餌を与えていたことを、それにショッピングセンターで私にポシエットをねだり、買ってもらえなかった事まで話しました。ターゲットに選ばれたのは、最も幼く弱い私の娘でした。

Shuya : "Dare ka inai ka na."
 Naoki : "Nani? Uwa! kore tte kousaku ten de shou totta yatsu?"
 Shuya : "Pawaappu shitakara, dareka de jikken shitanda. Betsuni dare demo yoikedo, sore tte warui yatsu yatsukure tame ni tsukuttakara."
 Naoki : "Jya, jikken mo warui yatsu de yaranakya ne."
 Moriguchi : "B wa mazu Tokura sensei no na wo ogameshita. A wa nani mo iimasen. Tsugini B wa watashi no na wo agemashita."
 Naoki : "Yurusenai yo, aitsu. Seito no pinchi dattenoni, hoka no kurusu no kyoushi ni oshitsukeya gatte!"
 Shuya : "Demo, aitsu wa mouichido jikken zumidakara."
 Moriguchi : "A wa sono iken ni mo norimasen."
 Naoki : "Jya, Moriguchi no musume wa? Seito yori jibun no kodomo wo yuusen suru kyoushi wo korashimeru. Ii chansuda yo."
 Moriguchi : "B wa, Manami ga puuru ni yattekite inu ni esa o ataete ita koto o, soreni shoppingusentaa de watashi ni poshetto o nedari, katte moraenakatta"

koto made hanashimashita. Taagetto ni eraba reta no wa, mottomo osanaku yowai watashi no musumedeshta.”

- Shuya : “Kira-kira siapa ya.”
 Naoki : “Apa? Wah, apa ini barang yang memenangkan kontes?”
 Shuya : “Aku merubahnya sedikit, aku ingin mencobanya ke seseorang. Tidak masalah orangnya, walaupun aku membuatnya untuk orang jahat.”
 Naoki : “Dan kurasa kita harus menemukan orang jahat untuk mencoba alat ini.”
 Moriguchi : “Saran pertama B adalah pak Tokura. A tidak merespon. Jadi B menyebutkan namaku.”
 Naoki : “Aku benci jalang itu. Salah satu muridnya dalam masalah, dan dia mengirim guru lain.”
 Shuya : “Tapi dia sudah pernah mencobanya.”
 Moriguchi : “A tidak tertarik atas ide itu juga.”
 Naoki : “Bagaimana dengan anaknya? Kita akan menghukum guru karena lebih peduli anaknya dari pada muridnya.”
 Moriguchi : “B berbicara bagaimana Manami menuju kolam untuk memberi makan anjing, dan bagaimana Manami yang sangat ingin dompet yang tidak kuizinkan membeli di *Mall*.”

(*Confessions*, 23:14 - 24:22)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas diketahui bahwa Naoki termasuk seseorang yang pendendam yaitu dilihat dari percakapannya dengan Shuya yang mengatakan dirinya sangat membenci Moriguchi karena tidak datang ke kantor polisi untuk mengurus masalahnya dan justru menyuruh guru lain untuk datang. Naoki pun kesal dan dendam sehingga menyarankan Moriguchi sebagai target, tetapi Shuya tidak tertarik atas ide itu. Karena, Moriguchi sudah mencobanya. Naoki menyarankan kembali dan mengganti target menjadi Manami anak dari Moriguchi.

3.1.1.4 Tokoh Manami Sakuramiya



Gambar 3.25 Manami Sakuramiya

Manami Sakuramiya merupakan tokoh protagonis. Ia adalah putri dari Yuko Moriguchi dan Sakuramiya. Manami masih berusia empat tahun yang selalu terlihat ceria. Dengan umurnya yang empat tahun dia belum duduk di bangku sekolah. Pada saat Moriguchi mengajar Manami selalu dititipkan kepada ibu Takenaka yang berada di pusat sukarelawan. Namun, saat ibu Takenaka sudah mulai bekerja, Manami harus menunggu di ruang UKS hingga ibunya selesai bekerja.

a. Penyayang

Setiap hari rabu, Moriguchi menitipkan Manami di ruang UKS karena ada rapat rutin di sekolah. Walaupun ditinggal sendiri oleh ibunya, Manami tidak pernah sama sekali merajuk. Sambil menunggu ibunya kembali untuk menjemputnya, Manami selalu bernyanyi dengan riang. Terlihat raut wajah Manami selalu memberikan senyuman yang tersemat dan tak pernah merasa bersedih. Beberapa murid perempuan di sekolah pun menyukai Manami, terkadang mereka menemani Manami di ruang UKS dan mengajaknya bermain. Selain periang manami memiliki pribadi yang penyayang.



Gambar 3.26: Saat Manami memberikan makan Muku.

森口 : そのあとは人材派遣センターで紹介していただいた竹中さんに愛美を預かっていただきました。ムクという犬を飼っているお宅です。愛美はムクが大好きで、ムクにご飯をあげるのはいつも愛美の係でした。

Moriguchi : “Sono ato wa jinzai haken sentaa de shoukai shite itadaita Takenaka-san ni Manami wo azukatte itadakimashita. Muku to iu inu wo katte iru otakudesu. Manami wa muku ga daisukide, muku ni gohan wo ageru no wa itsumo Manami no kakarideshita.

Moriguchi : “Setelah itu, saya mempercayakan Manami kepada Bu Takenaka yang saya kenal di pusat sukarelawan. Beliau memelihara anjing yang bernama Muku. Manami sangat menyayangi Muku, sehingga ia diberi tugas untuk memberi makan anjing itu.”

(*Confessions*, 08:51 - 09:08)



Gambar 3.27 dan 3.28: Manami dan aksesoris bernuansa *Cotton Bunny* kesukaannya.

森口 : 愛美はわたうさちゃんというキャラクターが大好きでした。カバンもハンカチもティッシュもシューズも、

Moriguchi : “*Manami wa wata usa chan to iu kyarakutaa ga daisukideshita. Kaban mo hankachi mo tisshi mo shuuzu mo,*”

Moriguchi : “Manami sangat menyukai karakter bernama *Cotton Bunny*. Tasnya, sapu tangannya, tisunya, dan sepatunya.”

(*Confessions*, 09:39 - 09:51)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas diketahui bahwa Manami termasuk anak yang penyayang. Hal ini dibuktikan dari perkataan Moriguchi bahwa Manami sangat menyayangi Muku, sehingga ia diberi tugas untuk memberi makan anjing peliharaan ibu Takenaka. Ditambah dengan tindakan Manami yang setiap hari membawa mangkok penuh makanan kepada Muku. Saat Muku sedang memakannya, Manami seketika mengelus kepala Muku dengan penuh kasih sayang.

Tidak hanya terhadap hewan saja. Manami juga sangat menyayangi barang berharga miliknya berupa barang yang bertemakan karakter *Cotton Bunny* sehingga ia mengenakan dengan tema setiap hari. Dari perkataan Moriguchi dan tindakan yang dilakukan Manami terhadap Muku dan barang kesayangannya menunjukkan bahwa Manami adalah anak yang penyayang.

b. Penurut

Sifat penurut yang dimiliki Manami tidak selamanya baik untuk dirinya. Menurut KBBI, Penurut adalah orang yang suka menurut (tidak melawan dan sebagainya). Karena, dengan usianya yang masih berusia empat tahun. Ia sangatlah mudah untuk dijadikan sasaran dan dikendalikan. Hal ini dimanfaatkan Shuya dan Naoki untuk menjadikan Manami sebagai kelinci percobaan dari penemuannya berupa dompet anti maling yang telah ia masukan tegangan listrik kepada Manami atas saran dari Naoki.



Gambar 3.29: Shuya memberikan dompet yang dialiri arus listrik kepada Manami.

- 修哉 : これ、ママに買ってもらえなかったんだよね。
あれ？もう買ってもらった？だよね！だって
僕たちママに頼まれて、これを買ってきたん
だから。
- 愛美 : ママが？
- 修哉 : はい、優しいママからのバレンタインプレゼ
ント開けてご覧、中にチョコが入っているか
ら。
- Shuya : “*Kore, mama ni katte moraenakattanda yo ne. Are?
Mou katte moratta? Da yo ne! Datte boku tachi
mama ni tanoma rete, kore wo katte kitandakara.*
- Manami : “*mama ga?*”
- Shuya : “*Hai, yasashii mama kara no barentain purezento,
akete goran, naka ni choko ga iru kara.*”

Shuya : “Ibuku tidak membelikan ini untukmu? Atau dia sudah membelikannya untukmu? Hmm, begitu ya. Ibuku meminta kami pergi dan membelikan ini untukmu.”

Manami : “Ibu bilang gitu?”

Shuya : “Ini dia, hadiah *Valentine* dari ibuku tercinta. Bukalah, ada coklat di dalamnya.”

(*Confessions*, 08:51 - 09:08)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) diketahui bahwa Manami memiliki sifat penurut dan mudah percaya dengan orang lain. Hal ini dapat dilihat saat Manami berada di balik pagar dekat kolam renang Shuya dan Naoki menghampirinya untuk melancarkan rencana yang sudah disiapkan. Shuya mengetahui bahwa Manami belum dibelikan dompet *Cotton Bunny* oleh ibunya berdasarkan informasi yang sudah didapat dari Naoki. Shuya memanfaatkan keadaan tersebut untuk menguji hasil penemuannya kepada Manami.

Shuya memulainya dengan basa-basi dan kemudian ia berbohong dengan mengatakan bahwa ia disuruh Moriguchi ibu dari Manami untuk pergi membelikan dompet *Cotton Bunny* yang disukainya. Manami menerimanya dengan senang hati karena dompet tersebut bergambar karakter kesukaannya. Kemudian Shuya melanjutkan aksinya kembali dengan berbohong bahwa dompet itu adalah hadiah *Valentine* yang berisikan coklat dari Moriguchi untuk Manami dan menyuruh Manami membuka dompet tersebut. Karena, sifat penurutnya Manami langsung menarik kepala resleting untuk membuka dompet tersebut dan langsung tersengat listrik, membuat Manami dengan seketika pingsan.

3.1.1.5 Tokoh Mizuki Kitahara



Gambar 3.30: Mizuki Kitahara

Tidak hanya dua murid lelaki yang menjadi tokoh pembawa cerita, terdapat satu murid perempuan dan menjadi tokoh penting dalam pembukaan cerita yaitu Mizuki. Mizuki merupakan tokoh protagonis. Ia adalah teman sekelas Shuya dan Naoki sekaligus murid dari guru Moriguchi. Mizuki memiliki postur tubuh yang tinggi dan tegap. Dia digambarkan sebagai sosok misterius. Semua orang tidak mengetahui bahwa sisi lain dari Mizuki adalah *Lunacy*, tersangka kasus pembunuh keji yang menghabisi seluruh keluarga dengan menggunakan racun sianida. Berikut penggambaran karakter Mizuki.

a. Peka

Menurut KBBI, Peka adalah mudah merasa, mudah terangsang. Mizuki yang terlihat dingin, namun ia juga merasakan perasaan yang dialami Moriguchi dengan tingkah lakunya saat mengajar di dalam kelas. Mizuki dapat mengetahui bahwa pernyataan Moriguchi mengenai kotak susu yang sudah dicampurkan darah penderita *AIDS* adalah sebuah kebohongan. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.



Gambar 3.31: Saat Mizuki bertemu dengan Moriguchi.

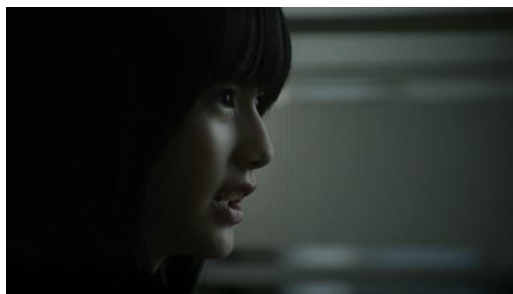
美月 : 混ぜてないんですよ？先生は牛乳に血なんて、そんなことするわけない、ずっとそう思ってたけど。

Mizuki : *“Maze tenandesu yo ne? Sensei wa gyuunyuu ni chi nante, sonna koto suru wake nai, zutto sou omottetakedo.”*

Mizuki : “Tidak ada darah di susu itu, benarkan? Tidak mungkin kau memiliki keberanian untuk melakukannya. Aku telah memikirkannya selama ini.”

(Confessions, 01:18:30 - 01:18:43)

Mizuki mengaku terus memperhatikan dan merasakan emosi Moriguchi sehingga memikirkannya dan menganggap Moriguchi sama sekali tidak memiliki keberanian untuk memasukan darah *AIDS* ke dalam kotak susu pelaku pembunuh Manami. Kepedulian Mizuki juga terlihat pada Shuya, yang menjadi satu-satunya orang yang ia percayai.



Gambar 3.32: Raut wajah Mizuki saat membela Shuya.

美月 : 違うん。修哉はさびしいだけの。気づいてほしいだけなのお母さん。分かれた自分を捨てた母親に自分を認めたほしくて。

Mizuki : “*Chigaun. Shuya wa sabishii dake no. Kizuite hoshii dake na no okaasan. Wakareta jibun wo suteta hahaoya ni jibun wo mitometa hoshikute.*”

Mizuki : “Ibu salah. Shuya hanya kesepiann. Dia hanya ingin ibunya menemuinya lagi. Ia hanya ingin diakui oleh ibu yang membuangnya.”

(*Confessions*, 01:18:02 - 01:18:23)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas diketahui bahwa Mizuki memiliki kepekaan terhadap Yuko Moriguchi dan Shuya Watanabe. Hal ini dapat dilihat saat Mizuki membela Shuya di hadapan Moriguchi karena dirinya merasa Shuya melakukan tindakan kriminal tersebut hanya untuk mendapat pengakuan dari ibunya. Selain itu, terdapat rasa iba dalam benak Mizuki melihat kehidupan Shuya yang kesepian. Ia mulai membuka diri dan menceritakan dirinya yang sebenarnya kepada Shuya. Sehingga Mizuki tidak ragu untuk membela Shuya di hadapan Moriguchi.

b. Labil

Menurut KBBI, labil adalah goyah, tidak mantap, tidak kokoh (tentang bangunan, pendirian, dan sebagainya). Orang yang memiliki pribadi yang tenang tidak selamanya dapat mengendalikan suasana hatinya dengan baik. Diusia yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama sangatlah wajar jika memiliki sifat yang labil meskipun ia terlihat sangat tenang.



Gambar 3.33: Mizuki menyalahkan Werther sebagai penyebab masalah Naoki.

美月 : 私はありのまま話しました。直くんを追い詰め、直くんがあんなことをしたのは全部ウェルテルのせいだと。

Mizuki : “*Watashi wa arinomama hanashimashita. Nao kun wo oitsume, Nao kun ga anna koto wo shita no wa zenbu uueruteru no seidato.*”

Mizuki : “Aku berkata apapun yang ada dipikiranku. Bahwa semua perbuatan Nao, alasan Nao membunuh ibunya. Semua salah Werther.”

(*Confessions*, 59:33 - 59:47)

Dengan menggunakan metode *showing* (tidak langsung) pada narasi di atas diketahui bahwa Mizuki memiliki sifat yang labil. Hal ini dapat dilihat saat guru Werther mengajak Mizuki untuk menemui kepala sekolah dan polisi yang sudah bersepakat sebelumnya untuk menceritakan hal yang sebenarnya terjadi kepada Naoki. Kemudian Mizuki menyetujuinya dan akhirnya mereka berdua pergi untuk menemui kepala sekolah dan polisi di ruangan. Namun, yang terjadi berbeda dengan kesepakatan yang mereka buat sebelumnya. Pemikiran Mizuki berubah lalu ia justru malah menyalahkan pak Terada yang biasa dipanggil Werther sebagai penyebabnya. Semua itu hanya alibi dari Mizuki agar tak lagi

diajak guru Werther untuk menjenguk Naoki. Dibalik itu juga dia sudah bersekongkol dengan Shuya untuk membuat Pak Werther lenyap.

3.1.2 Elemen Permasalahan dan Konflik

Permasalahan dan konflik yang diperoleh melalui menonton dan mengamati film *Confessions*. Permasalahan dan konflik dalam *Confessions* dimulai sesuai dengan judul filmnya yaitu pengakuan Yuko Moriguchi hingga pengakuan-pengakuan tokoh lainnya.

Kemunculan konflik dimulai oleh tokoh utama yaitu Yuko Moriguchi. Karena pengakuan Yuko Moriguchi bahwa ia telah memasukkan darah suaminya yang telah terserang *AIDS* ke dalam susu kotak dua dari murid di kelasnya karena mereka merupakan pembunuh anaknya Manami Sakuramiya. Sontak hal tersebut menjadi permasalahan dalam kelas tersebut.

森口 : 先ようとあなたがたが飲んだ牛乳、私は二人が飲んだ牛乳にあるものをませて置きました。HIV に感染した桜宮正義先生の血液です。二人ともうちやんとのみほしてくれましたね。ありがとうございます！ ぜひ 2~3 ヶ月後血液検査を受けてみてください。効果が出ていれば、潜伏期間は 5 年から 10 年、命の重さを実感し、犯した罪を反省するには十分な時間だと思います。

Moriguchi : “Saki youto anata gata ga nonda gyuunyuu, watashi wa futari ga nonda gyuunyuu ni aru mono wo masete okimashita. HIV ni kansenshita Sakuramiya Masayoshi sensei no ketsueki desu. Futari tomouchan tonon mihoushite kuremashitane. Arigatou! Zehi 2-3kagetsu go ketsueki kansa wo ukete mite kudasai. Kouka ga dete ireba, senpuku kinkan wa 5nen kara 10nen, inochi no omo sa

jikkan shi, okashita tsumi wo hansei suru ni wa juubun na jikanda to omoimasu.”

Moriguchi : “Susu yang telah kalian minum tadi, aku mencampur sesuatu ke dalam kotak susu yang mereka berdua minum. Darah Masayoshi Sakuramiya yang terinfeksi *HIV*. Kalian cukup baik untuk meminum semuanya. Terimakasih! Kuharap kalian menunggu tes darah dua sampai tiga bulan lagi. Jika hasilnya positif, masa inkubasinya sekitar lima sampai sepuluh tahun. Ku rasa cukup waktu untuk menyesali dosa kalian.”

(Confessions, 28:51 - 29:43)

Pengakuan yang diberikan oleh Moriguchi sontak membuat seisi kelas menjadi ramai dan menerka-nerka apa yang terjadi. Dari hal tersebut diketahui bahwa pengakuan Moriguchi lah yang memicu gejolak di kelas yang semula tidak memperhatikan menjadi memperhatikannya.

Kemudian konflik selanjutnya dimulai dengan frustasi dari Naoki Shimomura yang mengurung diri di kamarnya karena berpikir bahwa dia akan mati karena sudah meminum susu yang telah terkontaminasi *HIV*. Meskipun guru Wherter sudah berusaha membujuknya, namun hal tersebut membuat kondisi mentalnya makin buruk. Frustrasi Naoki menjurus ke arah negatife di mana ia mampu membunuh ibunya sendiri. Kemudian Shuya Watanabe meneruskan hidupnya walaupun harus diejek oleh teman-temannya sebagai pembunuh karena ia telah mengetahui apabila masalah susu itu hanyalah kebohongan. Hal ini diterangkan dalam narasi sebagai berikut:

修哉	: そういうことだから
美月	: 大丈夫、
修哉	: え？

- 美月 : そんなのは分かってから。
修哉 : え？ジュース飲む？分かってたって？
美月 : うん、だってあんなの悠子先生のウソだもん。
牛乳にエイズの血混ぜたなんて、あんなの信
じるなんてみんなおかしいよ。
- 修哉 : どうして？
美月 : だって言う？本気で人殺そう、復讐しようっ
て思っている人間が、命の重さを知りなさい
なんて。
- 修哉 : どうかな
美月 : できるわけないよ。修哉たちのこと、どんな
に憎くっても、悠子先生には絶対、あれは2
人にちゃんと考えさせるためにあぁいっただ
け、私には分かるの。
- Shuya : Sou iu kotodakara*
Mizuki : Daijōbu,
Shuya : E?
Mizuki : Son'na no wa wakatte kara.
Shuya : ~E? Juusu nomu? Wakatteta tte?
Mizuki : Un, datte an'na no Yūko sensei no usoda mon.
Gyunyu ni eizu no chi mazeta nante, an'na no
shinjiru nante min'na okashii yo.
- Shuya : Doushite?*
Mizuki : Datte iu? Honki de hito korosou, fukushuu shiyō tte
omotte iru ningen ga, inochi no omo-sa o shiri nasai
nante.
- Shuya : Dou ka na*
Mizuki : Dekiru wake nai yo. Shuuya-tachi no koto, don'nani
nikukutte mo, Yuuko sensei ni wa zettai, are wa
futari ni chanto kangae saseru tame ni ā itta dake,
watashiniha wakarū no.
- Shuya : Hanya ingin kau tau
Mizuki : Tidak apa-apa
Shuya : E?
Mizuki : Aku sudah tahu hal itu
Shuya : mau minum soda? Jadi kau sudah tahu?
Mizuki : Ya, pasti bohong. Mencampurkan darah *HIV* ke
dalam susu. Aku tak percaya semua orang tertipu.
- Shuya : Bagaimana bisa?
Mizuki : Baik, jika seseorang ingin membunuh atau balas
dendam. Mereka tidak akan memberikan omong
kosong tentang kehidupan.

Shuya : Begitukah?
 Mizuki : Dia tidak mempunyai niat, tidak peduli betapa dia membencimu dia hanya bilang ingin memberikan sebuah kejutan.

(*Confessions*, 47:49 - 49:29)

Melihat kegelisahan Shuya Watanabe, salah satu temannya tergerak untuk membantunya yaitu Mizuki Kitahara. Karena, kedekatan mereka kemudian terjalin sebuah asmara. Pada suatu saat Mizuki bertemu secara kebetulan dengan Moriguchi di kafe dan menceritakan latar belakang serta motif pembunuhan yang dilakukan oleh Shuya.

Konflik selanjutnya adalah pembunuhan yang dilakukan oleh Shuya terhadap Mizuki akibat tersinggung dengan perkataan *Mother Complex*. Karena, hal tersebut membuat Shuya merasa kesal yang mengakibatkan Mizuki dipukul kepalanya dengan menggunakan benda tumpul. Mengetahui Mizuki masih hidup Shuya kemudian mencekik leher Mizuki hingga tewas.

美月 : 修哉!
 修哉 : 誰も殺す勇氣なんてなんでしょ。だったら、これ全部飲んで、自分が死んじやいな!
 美月 : マザコン!
 修哉 : え?
 美月 : あんななんか、ただの...
 修哉 : はい?
 美月 : 自分捨ててったママのこと言うまでも思い続けて悩んでいるだけで、会いに行く勇氣もないじゃん。怖いんですよ、会いに行って拒否されるのが、本当はとっくにママに捨てられていることに気づいて...
 Mizuki : “Shuya!”
 Shuya : “Dare mo korosu yuuki nante nandesho. Dattara, kore zenbu nonde, jibun ga shinja i na!”
 Mizuki : “Mazakon!”

Shuya : “e?”
 Mizuki : “*An'na nanka, tada no...*”
 Shuya : “hai?”
 Mizuki : “*Jibun sute tetta mama no koto iu made mo omoi tsudzukete nayande iru dake de, ai ni iku yuuki mo naijan. Kowai ndesho, ai ni itte kyohi sa reru no ga, hontouwa tokkuni mama ni sute rarete iru koto ni kidzuite*”

 Mizuki : “Shuya!”
 Shuya : “Kau punya keinginan untuk membunuh semua orang kan. Kalau begitu, minum ini dan matilah.”
 Mizuki : “Mother complex”
 Shuya : “He?”
 Mizuki : “Kau tak lebih dari...”
 Shuya : “ya?”

 Mizuki : “Bayi kecil yang menghabiskan hidupnya menangis ke ibu yang meninggalkannya. Kau bahkan tidak bisa pergi dan menemuinya. Kau takut, kan? Jika kau menemuinya dia akan menolakmu. Kau tak ingin berfikir bahwa dia tidak...”

(*Confessions*, 01:17:01 - 01:17:35)

Kepuasan setelah membunuh Mizuki tidak membuat Shuya Watanabe jera. Shuya yang menganggap pembunuhan yang telah ia lakukan merupakan hal mudah karena membunuh anak seusianya membuatnya berpikir bahwa ia bisa membunuh orang dalam skala besar. Ia berencana untuk membuat bom dan meledakkan di sekolahnya di saat Upacara Perpisahan. Pengakuan Shuya tentang rencana pengeboman itu ditunjukkan dalam narasi berikut:

修哉 : 8 月 31 日、さっき学校に爆弾を仕掛けた。追
 徴は僕の形態の発信ボタンだ。

 Shuya : “*Hachi gatsu san jyu ichi nich, sakki gakkou ni bakudan wo shikaketa. Tsuichou wa boku no keitai no hasshin butan da.*”

Shuya : “31 Agustus, beberapa saat lalu aku meletakan bom di sekolah. Pemicunya terletak di tombol panggil *handphoneku*.”

(*Confessions*, 1:03:42 - 1:03:58)

Moriguchi yang mengetahuinya berniat untuk menghentikannya dengan membuat kebohongan dengan menelepon Shuya dan mengatakan bahwa bomnya dipindahkan ke kantor ibunya. Shuya yang mendengar hal tersebut menjadi histeris dan frustrasi. Namun, ternyata pada akhirnya diketahui bahwa itu hanya akal Moriguchi untuk memberi pelajaran pada Shuya.

森口 : あなた方の命を守る頼もしい味方、それは少年法です。14 歳未満の者は、刑法 41 条により、刑事責任を問われない、逮捕されない、良いでしょう。

Moriguchi : “*Anatagata no inochi wo mamoru tanomoshi mikata, sore wa shuunen hou desu. 14sai miman no mono wa, keihou 41jou ni yori, keiji sekinin wo towa renai, taihou sarenai, you deshou.*”

Moriguchi : “Perlindungan terkuat kalian adalah hukum perlindungan anak. Menurut, pasal 41, anak berusia di bawah empat belas tahun tidak bersalah atas kejahatannya dan tidak bisa dihukum untuk kesalahannya. Apakah itu benar?”

(*Confessions*, 12:35 - 12:50)

Moriguchi memang tidak bisa berlaku apa-apa kepada Shuya Watanabe karena Hukum Perlindungan Anak. Dengan cara yang ia lakukan secara sembunyi-sembunyi mampu membuat Shuya menyadari perbuatannya.

3.2 Naluri Tokoh Utama

Naluri menjadi salah satu faktor penggerak bagi segala tingkah laku dan aktivitas manusia dan menjadi tenaga dinamis yang tertanam sangat dalam pada kepribadian manusia. Naluri adalah satu-satunya sumber energi bagi tingkah laku manusia. Naluri di golongkan menjadi dua kelompok yaitu naluri kehidupan dan naluri kematian.

3.2.1 Naluri Kehidupan (*Eros*) Yuko Moriguchi

Naluri kehidupan adalah naluri yang ditujukan pada pemeliharaan ego. Yang dimaksudkan pemeliharaan ego adalah di mana manusia hidup itu memiliki berbagai macam tingkah laku dan sifat yang berbeda-beda oleh karena itu dalam tingkah laku adanya dorongan dalam diri yang disebut dengan naluri. Naluri yang bersifat ke arah yang lebih baik disebut juga dengan naluri kehidupan (*eros*). Di bawah ini disebutkan bermacam sifat yang tergolong naluri kehidupan yang dimiliki tokoh Yuko Moriguchi.

a. Menghargai Orang Lain

Pada saat Moriguchi mengajar di dalam kelas terjadi konflik terhadap murid-muridnya. Ada salah satu murid laki-laki bernama Hoshino yang mengingatkan teman-temannya dengan nada keras untuk mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh guru Moriguchi. Namun, Hoshino justru mendapat perlawanan dari murid lainnya. Seperti pada narasi di bawah ini sebagai berikut.



Gambar 3.34: Kegaduhan saat Hoshino mendapat perlawanan

星野 : おい！お前らさっきからしつこいんだよ。先生が話しているのに…
 森口 : ありがとう、星野君。

Hoshino : “Oii! Omaerasakki kara shitsukoinda yo. Sensei ga hanashite iru no ni.
Moriguchi : “Arigatou, Hoshino kun.”
 Hoshino : “Hey! Kamu diam. Sensei sedang berbicara.”
 Moriguchi : “Terimakasih, Hoshino kun.”

(*Confessions*, 02:27 - 02:37)

Hoshino kesal terhadap temannya yang tidak mendengarkan Moriguchi saat berbicara di depan kelas. Oleh karena itu Hoshino menyuruh untuk diam dan lebih menghargai Moriguchi sebagai guru. Namun, Hoshino mendapat perlawanan dari temannya yang telah membuat kelas menjadi gaduh hingga berkelahi. Kemudian, kedua teman laki-laki lainnya yang berada didekatnya langsung memisahkan dan Moriguchi menghampirinya untuk mengucapkan terimakasih atas tindakan yang dilakukan oleh Hoshino karena membantu Moriguchi untuk mengkondusifkan suasana kelas. Hal ini perlihatkan ketika *superego* dalam diri Moriguchi mendorong ego untuk melakukan tindakan dengan cara mengucapkan terimakasih kepada Hoshino agar kegaduhan yang terjadi dapat berubah menjadi kondusif kembali.

Tindakan lain yang dilakukan Moriguchi untuk menghargai orang lain ialah dengan meminta maaf kepada Nagaguchi. Karena merasa dirinya tidak bisa menjawab setiap kali Nagaguchi mengirimkan *email* yang berisikan pertanyaan kepada Moriguchi. Hal ini dibuktikan ketika *superego* dalam diri Moriguchi mendorong ego untuk melakukan tindakan dengan cara meminta maaf agar Nagaguchi tidak marah ataupun benci terhadap Moriguchi dan hubungan keduanya tetap terjalin dengan baik.

森口 : ごめなさい、長口さん。毎晩毎用中に死にたいとかやせたいとかメールを送ってくれたあなたに親切に答えられなくて。

Moriguchi : “*Gomenasai, Nagaguchi san. Mai ban mai you naka ni, shinitai toka yasetai toka, meiru wo okutte kureru anata ni shinsetsu ni kotae dake rarenakute.*”

Moriguchi : “Maafkan saya, Nagaguchi. Walaupun kau mengirimku email larut malam bicara kau ingin mengurangi berat badan, atau bahkan ingin mati, aku tidak pernah bisa menjawabnya dengan baik.”

(*Confessions*, 04:23 - 04:37)

Dari narasi di atas dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan Moriguchi dengan cara berterimakasih dan meminta maaf merupakan sebuah bentuk tindakan yang menunjukkan rasa saling menghargai. Rasa saling menghargai ditimbulkan agar dapat mempertahankan kehidupan dan menghindari terjadinya konflik, maka dapat dikatakan rasa saling menghargai merupakan bentuk dari naluri kehidupan. Penjelasan selanjutnya adalah Moriguchi yang

sangat mendambakan sosok pria idamannya yang akan diperlihatkan sebagai berikut.

b. Mendambakan Pria

Seorang Wanita mendambakan pria merupakan hal yang wajar. Terlebih lagi apabila pria yang didambakan tersebut memiliki paras tampan dan baik hatinya. Dalam film *Confessions* diceritakan bahwa tokoh Yuko Moriguchi mengalami konflik pada dirinya sendiri karena ia sangat mendambakan Masayoshi Sakuramiya yang merupakan ayah dari Manami yang menurutnya memiliki kepribadian sangat baik dan memiliki ke jeniusan dalam menulis sebuah buku. Berikut narasi pernyataan Moriguchi kepada Masayoshi Sakuramiya.

森口 : 早速、熱血先生の言葉に感化されたようですね。すごい影響力です。

Moriguchi : “*Sassoku, nekketsu sensei no kotoba ni kanka sa reta youdesu ne. Sugoi eikyou ryokudesu.*”

Moriguchi : “Aku sudah menanamkan kata-kata guru Sakuramiya ke hatiku. Sungguh, orang ini jenius.”

(*Confessions*, 06:43 - 06:54)

森口 : 娘の愛美、その父親にあたる人とは、結婚するはずでした。同じ教師としても心から尊敬できる人。結婚式を目前に、私は妊娠していることが分かり。

Moriguchi : “*Musume no Manami, sono chichioya ni ataru hito wa, kekkon suru hazudeshita. Onaji kyoushi to shite mo kokorokara sonkei dekiru hito. Kekkonsiki wo mokuzen ni, watashi wa ninshin shite iru koto ga wakari.*”

Moriguchi : “Aku bermaksud untuk menikahi ayah dari anakku Manami. Kami sama-sama guru, dan dia adalah seseorang yang sangat aku dambakan. Singkatnya, sebelum kami menikah, aku sudah hamil.”

(*Confessions*, 06:43 - 06:54)

Pada narasi di atas Moriguchi mengakui kejeniusan Masayoshi dalam menulis, sehingga Moriguchi menanamkan kata-kata yang tertulis di buku ke dalam hatinya. Hal ini membuat Moriguchi sangat mendambakan dan keingin untuk memiliki Masayoshi Sakuramiya sangat kuat serta demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sehingga pada akhirnya Moriguchi hamil di luar nikah dengan Masayoshi.

Hal ini menunjukkan Moriguchi mengalami konflik batin di mana ia sebenarnya ingin menikahi Masayoshi. Namun, hasratnya untuk memilikinya sangat kuat merupakan bentuk dari naluri kehidupan dibuktikan adanya dorongan dari *id* untuk memenuhi kehidupan dan kemudian dilengkapi dengan dorongan ego yang menuju ke arah yang lebih baik, guna mereduksi luapan hasrat Moriguchi dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sehingga Moriguchi melakukan tindakan yang mengakibatkan dirinya hamil di luar nikah, karena ia sangat mendambakan sosok Masayoshi Sakuramiya. Penjelasan selanjutnya adalah memiliki rasa sayang Moriguchi yang akan diperlihatkan sebagai berikut.

c. Memiliki Rasa Sayang

Rasa sayang Moriguchi kepada Manami dan Masayoshi menjadikan ia sesosok orang yang memiliki rasa sayang tanpa batasnya. Terutama terhadap anaknya

Manami. Rasa sayang kepada anaknya sangat besar, karena hanya Manami lah anak satu-satunya yang menjadi pelampiasan rasa sayang Moriguchi. Rasa sayang tersebut dapat terlihat dalam narasi berikut.

森口 : 愛のすべてを私はまなみに濯ぎました。

Moriguchi : “Ai no subete wo watashi wa Manami ni yusugimashita.”

Moriguchi : “Aku memberikan segala kasih sayang ku kepada Manami.”

(Confessions, 08:37 - 08:42)

Rasa sayang yang dimiliki Moriguchi seperti pada narasi di atas merupakan dorong dari *id* dan dilengkapi dengan dorongan ego sehingga dalam dirinya timbul kepribadian yang mempunyai sifat penyayang yang ditunjukan kepada Manami anaknya sendiri. Sejak lahir hingga Manami berusia empat tahun hanya Moriguchi lah yang menghidupi Manami seorang diri. Karena, dirinya adalah seorang *single mother*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasa kasih sayang yang dimiliki Moriguchi merupakan naluri kehidupan.

3.2.2 Naluri Kematian (*Thanatos*) Yuko Moriguchi

Dalam diri Moriguchi memiliki dorongan naluri untuk mempertahankan kehidupannya dengan melakukan caranya dengan kebaikan, namun di sisi lain ada dorongan dari naluri yang berbuat hal membahayakan dirinya sendiri atau menyakiti orang lain.

Naluri kematian (*Thanatos*) adalah naluri yang menunjukkan pengrusakan pada diri sendiri maupun orang lain. Naluri kematian ini memberikan contoh yang menggambarkan seseorang menjadi jahat dan tidak memiliki hati yang baik. Naluri kematian yang dimiliki Moriguchi dapat ditunjukkan dari beberapa sifat yang ia miliki. Sifat tersebut memperlihatkan kepribadian yang bernilai negatif. Naluri kematian yang ditunjukkan oleh Moriguchi yang pertama adalah.

a. Pesimis

Saat Moriguchi memberikan pelajaran terakhirnya ia membandingkan dirinya dengan guru Masayoshi Sakuramiya yang merupakan ayah dari Manami. Ditambah dengan perasaan yang sangat mendambakan Masayoshi membuat Moriguchi menjadi orang pesimis dan menganggap dirinya tidak akan mampu untuk menjadi guru seperti Masayoshi. Hal ini dapat dibuktikan di bawah ini sebagai berikut.

森口 : 桜宮先生に比べれば、私は物足りない教師だったかもしれません。

Moriguchi : “*Sakuramiya sensei ni kurabereba, watashi wa monotarina koushidatta kamo shiremasen.*”

Moriguchi : “Dibandingkan dengan guru Sakuramiya aku mungkin tak pernah bisa menjadi seorang guru.”

(*Confessions*, 03:55 - 04:00)

森口 : 愛美はもういません。もう二度とあの小さな手が、私に触れることはありません、あの柔らかい頬や髪に、私のこの手が触れることもありません。愛美の死は、それは多分保護者としての私の責任です。

Moriguchi : “Manami wa mou imasen. Mou nidoto ano chiisana te ga, watashi ni fureru koto wa arimasen, ano yawarakai hoho ya kami ni, watashi no kono te ga fureru koto mo arimasen. Manami no shi wa, sore wa tabun hogo sha to shite no watashi no sekinindesu.”

Moriguchi : “Manami sudah pergi. Aku tidak akan pernah menyentuh tangan kecilnya lagi, Tanganku tidak akan pernah menyentuh pipi mungilnya, rambut panjangnya. Kematian Manami, mungkin karena kesalahanku. Aku gagal melindunginya.”

(Confessions, 11:07 - 11:34)

Pada kedua narasi di atas diketahui bahwa adanya konflik batin pada diri Moriguchi. Ketika *id* dalam diri Moriguchi mendorong ego untuk melakukan tindakan dengan cara merendah dan menyalahkan diri sendiri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap menyalahkan diri sendiri merupakan naluri kematian dikarenakan adanya pengrusakan pada diri sendiri yang membuat Moriguchi menjadi seorang yang pesimis. Penjelasan selanjutnya adalah Moriguchi yang keinginan balas dendam yang akan diperlihatkan sebagai berikut.

b. Keinginan Balas Dendam

Moriguchi juga memiliki rasa benci terhadap orang yang suka menyakiti orang lain. Keinginan Moriguchi untuk balas dendam hanya untuk membuat kedua pelaku agar tidak melakukannya lagi. Karena hati Moriguchi sudah penuh dengan kebencian terhadap pelaku pembunuh anaknya maka ia ingin melakukan pembalasan. Berikut narasi pembalasan dendam yang dilakukan Moriguchi.



Gambar 3.35: Saat menyuntikkan darah ke susu kotak

森口 : 自分の犯した罪の重さを知り、それを背負って生きて欲しい。先ほど、あなた方が飲んだ牛乳、私は、2 人が飲んだ牛乳にあるものを混ぜておきました。HIV に感染した桜宮正義先生の血液です。

Moriguchi : “*Jibun no okashita tsumi no omosa wo shiri, sore wo seotte ikite hoshii. Saki hodo, anata ga nonda gyuunyuu, watashi wa, futari ga nonda gyuunyuu ni aru mono wo mazete okimashita. HIV ni kansen shita sakura miya Masayoshi sensei no ketsuekidesu.*”

Moriguchi : “Aku mau mereka hidup, setiap hari. Memikul beban dari kejahatan mereka. Aku mencampurkan sesuatu ke dalam karton susu yang mereka minum. Darah Masayoshi Sakuramiya yang terkontaminasi HIV.”

(*Confessions*, 28:42 - 29:09)

Pada narasi di atas diketahui bahwa konflik pada kedua pelaku yaitu Shuya dan Naoki membuat dirinya ingin melakukan pembalasan. Ketika *id* dalam diri Moriguchi mendorong ego untuk melakukan tindakan dengan cara balas dendam demi menyakiti kedua pelaku dan untuk memenuhi kepuasan rasa benci pada diri Moriguchi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tindakan balas dendam termasuk dalam naluri kematian. Penjelasan selanjutnya adalah Moriguchi yang

memanfaatkan orang lain demi melancarkan aksinya yang akan diperlihatkan sebagai berikut.

c. Memanfaatkan Orang Lain

Demi melancarkan balas dendamnya, Moriguchi tidak begitu saja mengerjakannya seorang diri. Moriguchi mengaku kepada Mizuki bahwa ia juga memanfaatkan pak Terada. Karena menurut Moriguchi, pak Terada merupakan orang yang sangat polos dan mudah untuk dikelabui. Ditambah lagi, pak Terada sangat serius dengan pekerjaannya sebagai guru. Ia juga orang yang sangat menggumi Masayoshi Sakuramiya karena karya bukunya. Berikut narasi percakapan Moriguchi yang sedang memanfaatkan pak Terada.

Moriguchi sering berbicara dengan pak Terada hingga persoalan mengenai Manami. Mengetahui bahwa Manami adalah anak kandung dari Masayoshi. Pak Terada langsung berkeinginan untuk membantu Moriguchi dan mengikuti nasihat yang telah diberikan kepadanya. Karena kepolosannya membuat Moriguchi memanfaatkan pak Terada agar membuat kedua pelaku menderita.



Gambar 3.36: Pengakuan Moriguchi kepada Mizuki bahwa ia telah memanfaatkan pak Terada di kafe.

森口 : 寺田先生、しばらく学校をお休みになるそうです。下村くんがあんなことになってしまつて...

美月 : だってあれは、直くんがああなったのはウェルテル...

森口 : わたしのせいです。寺田先生とはこうして時々会ってました。とても熱心で、単純で、熱烈な桜宮信者。だからなくなった愛美の父親は桜宮だと彼に告白しました。彼を取り込み、彼を利用して、あの 2 人を追い詰めるために、もちろん愛美が死んだ理由はしゃべりませんでした。彼は私のアドバイスをよく聞いてくれました。下村くんの家への家庭訪問、嫌な顔をされても、通い続けろ、最低一週間に 1 回、たとえ閉め出されても声をかけ続けろ。桜宮なら、きっとそうするだろう、私は彼にそう言いました。

森口 : 渡辺くんがいじめられていると言う相談にはクラスの誰かからメッセージが届いたことにしたほうが、生徒たちも問題意識を持ちやすいと、そんなことをすれば、いじめが助長されると分かっている、わざとそういったんです。いじめが解決したと聞いてがっかりしました。残酷なクラスメートたちに追い詰められ、殺されるか自殺してくれればいいと思ってましたから。意外と優しいんですね、あんた方...

Moriguchi : “Terada sensei, shibaraku gakkou o o yasumi ni naru soudesu. Shimomura-kun ga an'na koto ni natte shimatte...”

Mizuki : “Datte are wa, Nao kun ga anatta no wa ueruteru...”

Moriguchi : “Watashi no seidesu. Terada sensei to wa koushite tokidoki attemashita. Totemo nesshinde, tanjun de, netsuretsuna Sakuramiya shinja. Dakara nakunatta Manami no chichioya wa Sakuramiyada to kare ni kokuhaku shimashita. Kare wo torikomi, kare wo riyuu shite, ano futari wo oitsumeru tame ni, mochiron Manami ga shinda riyuu wa shaberimasen deshitaga, kare wa watashi no adobaisu wo yoku kiite kuremashita. Shimomura kun no ie e no katei houmon, iyana kao wo sa rete mo, kayoi tsudzukero, saiteiisshuukan ni ikai, tatoe shimedasa rete mo koe wo kake tsudzukero.

Sakuramiyanara, kitto sou surudarou, watashi wa kare ni sou iimashita.

Moriguchi : “*Watanabe kun ga ijime rarete iru to iu soudan ni wa, kurasu no dareka kara messēji ga todoita koto ni shita hou ga, seito-tachi mo mondaiishiki o mochi yasui to, son'na koto o sureba, ijime ga jochou sa reru to wakatte ite, wazato sou itta ndesu. Ijime ga kaiketsu shita to kiite gakkari shimashita. Zankokuna kurasumeeto tachi ni oitsume rare, korosa reru ka jisatsu shite kurereba ii to omottemashitakara. Igaito yasashii ndesu ne, anta kata.*”

Moriguchi : “Tampaknya pak Terada akan mengambil cuti untuk sementara. Karena, Shimomura berakhir seperti itu.”

Mizuki : “Itu semua kesalahan Werther.”

Moriguchi : “Aku bertanggung jawab. Aku berbicara dengan Pak terada setiap waktu. Dia sangat serius dengan pekerjaannya dan sangat naif dengan Sakuramiya. Jadi aku memutuskan untuk memberitahunya bahwa ayah kandung Manami tidak lain adalah Sakuramiya sendiri. Aku terus memanfaatkannya untuk membuat mereka menderita. Tentu saja aku tidak memberitahunya kenapa Manami tewas, tapi dia terus mengikuti nasihatku untuk mengunjungi Shimomura. Untuk tidak putus asa, bahkan jika dia tidak disambut hangat. Untuk terus mengunjunginya setidaknya satu minggu sekali dan terus memanggilnya, bahkan jika pintu dibanting di depan wajahnya. Aku memberi tahunya bahwa Sakuramiya akan melakukan hal yang sama.”

Moriguchi : “Sedangkan untuk Shuya yang dibully aku menyarankan untuk membuat pesan dari seseorang di kelas ku bilang padanya para murid akan menemukannya lebih mudah seperti itu. Aku memberitahunya dengan jujur karena aku tahu itu hanya akan membuat keadaan tambah buruk. Aku kecewa saat mendengar dia tidak dibully lagi kupikir lebih baik dikelilingi dengan teman-teman jahatnya sampai dia bunuh diri, atau seseorang yang membunuhnya.”

(*Confessions*, 01:19:24 – 01:20:33)

Pada narasi di atas diketahui bahwa Moriguchi bertemu dengan Mizuki di suatu tempat minum. Di sana Moriguchi menceritakan bagaimana ia memanfaatkan pak Terada kepada Mizuki. Moriguchi sering berbicara dengan pak Terada hingga persoalan mengenai Manami. Mengetahui bahwa Manami adalah anak kandung dari Masayoshi, Pak Terada langsung berkeinginan untuk membantu Moriguchi dan terus mengikuti nasihat yang telah diberikan. Pak Terada melakukan hal demikian dikarenakan ia sangat mendambakan Sakuramiya. Karena kepolosannya membuat Moriguchi memanfaatkan pak Terada agar membuat kedua pelaku menderita hingga bunuh diri atau dibunuh oleh seseorang. Hal ini membuktikan bahwa *id* dalam diri Moriguchi mendorong ego untuk memanfaatkan pak Terada agar pelaku menderita dan tidak menghiraukan *superego*. Jika disimpulkan Moriguchi memiliki naluri kematian yaitu memanfaatkan atau memperlak orang lain untuk membuat orang lain yang diincarnya menderita. Penjelasan selanjutnya adalah kebohongan yang dilakukan Moriguchi sebagai berikut.

3.3 Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Yuko Moriguchi

Tokoh utama Yuko Moriguchi dalam film *Confessions* ini diceritakan memiliki dua macam naluri. Naluri tersebut banyak terjadi pada diri tokoh Yuko Moriguchi dan ada pula yang terjadi antara tokoh Yuko Moriguchi dengan tokoh lainnya. Reaksi dari naluri-naluri inilah timbulnya konflik yang menyebabkan timbulnya mekanisme pertahanan ego.

3.3.1 Represi

Tindakan dari naluri Moriguchi muncul karena adanya konflik yang dialaminya dan mendorong untuk melakukan mekanisme pertahanan ego yaitu represi. Represi merupakan proses penekanan dorongan ke alam tak sadar karena mengancam ego. Represi digunakan untuk menekan (repress) atau mendorong impuls-impuls yang mengancam agar keluar dari alam sadar. Tugas represi ialah mendorong keluar impuls-impuls id yang tak diterima, dari alam sadar kembali ke alam bawah sadar.

Bentuk tindakan represi yang dilakukan Moriguchi yaitu tertawa dan menangis. Tertawa dan menangis yang dilakukan berdasarkan prinsip *superego* yang menguasai diri Moriguchi yaitu untuk menekan perasaan atau pikiran kembali ke alam tak sadar yang ditimbulkan oleh *id* dalam memperngaruhi ego untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan moral berdasarkan *superego* agar tidak menimbulkan kecemasan.

Tindakan tertawa yang dilakukan oleh Moriguchi adalah pada saat ia bertemu dengan Mizuki di kafe. Moriguchi melakukan tindakan represi berupa tertawa untuk menekan kembali hasrat naluri yang dipengaruhi oleh *id* ke dalam alam tak sadar untuk menghindari suatu kecemasan. Tertawa yang dilakukan Moriguchi karena pernyataan Mizuki membuat Moriguchi terkejut yaitu dengan menyuruh Moriguchi untuk tidak menyakiti Shuya, dikarenakan Shuya merasa kesepian dan melakukan hal tersebut hanya untuk mendapatkan perhatian ibunya yang telah meninggalkannya akibat perceraian. Sehingga, Moriguchi merasa kesal dan marah setelah mendengarnya. Karena, Shuya telah menjadikan anaknya

sebagai percobaan. Tetapi, Moriguchi lebih memilih keinginan *superego* dengan cara menertawai pernyataan dari Mizuki untuk menekan rasa marah dan kesalnya terhadap Shuya kepada Mizuki.

Tindakan menangis juga dilakukan Moriguchi setelah bertemu dengan Mizuki. Hal ini dilakukan Moriguchi pada saat, menuju untuk pulang ke rumah. Ia, melakukan perbuatan di luar kontrol dengan cara menangis di tengah perjalanan hingga tersungkur karena ia mengingat permen yang diberikan anak kecil di dalam kafe. Hal itu membuat Moriguchi mengingat kembali kenangannya bersama Manami. Tindakan menangis yang dilakukan Moriguchi untuk menekan rasa rindu yang dialaminya kepada anaknya dan untuk menekan rasa penyesalannya karena tidak bisa menjaga anaknya dengan baik.

Tindakan represi yang dilakukan Moriguchi dipengaruhi oleh *id* yang selalu menggunakan rasa sayangnya berdasarkan naluri dari pada *superego* yang berdasarkan moral. Sehingga ia melakukan tindakan represi untuk menekan pikiran dan perasaan dalam dirinya kembali ke alam tak sadar agar tidak menimbulkan kecemasan.

3.3.2 Agresi

Konflik masalah yang dialami Moriguchi terhadap Shuya dan Naoki membuat Moriguchi melakukan mekanisme pertahanan yaitu agresi. Agresi dibagi menjadi dua yaitu agresi langsung dan tidak langsung. Agresi dilakukan Moriguchi untuk meredakan kecemasannya dalam bentuk pelampiasan amarah pada suatu objek

penyebab kemarahan. Dalam hal ini Moriguchi mengalami agresi langsung dan tidak langsung.

Tindakan agresi langsung yang dilakukan Moriguchi dengan cara berpura-pura sebagai ibu Shuya lalu menghubunginya melalui *handphone*. Seperti pada narasi di bawah sebagai berikut.

- 森口 : 修ちゃんママですよ、ごめんね、今まで寂しい思いをさせて。
 修哉 : 誰だ？
 森口 : はは、お久しぶりです。森口です。
Moriguchi : “*Shuuchan mama desu yo, gomen ne, imamade sabishii omoi wo sa sete.*”
Shuya : “*Dareda?*”
Moriguchi : “*Haha, ohisashiburidesu. Moriguchi desu.*”
Moriguchi : “*Shuu ini ibumu, maafkan aku karena telah meninggalkanmu selama ini.*”
Shuya : “*Dareda?*”
Moriguchi : “*Haha, ohisashiburidesu. Moriguchi desu.*”
 (Confessions, 01:29:59 - 01:30:08)



Gambar 3.37: Ekspresi penyesalan Shuya ketika menerima telfon dari Moriguchi hingga mengeluarkan darah dari hidungnya.

- 森口 : 私はある人に会いに行きました。あなたから預かった大切なプレゼントを持って。あなたが会いたくてたまらなかったその人に、私は簡単に会うことができました。夕べ、新婚旅行からお戻りになられたそうです。私はすべてお話しました。あなたがそれほどその人を

愛し、そのためにそれだけの人間が犠牲になったか。その人は、あなたを忘れてなんかいませんでしたよ。

修哉

: やめろ。

森口

: まあ、とにかく。あなたから預かったプレゼント、あなたの発明品をお渡しして、私はすぐに御暇しました。素敵なお母様。だからあなたがスイッチを押さないことを祈っていました。でもあなたは押してしまった。

Moriguchi : “*Watashi wa aru hito ni ai ni ikimashita. Anata kara azukatta taisetsuna purezento wo motte. Anata ga aitakute tamaranakatta sono hito ni, watashi wa kantan ni au koto ga dekimashita. Yuube, shinkon ryokou kara wo modori ni nara reta soudesu. Watashi wa subete ohanashi shimashita. Anata ga sorehodo sono hito wo aishi, sonotame ni soredake no ningen ga gisei ni natta ka. Sono hito wa, anata wo wasurete nanka imasendeshita yo.*”

Shuya

: “*Yamero.*”

Moriguchi : “*Maa, tonikaku. Anata kara azukatta purezento, anata no hatsumeiji hin wo owatashi shite, Watashi wa sugu ni wo hima shimashita. Sutekina okaasama. Dakara anata ga suitchi wo osanai koto wo inotte imashita. Demo anata wa oshite shimatta.*”

Moriguchi : “*Aku mengunjungi seseorang. Dan membawanya, hadiah kecilmu yang berharga. Sangat sulit bagimu untuk menemuinya dan sangat mudah bagiku. Dia baru saja pulang dari bulan madu semalam. Aku memberitahu semuanya seberapa besar kau mencintainya dan berapa banyak orang yang kau korbankan untuknya. Asal kau tahu dia belum melupakanmu.*”

Shuya

: “*Hentikan.*”

Moriguchi

: “*Kemudian, aku memberikan hadiah penemuan kecil milikmu dan pergi. Dia adalah wanita hebat. Jadi, aku berdoa agar kau tidak menekan tombol peledaknya. Tapi kau, pergi dan melakukannya juga.*”

(*Confessions*, 01:34:48 – 01:36:47)

Pada narasi di atas diketahui bahwa Moriguchi melakukan tindakan agresi langsung dengan menghubungi Shuya melalui *handphone* dan kemudian mengatakan “Shuu ini ibumu, maafkan aku karena telah meninggalkanmu selama ini”. Namun, Shuya langsung mengetahuinya bahwa itu bukan suara ibunya. Pada akhirnya Moriguchi mengaku, kemudian ia mengatakan telah mengunjungi seseorang yang tidak lain adalah ibu Shuya. Moriguchi mengaku telah membawakan hadiah hasil penemuan Shuya yang di dalamnya berisikan bom kepada ibunya dengan mengatakan “aku memberikan hadiah penemuan kecil milikmu dan pergi. Dia adalah wanita hebat. Jadi, aku berdoa agar kau tidak menekan tombol peledaknya. Tapi kau, pergi dan melakukannya juga”. Mendengar hal ini membuat batin Shuya menjadi *shock* karena Shuya sudah terlanjur untuk menekan tombol peledak yang sudah terhubung dengan *handphone* miliknya. Sehingga membuat hidung Shuya mengeluarkan darah dan berteriak “Hentikan!” karena menyesali perbuatannya.

Tindakan agresi langsung berikutnya ditunjukkan oleh Moriguchi yang menghampiri Shuya setelah berbicara kepadanya. Seketika wajah Shuya dipenuhi dengan air mata. Moriguchi dengan hatinya yang dingin langsung menjambak rambut Shuya seperti pada narasi di bawah sebagai berikut.



Gambar 3.38: Ketika Moriguchi menjambak rambut Shuya.

森口 : “これが私の復讐です。本当の地獄、ここから彼方の更生だい一歩が始まるんです。”

Moriguchi : “*Kore ga watashi no fukushuudesu. Hontou no jigoku, koko kara kanata no kousei dai ippo ga hajimarun desu.*”

Moriguchi : “Ini adalah balas dendamku. Aku telah menjatuhkanmu ke dalam neraka.”

(*Confessions*, 01:42:26 - 01:43:00)

Pada narasi di atas diketahui bahwa ketika *id* dari naluri mendorong ego membuat Moriguchi menjambak rambut Shuya dan tidak menghiraukan *superego*. Moriguchi melakukan hal tersebut sebagai wujud balas dendam pada Shuya yang telah menyebabkan kematian anaknya.

Agresi tidak langsung yang dilakukan oleh Moriguchi ditunjukkan dengan memanfaatkan orang lain. Demi melancarkan balas dendamnya terhadap Shuya dan Naoki. Dirinya mengaku kepada Mizuki saat bertemu di sebuah kafe, Moriguchi mengatakan bahwa ia telah memanfaatkan guru baru penggantinya yaitu pak Terada untuk membuat Naoki, salah satu murid penyebab kematian Manami, semakin depresi. Moriguchi memanfaatkan kepolosan pak Terada untuk mengikuti nasihatnya, kemudian ia menyarankan pak Terada untuk terus mengunjungi rumah Naoki. Dengan alasan agar Naoki dapat kembali bersekolah. Namun, motif sebenarnya yang dilakukan adalah membuat Naoki merasa dimata-matai dan terintimidasi sehingga diharapkan membuat depresinya semakin parah.



Gambar 3.39: Katika Naoki telah membunuh ibunya.

(*Confessions*, 01:13:43)

Gambar di atas menunjukkan keberhasilan Moriguchi agar membuat Naoki depresi dengan memanfaatkan pak Terada. Pada akhirnya karena merasa Naoki dimata-matai dirinya mengalami depresi berat membuat dirinya membunuh ibunya. Hal ini disimpulkan *id* dari naluri kematian dalam diri Moriguchi mendorong ego untuk memanfaatkan pak Terada agar Naoki semakin depresi dan menderita. Konfliknya dengan Shuya dan Naoki membuat Moriguchi melakukan mekanisme pertahanan diri yaitu Agresi.

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, melalui pengkajian elemen pelaku cerita menggunakan metode *telling* dan *showing* dapat diketahui bahwa tokoh utama Yuko Moriguchi sebagai sosok protagonis digambarkan memiliki karakter tanggung jawab, rendah hati, skeptis, cerdas, penyayang, dan pendendam. Tokoh Shuya Watanabe sebagai sosok antagonis memiliki karakter Jenius, angkuh, dan bengis. Tokoh Naoki Shimomura sebagai sosok antagonis memiliki karakter introvert, dan pendendam. Tokoh Manami Sakuramiya sebagai sosok protagonis memiliki karakter penyayang dan penurut. Tokoh Mizuki Kitahara sebagai sosok misterius dan protagonis memiliki karakter peka dan labil.

Kedua, elemen permasalahan dan konflik dalam film ini menunjukkan rentetan konflik yang dimulai dengan rasa ketidaksukaan Shuya Watanabe pada Yuko Moriguchi. Shuya hanya menggunakan Naoki Shimamora sebagai alat dan Mizuki Kitahara sebagai pengusir rasa sepi. Shuya terus menerus melakukan hal dan memicu masalah yang mampu membuatnya populer setelah kehilangan Ibunya. Kegiatan yang ia lakukan bertujuan untuk merebut kembali perhatian Ibunya. Sedangkan Yuko Moriguchi melakukan berbagai kebohongan dan taktik sebagai pelampiasan dendam akibat kehilangan anak sematawayangnya Manami

Sakuramiya. Dia memanfaatkan masalah yang dialami Shuya watanabe untuk menjadi senjatanya dalam memberikan penyadaran terhadap anak tersebut.

Ketiga, Moriguchi melakukan dua jenis mekanisme pertahanan ego untuk mengatasi konflik yang terjadi. Mekanisme pertahanan yang dilakukan yaitu, represi, dan agresi. Bentuk tindakan represi yang dilakukan Moriguchi adalah tindakan tertawa dan menangis. Tertawa yang dilakukan Moriguchi karena pernyataan Mizuki membuat Moriguchi terkejut yaitu dengan menyuruh Moriguchi untuk tidak menyakiti Shuya, dikarenakan Shuya merasa kesepian dan melakukan hal tersebut hanya untuk mendapatkan perhatian ibunya yang telah meninggalkannya akibat perceraian. Tetapi, Moriguchi lebih memilih keinginan *superego* dengan cara menertawai pernyataan dari Mizuki untuk menekan rasa marah dan kebenciannya terhadap Shuya kepada Mizuki. Tindakan menangis yang dilakukan Moriguchi untuk menekan rasa rindu yang dialaminya kepada anaknya dan untuk menekan rasa sayang dan penyesalannya karena tidak bisa menjaga anaknya dengan baik.

Agresi yang dilakukan Moriguchi dibagi menjadi dua yaitu, agresi langsung dan tidak langsung. Agresi langsung yang dilakukan Moriguchi cara membohongi Shuya melalui *handphone* bahwa bom telah dipindah ke ruang ibunya dan diledakan oleh Shuya sendiri dengan menggunakan *handphone* yang sudah terhubung dengan bom tersebut. Sehingga membuat Shuya merasa cemas dan menyesali perbuatan yang dilakukannya.

Agresi tidak langsung yang dilakukan oleh Moriguchi ditunjukkan dengan memanfaatkan orang lain. Demi membalaskan dendamnya terhadap Shuya dan

Naoki. Dirinya mengaku kepada Mizuki bahwa ia telah memanfaatkan guru baru penggantinya yaitu Pak Terada untuk membuat Naoki semakin depresi. Moriguchi memanfaatkan Pak Terada untuk mengikuti sarannya dengan mengunjungi rumah Naoki dengan alasan agar Naoki dapat kembali bersekolah, namun, motif sebenarnya yang dilakukan adalah membuat Naoki merasa dimata-matai dan terintimidasi sehingga diharapkan membuat depresinya semakin parah.

Sehingga dapat diketahui bahwa film ini menunjukkan kepada penonton, tentang seseorang yang memiliki rasa sayang masih bisa menjaga emosinya walaupun sudah kehilangan. Namun, orang yang kehilangan rasa sayang akan melakukan sebuah tindakan buruk tanpa memperdulikan orang yang ada di sekitarnya.

4.2 Saran

Setelah menganalisis film *Confessions* ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa naluri dan mekanisme-mekanisme yang dilakukan oleh tokoh Yuko Moriguchi untuk mengatasi konflik dalam hidupnya dipengaruhi oleh karakter yang dimilikinya. Pada penelitian ini penulis hanya fokus terhadap psikologi tokoh Yuko Moriguchi, namun banyak hal yang dapat dikembangkan dalam film tersebut. Misalnya menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Confessions*. Hal ini dikarenakan banyaknya pesan moral yang terkandung dalam beberapa peristiwa pada film *Confessions*.

要旨

本論文の題名は「告白」という映画における悠子森口の自己防衛のメカニズム・精神分析である。本研究のテーマは精神分析で森口悠子という主人公の本能と自己防衛のメカニズムがこの映画でたくさん描かれている。

「告白」という映画を選んだ理由はスリラージャンルなので、森口悠子の精神的な状態に影響をたくさん与えるからである。本研究の目的が2つある。「告白」で森口悠子が感じの「人生の本能」Etos と「死の本能」Thanatos を記述して、自己防衛のメカニズムを記述する。

本研究の方法は3つある。初めに資料を集め、次にデータを分析し、最後に分析した結果を記述に説明する。資料を集める時に文献を研究し、特性と心理的アプローチで分析した。さらに記述的という研究方法を使用して分析した。

本論文で筆者は「文学研究」という研究方法を使った。それはSigmund Freudの精神分析という理論と構造要素の理論である。Sigmund Freudの精神分析はI d, E go, Superegoという3つの基礎的な人間の個性や自己防衛のメカニズムを説明する理論で、構造要素の理論はテーマ、登場人物、

プロット、設定などの話の要素構造を説明する理論である。本論文で使
用した主な本はAlbertin Minderop の「Psikologi Sastra Karya Sastra,
Metode, Teori, dan Contoh」と Saludin Muis の「Kenali Kepribadian
anda dan Permasalahannya teori Psikoanalisa」と Nyoman Kutha Ratna
の「Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra」である。

調査は「Telling」方法と「Showing」方法を使って、優子森口の性格を
描かれている。「Telling」方法で、森口は責任を記述されている。

「Showing」森口は謙虚で、懐疑的で、巧みで、愛情豊かで忌むるしい性
格を記述されている。

「Showing」方法を使って、渡辺修也の性格を描かれている。渡辺修也
は天才で、傲慢で、無慈悲な姿を記述されている。「Showing」方法を使
って、下村直樹の性格を描かれている。下村直樹の姿は内向的な性格で忌
むるしい性格を記述されている。

愛美は森口優子の息子であり、「Showing」方法を使って、愛美の性格
を描かれている。愛美は愛情豊かで従順な性格を記述されている。 不思
議な姿として、北原みずきの姿は唯「Showing」方法を使って、みずきの
性格を描かれている。みずきは繊細で不安定な性格を記述されている。

この映画では、主人公の森口裕子が自分の中で本能 Id, Ego, Superego
葛藤を経験している。森口の葛藤は、森口の Superego が森口の Ego を葛
藤を経験中に影響を与えた時代に比べて、森口の id が強い傾向にあった。
森口の id が強い傾向にあったからこそ、彼女は自分の本能に従う。本能

は二つ部分に分かれている。それは人生の本能（Eros）と死の本能（Thanatos）である。

森口の人生の本能（Eros）は、人を大切にする、男を憧れると愛情を持つ。森口が持っている死の本能（Thanatos）は、悲観的、復讐の望み、人を利用すること。

なぜなら、Id は道徳的に基づいた Superego ではなく、人生の本能（Thanatos）に基づいた愛情を使っているからである。だから彼女は自己防衛をして、それは制御である。制御の行為は自分の思考や感情を無意識状態に押し戻すため、水樹に対する、怒らないようにするため、彼女は笑って、泣いたりをした。

それから、道徳的に基づいた Superego より、むしろ Id は死の本能（Eros）に基づいて復讐を望んでいる。だから森口は侵略である自我防衛の仕組みをした。森口の侵略は二つの部分に分かれている。それは直接侵略と間接侵略である。森口の直接侵略は修哉を電話をしている時に、爆弾は彼の母の部屋に移動され、すでに爆弾に接続されている携帯電話を使用して修哉自身によって爆発されている。修哉がその森口の話を知っていると悲し過ぎて、鼻血まで出た。そのため修哉がやっていたことを反省した。

森口の間接侵略は他人を利用することである。修哉と直樹に復讐をした。森口は水木に、森口の代わり、新人の寺田さんを利用して、直樹がますます落ち込むようにしたことを告白する。森口は、直樹が学校に戻ることが

できるという理由で、直樹の家を訪問して、寺田の無邪気を利用してアドバイスをしているが、森口の本当の狙いは、直樹にうつ病を悪化させるようにスパイ行為をされて、脅迫するようにする。

本論文で筆者は文学心理理論を使ったが、次の研究はこの映画は社会理論を使ったほうがいいと思う。なぜかというところの映画には社会問題と関係がある現象がたくさんあるからである。

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Jakarta: MedPress
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Putaka Obor Indonesia.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FASindo.
- Matsura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode dan Tehnik Penelitian Sastra* .Yogyakarta : Pustaka Fajar
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. Saworno, Sarlito
- Ni'mah, Aisyah. 2017. *Mekanisme Pertahanan Ego Fukushima Akira dalam Film Dare Mo Shiranai Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Rafiqah, Khalifatur. 2016. *Perilaku Abnormal Tokoh Utama dalam Film Confessions: Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro
- Endang, Murdiningsih. 2010. *Naluri dan Reaksi Tokoh Utama Pada Novel Mukjizat Cinta Karya Muhammad Masykur A.R. Said*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Yusah, Rizal. 2011. *Confessions (Kokuhakku) Reviews*. Wordpress.com <https://yusahrizal.wordpress.com/2011/01/23/confessions/> (diakses pada 20 Juni 2017 pukul 15 :00 WIB)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>,
- <http://lk21tv.com/lk21-tv-confessions-2010.html> (diunduh pada 15 Oktober 2016 pukul 20:30 WIB)

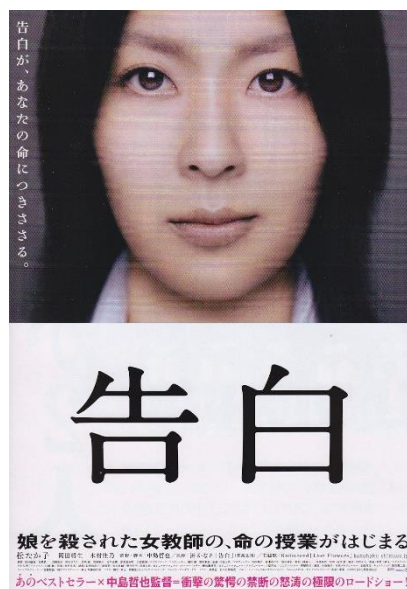
LAMPIRAN

Transcripts (日本語 字幕)

告白

Confessions

監督	中島哲也
脚本	中島哲也
原作	湊かなえ
製作	島谷能成
	百武弘二 ほか
製作総指揮	市川南
出演者	松たか子
	岡田将
	木村佳乃
	雪と西井
	愛橋本
	薫藤原
	マナ芦田
	吉野
音楽	金橋豊彦
主題歌	レディオヘッド「ラスト・フラワーズ」
編集	小池義幸
製作会社	東宝映像制作部リクリ
配給	東宝
公開	2004 年 6 月 5 日
上映時間	106 分
製作国	日本
言語	日本語



この中学校は本年度、全国一万校の中学の名から、中高生乳製品促進運動のモデル校に指定されました。

あなた方は今、第二次性徴期に差し掛かったところです。吸入に含まれるカルシウムは、骨を強くするだけでなく、神経伝達にも働きかけて...

生徒たち : うわっ～

森口 : これは、先月神山君から、私が没収したアダルトビデオです。家が電気屋の渡辺君が、モザイクを取り除き、神山君が、それをクラスの男子全員に...これからもわかるように、あなた方の心も体も、この時期、思春期と呼ばれます。13歳の肉体と精神に、どれほどの牛乳効果があるのかはわかりませ

んが、四月の身体測定では、何らかの変化が見られることでしょう。その時は、私はいませんが、私は今月いっぱい教師の仕事を辞めます。

男性生徒　：えっ、マジで？やった！
森口　　：私が、よい教師だったかどうか、私にはよくわかりません。
星野　　：おい！お前らさっきからしつこいんだよ。先生が話しているのに...
森口　　：ありがとう、星野君。
女子生徒　：何を見てるの？今、見つめてたでしょ
森口　　：ところで、桜宮正義先生を知っている人
阿部　　：はいはい！この本書いた、すげー最高先生で、なんて言うか、あの人の生き方は、すげー
森口　　：本を出されたり、テレビに主演されたり、話題の熱血先生で
阿部　　：そうそうそう！で、ホントは不良で、退学処分になって、世界中を回って、帰ってきて教師になりましたよね。
森口　　：ですね。昨年、余命数ヶ月の宣告を受け、それでも熱心に教育活動を続け、最期の時まで、教育者であり... 私が最初に赴任した中学は、その桜宮先生のいる中学でした。
生徒　　：え？マジですか。
森口　　：『心の弱いものが、さらに弱いものを傷つける、傷つけられた者は耐えるか？死を選ぶしかないのか。いや、君たちが生きているのは、そんな狭い世界じゃないんだ。今いる場所が、苦しいのなら、別の場所に避難してもいいんじゃないか？』
生徒　　：避難だって？避難、避難、よし、行くか？
星野　　：おい、どこ行くんだ？
森口　　：早速、熱血先生の言葉に感化されたようですね。すごい影響力です。構いません。桜宮先生に比べれば、私は物足りない教師だったかもしれません。私が自分に設けたルールは二つだけです。
生徒たちを呼び捨てにしない。それから、できる限り、生徒と同じ目線に立ち、丁寧な言葉で話す。友達同士のように、タメグチでしゃべりあい、どんな相談にも乗る。そんな学園ドラマ見ないなコミュニケーションを望む人には、私は冷たく映ったでしょう。ごめんなさいね、野口さん、毎晩真夜中に“死にたい”とか、“やせたい”とかメールを送ってくれるあなたに、親切に答えてあげられなくて、何より私は、あなたの方の言葉を100%信じたりできません。こんな事件がありました。若い男性教師の元に、クラスの女子から“生きてる理由がわからない、死にたい”というメールが届き

女子生徒
森口 : わかった、わかった。
: 教師は慌てて、呼び出されたラブホテルまで駆けつけました。女子はその場を写真に取り、それを親に見せ、怒った親が学校に乗り込んで、くだらない！結局は事業中に注意され、腹が立った女生徒のいたずらでしたが、生徒を疑わなかった、この教師が甘いのです。ええ、あなた方はうそをつくのが、実に上手ですから。

水野
森口 : 先生、具合悪いので、保健室に行っていていいですか。
生徒 : ええ
森口 : 帰れよ、帰れ帰れ
: とにかく、それ以降、この学校では、自分のクラスの生徒でも、呼び出した相手が異性なら、別の同性の先生に代わりに行ってもらう事になっています。このクラスの男子が私を呼び出した場合、A組の戸倉先生に行ってもらおうというように

野口 : そんなの担任として無責任だと思います。
森口 : なるほど、そう見えるかもしれませんね。ジャニーズ Jr. との結婚を真剣に考え、悩むほど自意識過剰で、自分だけの世界にどっぷり漬かり、ある夜、ふと生きる意味が分からなくなる。そんなあなた方が、もう二度と“死にたい”などと口にしないよう。大事な話をします。ご存知のとおり、私はシングルマザーです。娘の愛美、その父親にあたる人とは、結婚するはずでした。同じ教師としても心から尊敬できる人。結婚式を目前に、私は妊娠していることが分かり、彼は健康診断で HIV に感染していることが分かりました。HIV、人免疫不全ウイルス、エイズの原因となるウイルスです。外国での自暴自棄な生活が原因でしたが...大丈夫ですよ、息なんか止めなくても、空気感染しませんから、握手、咳や、くしゃみ、入浴、プールなどからも感染することはありません。身近に感染者がいても、日常生活で問題はありませんし、そもそも私は感染していません。HIV はセックスすれば、必ず感染するわけではありません。私も信じられなくて再検査までしましたから、子供は生み、でも結婚はしない、それが私たちが出した結論です。

女子生徒
森口 : 何で結婚しないの？
: たとえ生まれた子が感染していなくても、父親が感染者だと分かれば、世間の差別は免れません。

男子生徒
森口 : 差別をするほうは悪いんじゃない？
: それは将来、父親がいないことより、ずっと子供を苦しめる、それが彼の判断で、私もその意見に賛成しました。

男女生徒 : 子供かわいそうだろ父親失格だ逃げているだけだろう

森口 ：子供のことを一番に考えるからこそ、そうしたのです。誰よりも強く、愛美を抱きしめたかったはずなのに、私の何倍も苦しかったと思います。愛情のすべてを私は愛美に注ぎました。愛美が一歳になって、私は仕事にも復帰しました。六時まで保育所に預け、そのあとは人材派遣センターで紹介していただいた竹中さんに愛美を預かっていただきました。ムクという犬を飼っているお宅です。愛美はムクが大好きで、ムクにご飯をあげるのはいつも愛美の係でした。今年に入り、竹中さんが病気で入院され、私は保育所が終わる時間までに仕事を切り上げ、職員会議で遅くなる水曜日だけ、早めに愛美を迎えにいき、学校の保健室で会議が終わるまで待たせていました。愛美はわたうさちゃんというキャラクターが大好きでした。カバンもハンカチもティッシュもシューズも、ほら下村君、覚えてませんか、このポシェット。

愛美 ：買ってよ、買ってよ、ポシェット買って

森口 ：ダメ、さっきトレーナーなったでしょ。

下村 ：買ってあげたらポシェットぐらい。

森口 ：今思えば、あなたの言うとおりであったかもし知れませんが、結局それが... 愛美ちゃん、愛美ちゃん愛美の最後のわがままだったんですから。

女子生徒 ：先生！

森口 ：2月13日、警察は誤ってプールに転落した事による事故死と判断しました。ムクのそばにパンのかけらが落ちていて、それは愛美の保育所の給食で出されたのと同じものでした。愛美は私に内緒で毎週プールに立ち寄っていたそうです。ムクにご飯をあげるために。男子生徒：泣いている、何で泣いているの？

森口 ：愛美はもういません。もう二度とあの小さな手が、私に触れることはありません、あの柔らかい頬や髪に、私のこの手が触れることもありません。愛美の死は、それは多分保護者としての私の責任です。でも、このまま終わりにはできない。愛美は死にました、でも事故死ではありません。愛美はこのクラスの生徒に殺されたんです。あなた方の命を守るものは親ですか？武器ですか？あなた方の命を守る頼もしい味方、それは少年法です。14歳未満の者は、刑法41条により、刑事責任を問われない、逮捕されない、良いでしょう。あなた方と同じ13歳の少女が、聖なる儀式と称して、家族の夕飯にいろんな薬品を混入し、その症状をブログで詳しく発表した。

女子生徒 ：ルナシー事件？

森口 : そう、ルナシー事件、少女がブログでその名を使ったことから、マスコミは事件をそう名づけ、さんざん煽り立てました。最終的に青酸カリで、家族全員を殺した彼女の犯行理由はまったく意味不明で、でも、それがかえって愚かな妄想を生み、同世代の子供たちに、崇拝者まで生み出しました。少女に薬品のことを詳しく教えたとして、担任の理科教師だけが、強いバッシングを受け、当の彼女は、児童支援施設で作文でも書いていれば、元気に社会復帰できるんです。あなた方は人を殺しても、罪に問われない。ある男子生徒のメール
そう、だから俺は殺した...

森口 : そして、その罪を殺人を止める方法はありません。その気になれば、野球部の金属バットでも、調理室の包丁でも、体育倉庫の縄跳びでも、その素手でだって、人は殺せますから。

女子生徒 : 痛い大丈夫？

森口 : ごめんなさい。

森口 : みんな犯人が誰なのか、知りたくてしかたないんでしょうね。申し訳ありませんが、私は犯人の名を公表する気はありません。愛美の父親は、桜宮正義先生です。

男子生徒 : え？誰？

森口 : 告別式を内輪だけで行ったのは、彼に心おきなく愛美を送らせてあげたかったからです。愛美が初めて父に抱きしめてもらえた時、そこにもう魂はありませんでした。彼は私に、エイズが発症したことを告白しました。彼の余命があと数ヶ月であることを、私は何も言ってあげられなかった。多分、愛美が死んだとき、私の心の大切な何かも死んでしまったのかも知れません。先週、退院された竹中さんのお宅にお伺いしました。預けたままだったたくさんの愛美の私物、その中に、それがありました。愛美が泣いて欲しがったのに、私が買ってあげなかった。そのポシェットが何故... 竹中さんはそれをムクの小屋の中で見つけたそうです。

竹中 : ムク、時々転がってくるのよ。ほら、おたくの生徒がプールの掃除しながら、よくキャッチボールしているでしょ。

森口 : そのとき、私は、校則違反を犯した生徒へのペナルティーが、体育倉庫や、プールサイドの掃除だったことを思い出しました。あの日、愛美は一人でプールにいたのか？犯人は二人、これからはその二人を「A」「B」と呼ぶことにします。Aは成績優秀で、表向きには何の問題もない生徒です。ただ時々耳にする不気味な噂が気になって、

ある人 : あいつ、小学校のときから、犬とか猫拾ってきて、処刑マシーンで虐待したり、ぶっ殺したりしてたんだ。

森口 : 処刑マシーン？

ある人 : あいつが作ったなんかへんな道具って言うか、それで殺した動物の写真、自分のサイドで公開してたんだよ。

森口 : 念のため、Aの小学校の担任に電話してみましたが、何の問題も無かったとおっしゃるだけで、私もそのことを気に留めなくなったごろ...

A : 先生の専門は？

森口 : Aは私の前に現れました。化学よ

A : 電機とか？

森口 : それなら、あなたのお父さんのほうが詳しいでしょ。

A : いいもの入ってるから、あけてみて

森口 : っあ！

A : すごいでしょ

森口 : 私を実験台にしたの？こんなもの作って、動物でも殺すつもり？

A : そんなことしか言えないんだ。「パチン」～

森口 : 何？

A : 先生には聞こえない、大切なものが消えちゃう音

森口 : 盗難防止びっくり財布、大切なお小遣いを泥棒から守る、処刑マシーンじゃなかったの？

A : 良いから、ここにはんこ押してよ。

森口 : 解除機能を付け加え、安全性をやけに強調しているのも、いかにも純粋な中学生を装ったレポートの書き方も、私はかえって恐ろしく...社会に貢献する。

A : あ～もう！そんなに危険って思うなら、どっちは正しいのか、審査員に判断してもらおうよ。

森口 : 一応、校長に相談しましたが、私の心配など一笑されただけで、結果、盗難防止びっくり財布は、全国大会中学生の部で優秀賞を受賞しました。

生徒たち : 修哉だ、修哉！渡辺修哉

森口 : 私はAに愛美の死の真相を尋ねました。

渡辺修哉 : なんてね～

森口 : Aは意気揚々と真相を語りました。目の前にいるのが、自分が殺した子の母親であることなど気にもしない様子で、Aの殺人の動機は馬鹿馬鹿しいほど単純で、自分の才能を世間に認めさせたい。誰よりも優秀な人間として注目されない。しかし、工作展に入賞したAの記事が新聞に乗せた日、世間の注目を浴びたのはAではなく、同じ13歳の少女...

渡辺修哉 : いい事で褒められても、誰も注目してくれないじゃ？ルナシーなんて、ちっともすごくないのに！青酸カリ、何それ？僕なら殺すアイテムなら、ほら、全部自分の手で作り出せるんだ。

森口 : 殺してやりたい！そのとき、私は本気でそう思いました。Bは入学して運動部に入りましたが、練習は体力づくりばかりで、ラケットさせ握らせてもらえません。Bは不満でしたが、顧問の先生にそれを言う勇気などなく、母親に電話してもらい、部を止め、塾に通い始めました。でも成績は上がらず、Bは焦りましたが、努力はしませんでした。駆け込んだ交番で、Bはそのまま保護されました。迎えに来たのが、戸倉先生だったことにBはショックを受けたそうです。

B : 何で森口先生じゃないですか。

戸倉 : うるせいよ、バカ。

森口 : ゲームセンターへの出入禁止という校則に違反したBには、ペナルティーが課せられました。2週間のプールサイドと更衣室の掃除です。この話を私はBから、Bの自宅で聞きました。母親が付き添い、Bが事件のことを話すたび、彼女は...

Bの母 : かわいそうに...

森口 : 何度もそういいました。死んだ愛美にではなく、Bに対してです。2月始め、AはBに声をかけます。恐ろしい計画の仲間に引き入れるために！

渡辺修哉 : 誰かいらないかな

B : 何？ うわ！これって工作展で賞取ったやつ？

修哉 : パワーアップしたから、誰かで実験したんだ、別に誰でも良いけど、それって悪いやつやっつけるために作ったから

B : じゃ、実験も悪いやつでやらなきゃね

森口 : Bはまず戸倉先生の名を挙げました。Aは何も言いません。次にBは私の名を挙げました。

B : 許せないよ、あいつ。生徒のピンチだったのに、他のクラスの教師に押し付けやがって！

修哉 : でも、あいつはもう一度実験済みだから。

森口 : Aはその意見にも乗りません。

B : じゃ、森口の娘は？生徒より自分の子供を優先する教師をこらしめる。いいチャンスだよ。

森口 : Bは、愛美がプールにやってきて犬に餌を与えていたことを、それにショッピングセンターで私にポシェットをねだり、買ってもらえなかった事まで話しました。ターゲットに選ばれたのは、最も幼く弱い私の娘でした。

渡辺修哉 : これ、ママに買ってもらえなかったんだよね。あれ？もう買ってもらった？だよ！だって僕たちママに頼まれて、これを買ってきたんだから。

愛美 : ママが？

渡辺修哉 : はい、優しいママからのバレンタインプレゼント、開けて
ご覧、中にチョコが入っているから。

直樹 : どういうこと？これ...この子動かないよ！

修哉 : 死んだんだ！あいつ、すっかりびびっちゃって、ギャーギャーうるさいからさ。「僕がやったって、みんなに言いふらして良いよ。」そういつて先に帰っちゃったんだ。そうしたら、あのバカが！直樹：ポシエットが原因で死んだってばれたら、僕が疑われると思ったから！プールに落ちたことにしちゃえばいいって、その時、そう思いました。

森口 : これが、愛美の死の真相です。二人にはすでに言ったとおり、私は警察が事故と判断したのなら、それを蒸し返すつもりはありません。ただひとつ、愛美が死んだのはポシエットのせいではありません。私はこのポシエットを細かく調べました。たとえ四歳の子でも、心臓を止めることなどまず不可能な、お粗末な代物でした。試してみます？愛美はただ気を失っていただけなんです。B がプールに放り投げた事による水死。これが紛れも無い愛美の死因です。皮肉な話です。A には殺意がありました。でも殺すことはできなかった。B には殺意など無かった。なのに愛美を死なせてしまった。今、警察に訴えても、少年法に守られた二人は、多分保護観察処分、事実上無罪です。それでは不十分だと私は判断しました。誤った生徒を正しい道に導く、教師にはその責任があります。二人に自らの罪を認めさせ、命の大切さを実感して欲しい。自分の犯した罪の重さを知り、それを背負って生きて欲しい。先ほど、あなた方が飲んだ牛乳、私は、2 人が飲んだ牛乳にあるものを混ぜておきました。HIV に感染した桜宮正義先生の血液です。静かに！二人ともちゃんと飲み干してくれましたね。ありがとう！ぜひ2～3 ヶ月後血液検査を受けてみてください。効果が出ていれば、潜伏期間は5年から10年、命の重さを実感し、犯した罪を反省するには十分な時間だと思えます。春は花も木も草も鳥も人も、すべての命が萌えあがる季節です。皆さんぜひ有意義な春休みを過ごしてください。これで終わります。

告白 : 森口悠子

美月 : 悠子先生、先生は信じられますか。先生が去り、新学期を迎えたこのクラスが、こんなにも明るい笑顔に溢れているなんて。4月6日2年B組 始業式四月、クラス替えもなく2年生になった私たちの担任はウェルテル！

ウェルテル : 僕は学生時代から、そう呼ばれてきた。おいおい、だからって別に悩んでいるわけじゃないぞ。

美月 : 笑えない冗談を連発し～
ウェルテル : 由香里 ⇒ はい真紀
美月 : 初対面から馴れ馴れしくてウェルテル綾香 ⇒ はいそして直樹！...は風邪で欠席と
美月 : 直くんが風邪じゃないことなんて、みんな知っていました。それより、みんなが驚いたのは修哉くんが学校に来ていること...
ウェルテル : 中学ごろの僕は、決してマジメとは言えなかった。でも1冊の本、一人の人物との出会いが、僕の人生を変えた！
美月 : それは笑えないどころか、最悪な冗談で
ウェルテル : 世界中を放浪しながら、俺は聖書を読んだ。そして、その中に真の教育の姿を見た。100匹の羊を持つ男の元から、1匹の羊が迷い出た時、果たして男はそのたった一匹のために...他の99匹を犠牲にしても...
男子生徒 : 先生最高！
ウェルテル : 僕は、まっさらな気持ちで君たちに向き合いたい！
美月 : 多分、みんな弱虫だから...
ウェルテル : みんな、どんどん僕にぶつかってきてくれ
美月 : 悠子先生が、突きつけた真実から逃げ出したくて
ウェルテル : 僕ががっちり受け止めてやる！
美月 : バカに成りすましたんです
ウェルテル : みんなの兄貴に僕はなりたいんだ！
生徒 : 兄貴！！！告白 北原美月
ウェルテル : ごめん、今まで僕は直樹の欠席理由を風邪や体調不良だと嘘をついてきた。でも直樹はずる休みをしているわけじゃない。直樹は学校に来たいのに、心の病が、それを邪魔しているんだ。
美月 : 直くんがそうなった理由を知らないのは、このクラスでウェルテルだけです。メール内容：森口先生の告白を外に漏らしたやつは少年Cとみなす！差出不明のこのメールがクラス全員に届いたのは、あの終業式の直後で
ウェルテル : どうだ？直樹が学校に来やすい空気をみんなで作ってあげないか。ええと、そうだな。例えばノートのコピーを交代でとって、週に一度僕と委員長の美月で、直樹の家に届けるってのは？ダメかな？美月はどうか？
美月 : はいウェルテル：スダンだアップ、ありがとう！美月にも何かニックネームはないの？
ある生徒 : ミツホ
美月 : 小学校ごろ、私は、そう呼ばれていました。
女子生徒 : ミヅホー
美月 : 美月の阿呆、ミヅホ。

ウェルテル : ミヅホか。よし、今日から君の事をミヅホと呼ぶぞ
生徒 : いいんじゃない、ミヅホ、ミヅホ...
ウェルテル : 直樹くんは？
下村 : ええ。先生みたいに熱意のある方が担任だったら、直樹も心の病にならないで済んだじゃないかしら。前の担任のあの方、シングルマザーでしょ。そもそも職場に自分の子供を連れてくるなんて...
美月 : お母さんは、あの事件のことに触れないように、悠子先生を非難し続け...
下村 : 自分の子供の世話を夢中で、生徒たちに目が行き届かなかったんじゃないかしら。
ウェルテル : ですから...
下村 : 直樹は、あの子は、やればできる子なんです。
ウェルテル : 直樹君のことは、僕に任せてください。
下村 : ありがとうございます。直くん～
直樹 : いやぁ！！
下村 : 直くん！
直樹 : わ～～～余計なことしゃべんなよ、そのクソババ
下村 : 直くん！何もかも、あの女のせいだ！優しかった直樹が、こんなことに、自分が触れたり、汚したものは、絶対にも夫にも触れさせず、すべて自分で洗い、磨き上げ... そのくせ自分は髪も洗わず、風呂にも入らず！あの女...
森口 : なぜ愛美なの？なぜあの子は死ななきゃならなかったの？
下村 : 何を言い出すんです。まるで自分の娘が死んだのが、直樹のせいみたいに、この子は、ただ悪い友達に騙されて、手伝いをさせられたただけなのに...かわいそうに！直君～～
直樹 : わぁ～くるな！来るな！「告白 下村優子」
男子生徒 : お前、ぜんぜん反省してねいだろうクラス全員に送られたこのメールの差出人はやはり不明で
ウェルテル : みんなで直樹に励ましの言葉を送らないか？
生徒たち : はい、はい、はい、送りたい！
生徒たち : 「人」はみんな「孤」独じゃないクロでもない世の中だけど「シ」アワセになろうよ。
ウェルテル : どうですか？直樹君の様子は？少しでいいですから、話ができますか？
美月 : 先生
ウェルテル : ウェルテルだ
美月 : そんなこと続けても、直君は絶対学校に来ないと思うし、それって逆に直君を追い詰める。
ウェルテル : ミヅホ、今が正念場なんだ。これを乗り越えれば、光が見える。

生徒たち : 「し」んじよう「ネ」バーギブアップイエーイ！
 下村 : どうして？いい子だった直樹が、毎週あいつが来るたび、
 こんなにもおびえて...あのバカ教師調子いいことばかり言っ
 て何の役にも立たない。昼食に睡眠薬を入れた。夫は仕事で
 ずっと家にいない。長女は東京で大学生活だ。この家には、
 この子には私しかいない。私が守るしか...
 直樹 : お母さん、この子は誰？何で笑ってるの？
 美月 : 6月...
 ウェルテル : このクラスにはいじめがあります。いじめられているのは
 渡辺修哉くんです。機能集めた宿題のノートにこんなメッセ
 ージが挟まれていた。勇気ある生徒から届いた、このメッセ
 ージを僕は無駄にしたくない。これはいじめじゃない嫉妬
 だ！学年でもトップを争う成績の修哉をうらやましがり、嫌
 がらせているやつがいる。修哉が勉強できるからって自分が
 修哉より劣っているなんて思うなよ。
 美月 : そんなこと誰も思っていない
 ウェルテル : 勉強できるというのは修哉の個性だ。同じようにみんなに
 もそれぞれ個性がある。
 美月 : 弱いものをいじめ個性、嫌なことを忘れる個性...
 ウェルテル : それぞれの個性をどんどん磨いていってほしい。僕はちゃ
 んとみんなを見ているから
 女子生徒 : ねえね、あんただよね。ちくったの。
 美月 : 違う、私じゃ... 私じゃない。私が疑われたのは、クラス
 で私だけ制裁ポイントが...
 生徒 : ふざけんなよ、人殺しの味方して、ミヅホあんたには感情
 ないの？悠子先生がかawaiiそうって思わないわけ？
 美月 : やめて、放して！
 生徒たち : キス！キス！
 美月 : 先生、このクラスは異常です。
 下村 : 直樹が泣いている。多分あの事故を思い出しているのだろ
 う、事故で死んだ、あの娘を思い哀れんでいるのだ。私は分
 かる！あの子は何も変わっていない。昔からの優しい直樹
 だ！
 ヒトコロシ、死ね！
 修哉 : そういうことだから
 美月 : 大丈夫、
 修哉 : え？
 美月 : そんなのは分かってから。
 修哉 : え？ジュース飲む？分かってたって？

美月 : うん、だってあんなの悠子先生のウソだもん。牛乳にエイズ
の血混ぜたなんて、あんなの信じるなんてみんなおかしいよ。

修哉 : どうして？

美月 : だって言う？本気で人殺そう、復讐しようって思っている人間が、命の重さを知らないなんて

修哉 : どうか

美月 : できるわけないよ。修哉たちのこと、どんなに憎くっても、悠子先生には絶対、あれは2人にちゃんと考えさせるためにああいっただけ、私には分かるの。

修哉 : 怖くない？僕のこと

美月 : うん

修哉 : 少年 A なのに

美月 : 検査の結果どうして教えてくれたの？

修哉 : 僕の命は軽いけど、君のは重いから。君が変なメール回して、嫌がらせ煽ってのバレバレだよ。星野くん。これ以上だっせいことするなら。今度その唇に舌突っ込んでやる！なんってね！

優子 : 買い取りますから、これ全部

直樹 : 食べないほうがいいよ。エイズになっちゃうから。

優子 : え？

直樹 : 終業式の日、僕が飲んだ牛乳に森口先生が...

優子 : それから、直樹が話したことがどれほど、恐ろしいことだったか、森口は悪魔だ！

直君、病院に行きましょう。

直樹 : 別にいいよ

優子 : 何言っているの？直くんが死んじゃったらお母さんは！

直樹 : 僕は人殺しだよ

優子 : そんな、直君はただお友達をかばって、あの子の死体を

直樹 : 死体じゃない、気を失ってただけなんだ。それを僕がプールに落としたから...

優子 : え？でも、だって、それだってまさか生きているなんて直くんが知らなかったんだらう。

直樹 : 違うんだよ。お母さん。あの子は、僕の目の前で、目を覚ましたんだ。その子を...僕は

美月 : 七月、もう誰も修哉君に嫌がらせする子なんていなくなりました。やだ！ただの手紙

修哉 : え？誰に？

美月 : 別に出すとかじゃなくて、ただ書いていると気持ちが落ち着くから。うお！！すごいすごいよ、修哉

修哉　：それで十分だったのに、僕はただ誰かに褒めてもらいたかったんだ、母親もいなくてずっと独りだったから。

美月　：今まで誰にも話せなかったことを私は修哉に打ち明けました。ルナシーはねもう一人の私なの、誰にも見せなかった、本当の自分を。

修哉　：ね、誰か殺したい人いるの？

優子　：もう帰ってください。ウェルテル：直樹！いるんなら聞いてくれ、一人で悩んで引きこもってたって何も解決しないぞ、お前が一人で抱え込んでいる思い、僕にぶつけてくれ、僕はそれを必ず解決してみせる！な！直樹信じてくれ！明日の終業式必ず来いよ！みんな待っているから。ミヅホ、いつも一緒にきてくれて、ありがとう！優子：直樹はもう直樹じゃない、優しかった直くんがもういない。義彦さん、真理子さようなら！そしてごめんなさい、私は直樹を連れ、一足先に...
（天国へ行きます）。直くん

美月　：翌日、終業式は時間短縮され、午後から職員会議になりました。直くんがお母さんを殺したから。ウェルテル：直樹がこんなことになってミヅホもショックだろうけど、警察の人が直樹のことについて話を聞いたがっているんだ。ミヅホ、先生や警察の人には、ありのまま答えればいいから。

美月　：はい。先生、悠子先生、私はもう一度先生に聞きたいです。命は重いですか？本当に誰の命も、私は今いろんな薬を集めています。それは自殺するとき使おうと思ったから。でも、それをウェルテルの飲む牛乳やお茶に混ぜるのは簡単です。大切じゃない命。先生だってそう思って修哉くんと直君を、いや、絶対そんなことありえないけど、でも怖いけどウェルテルなんか死んでもいいそう思っている自分がいるんです。私はありのまま話しました。直くんを追い詰め、直くんがあんなことをしたのは全部ウェルテルのせいだと。

修哉　：殺人が悪だなんて、僕には誰も教えてくれなかった。母はきれいな絵本や夢のある童話より、オームの法則やノートンの定理、電子工学の話ばかり僕に聞かせ、かわいいおもちゃはばらばらに解体して、その構造を僕に教えた。母は将来有望な電工光学の研究者、その彼女が、指定の凡人と結ばれ、生まれた子、それが僕だ。母は僕の母になるため、研究者としてのキャリアも輝かしい未来も捨てた。

修哉の母　：あなたはとても頭のいい子。あなたにはママの血流れているだもん。

修哉　：でもすぐにそのことを後悔し、こうさせた僕を憎み、僕を...

修哉の母 : なんで分からないの？何でこんなこともできないの？あんたさえいなければ...

修哉 : 僕さえいなければ。ごめんなさい！ごめんなさい。

修哉の父 : もういいでしょ

修哉 : 見かねた父は母と離婚...母は、研究者としての道を再び歩く決意をした。もちろん、僕を捨てて...母が僕に残してくれたのは...

修哉の母 : これは全部ママに影響を与えたすばらしい本なの、将来絶対あんたの役に立つはず...

修哉 : たくさんの本とひとつの言葉

修哉の母 : あんたにはママと同じ血が流れているの、ママと同じ才能を受け続けているのよ。じゃね！

修哉 : その時、僕には聞こえた。大切なものが消えてしまう音“パチン”。みんな消えてく...君の飲む？僕も消える僕の周りの世界もすべて...8月31日、さっき学校に爆弾を仕掛けた。スイッチは僕の携帯の発信ボタンだ。一学期に書いた「命」という題の作文が県の最優秀に選ばれ、僕は明日の始業式、全校生徒の前で、その作文を読む。“命の重さを知りなさい、そうおっしゃった森口先生の言葉が忘れられません。愛する一人娘を不幸な事故でなくされた、先生のその真実の言葉は...”読み終わると同時にスイッチを押す。木っ端みじんに吹っ飛ぶ僕と僕の周りのバカたち、当然マスコミは大騒ぎする。だけどありきたりな想像であれこれ語られるのはまっぴらだから。僕はこのウェブサイトに、僕自身の遺書を残す。母と別れた翌年、父は再婚した。自然科学の法則どおり、バカはバカと結ばれ、バカな子を産む。

修哉の継母 : パパと相談したんだけど、在庫置き場になっているあっちの家に、修哉くんの勉強部屋作ってあげようと思うの。赤ちゃんが泣くと、勉強の邪魔になっちゃうでしょ。

修哉 : 毎日、母がくれた本を読み続けた。母との血のつながりを、何より強く感じ、母が僕に残した才能を発揮したい。無能な凡人たちが、僕に平伏す姿を見たいという思いが、モンスターのよう膨らんだ！

男子生徒 : 何これ？

修哉 : 逆周り時計！アダルトビデオのモザイクを消してやるって集めたバカたちには、ショセン僕の才能など理解不可能で...まず、自分のWEBサイトを作り、秀才ばかりが集まる母の母校のWEBサイトに、そのアドレスを書き込んだ。電子工学好きの天才小学生が、すごい発明品を載せています。もしかしたら、母がのぞいてくれるかも。でも...むしゃくしゃして、ウェブにデタラメを乗せると...瀬口義和、

審査委員の中に、その名を見つけ、狂喜した。母が最も尊敬し、影響を受けた有名な教授、この人に作品を見てもらう、母から受け継いだ才能を発揮するには最高のステージだ。作品が認められれば、それはいずれ、母の耳にも...試作品を担任教師で試し、結果は上々...見事全国大会で優秀賞を受賞した。でも...レポーター：家族4人を殺害した疑いで事情聴取を受けているのは、市内の公立中学校に通う...

修哉：こんなじゃ、世間は少しも騒がない、誰も母だって気づいてくれないもっと大きく、全マスコミが取り扱うすごい事件...殺人。母の血を受け継いだからこそできる！そんな才能を活かした殺人、殺す相手は誰でもいい、ただ助手が必要だ。僕が何を考えているかまるで気づかず、僕の言うことを何でも聞き、僕の殺人を大声で世間に言いふらしてくれる、そんなバカ中のバカがいた！僕がやったってみんなに言いふらしてよ。共犯とか気にしないで、最初から仲間なんて思っていないから、弱虫で能無しで、君は明らかに出来損ないだよ。バカにバカって教えてあげただけ、なのに...何であいつはこんな余計なことを...

直樹：友達になりたかったんだ。僕は、君と、誰もいなかったから...

修哉：一緒にビデオでも見ない？前から君と話してみたかったんだ。

直樹：こんな僕を気にするやつなんか...

修哉：君は他のバカたちとは違う、なんだか余裕があって大人で...

直樹：こんな僕を認めてくれるやつなんか、だから君に言われたとおり、僕がターゲットを決めて！じゃ、森口の娘は？

森口：なぜ愛美なの？なぜあの子は死ななきゃならなかったの？

直樹：なぜだろう。そんなのも忘れちゃったけど。とにかく言われたとおりに、プールの周りの検察までして、なのに君は...

修哉：僕がやったってみんなに言いふらしていいよ！

直樹：あいつは！あいつは殺人者になりたかったんだ！でも成れなかった。この子は生きているちゃんと息をしている。

修哉：君は出来損ないだよ。

直樹：出来損ない？あいつは殺す気だった、なのに殺せなかった。あいつこそ出来損ないだ！ざまあみろ！僕はあいつができなかったことをやり遂げたんだ！

修哉：なんで余計なことを！

直樹：言いふらすんなら、ご自分でどうぞ！

パチン、一月もたって、湯アットバカ担任が気づいたが、

森口：私は警察の判断を蒸し返すつもりはありません。

修哉 : 最低！
森口 : 愛美が死んだのは、ポシエットのせいではありません。たとえ4歳の子でも、こんなもので心臓をとめることはできません。

修哉 : 最悪！
森口 : 私は2人が飲んだ牛乳にあるものを混ぜました。桜宮正義先生の血液です。

修哉 : 最高だよ！森口。死に至る病、それだよ、それ、そんな病気になるば、さすがに父も母にその事実を伝えるだろう。僕と会うことも許すに違いない。ていうか、母は無理にでも、僕に会おうとする。母と会い、母に見守られ、母から受け継いだ才能を存分に発揮して...パチン、それからもう、ただの暇つぶし、笑顔とか、涙とか、あれも、これも、すべて生きてるものただのくだらない、暇つぶし...何であいつが、能無し、出来損ない、あいつが！

直樹 : 森口のせいだ、森口が僕を殺そうと家にスパイまで送込んで、なのに母さんはぺらぺらと森口の悪口なんか、だから殺されたんだ。僕は必死で感染しないように、死なないように必死で僕も殺される！っていうか僕は生きてる。その実感が全然ない。くさい...でもこれが生きている証、この歯も、この髪も、この爪も、このにおいも、おなかがすくのも、生きている証。え！わあ！！！死ぬ！死ぬ！死ぬ、たった13歳で森口に殺される。まだキスもエッチも...したことないのに死ぬ！！なぜ

修哉 : 君は出来損ないだから！
直樹 : 違う！僕は
優子 : 直くんはいい子
直樹 : だよ、ね、母さん。
優子 : 勉強だって、運動だって、
直樹 : 人殺しだって
優子 : やればできる子。ごめんね、直くん
直樹 : なんで？
修哉 : 君が出来損ないだから
直樹 : うるさい！
優子 : ごめんなさい、お母さん、直くんをちゃんと育ててあげられなくて...

修哉 : 出来損ない
直樹 : わ！！
修哉 : ママのこと大好きだったのに、あいつ...
美月 : 修哉だって
修哉 : え？

美月 : いや、別に...
 修哉 : 僕だって何？
 美月 : 怖いよ、修哉
 修哉 : 君に僕の何が分かるの？
 美月 : 分かるよ、修哉ことなら全部
 修哉 : お前なんか、ただの暇つぶし、でも、もううんざり、何が
 ルナシーだよ、くっだらな犯人に懂れて、かぶれて、こん
 なもん集めて、ルナシーはもう一人の自分？何それ、勝手な
 妄想して、満足して、ばかじゃないの？
 美月 : 修哉！
 修哉 : 誰も殺す勇氣なんてなんでしょ。だったら、これ全部飲ん
 で、自分が死んじやいな！
 美月 : マザコン！
 修哉 : え？
 美月 : あんななんか、ただの...
 修哉 : はい？
 美月 : 自分捨ててったママのこと言うまでも思い続けて、悩んで
 いるだけで、会いに行く勇氣もないじゃん。怖いんでしょ、
 会いに行って拒否されるのが、本当はとっくにママに捨てら
 れていることに気づいて...先生、あの日、偶然先生を見かけ
 て、私は...混ぜてないんですよ？先生は牛乳に血なんて、
 そんなことするわけない、ずっとそう思ってたけど。今はも
 うよく分かんなくて、ウェルテルなんか死んじやえばいいと
 思う。
 森口 : 寺田先生、しばらく学校をお休みになるそうです。下村く
 んがあんなことになってしまって...
 美月 : だってあれは、直くんがああなったのはウェルテル...
 森口 : わたしのせいです。寺田先生とはこうして時々会ってまし
 た。とても熱心で、単純で、熱烈な桜宮信者。だからなくな
 った愛美の父親は桜宮だと彼に告白しました。彼を取り込み、
 彼を利用して、あの2人を追い詰めるために、もちろん愛美
 が死んだ理由はしゃべりませんでした、彼は私のアドバイ
 スをよく聞いてくれました。下村くんの家への家庭訪問、嫌
 な顔をされても、通い続けろ、最低一週間に1回、たとえ閉
 め出されても声をかけ続けろ。桜宮なら、きっとそうするだ
 ろう、私は彼にそう言いました。渡辺くんがいじめられてい
 るという相談には、クラスの誰かからメッセージが届いたこ
 とにしたほうが、生徒たちも問題意識を持ちやすいと、そん
 なことをすれば、いじめが助長されると分かっている、わざ
 とそういったんです。いじめが解決したと聞いてがっかりし
 ました。残酷なクラスメートたちに追い詰められ、殺される

か自殺してくれればいいと思ってましたから。意外と優しいんですね、あんた方...

美月
子供
森口
森下

：先生...

：はいどうぞ。

：ありがとう

：牛乳に血を混ぜたかどうか、憎しみを憎しみで返してはいけない、それで君の心が晴れることなど絶対にない。いつか彼らは必ず、更生する彼らを信じろ、それが、君自身の再生にもつながる、桜宮はそう言いました。あの人は、最後まで正しいことを言い続けた。でも私は...牛乳に知を混ぜたと2人に話しました。たとえ本当に血を混ぜたとしても、感染する確率なんてほぼゼロです。万が一、感染してもエイズは、今や死の病などではありません。治療で発症を防げるんです。桜宮も併発した癌の発見が早ければ、死ぬことはなかったでしょう。そんなことも知らず、HIV というだけで震え上がる。あなた方の、あのマヌケ面ったら...

美月
森口
美月
森口
修哉
美月

：先生

：私は家族を失いました。

：修哉くんを

：私は許しません。

：どう？僕なんか死ねばいいって思う？

：違う！修哉は寂しいだけなの、振り向いてほしいだけなの、お母さんに、別れた自分を捨てた母親に、自分を認めて欲しくて、それで...先生、命って...

森口
修哉

：馬鹿馬鹿しい

：まだ生暖かい、その体が気持ち悪くて、死体は冷蔵庫に入れた。まあ未成年が一人殺したところで、少年法が守ってくれるから、死刑にもならない。つまらない！それを作り始めたとき、まだどう使うかなんて考えてなかった。三日前！母からだ、母が僕に会いたがっている、何の躊躇もなく、足が大学に向かった。理工学部電子工学科、第三研究室。ドアの向こうに母の姿があった。声をかければ涙を流し、僕を抱きしめてくれるだろう、でも、その時、僕は確信した。僕が抱きしめて欲しいのは、僕のこの肉体ではなく、もっと大きなもの、僕の才能と、僕がこの世に残す偉業だ。僕は大学を後にした。大いなる偉業を達成するために、爆弾の使い道が決まった。これから行う大量殺人、証人は下村みたいなバカじゃなく、このサイトに集うあなたたちすべてだ！犯罪史上に名を残す、明日の出来事を、僕の死を、どうか見届け、この思いを彼女に、母に届けて欲しい。この世界には、殺人を犯しても許される人間がいる、彼らは...僕は新しい世界の創

造のため、あらゆる秩序を踏み越える権利を持つ。そういつて「罪と罰」の主人公ラスコーリニコフは、老婆を殺しました。けれど僕は言いたい、命はどの命も貴く、その命も美しく、この世に失われてもいい命など一つもないということ
を！なんてね！

森口 : 修ちゃんママですよ、ごめんね、今まで寂しい思いをさせて

修哉 : 誰だ？

森口 : はは、お久しぶりです。森口です。爆弾は私がお預かりしました。単純な知能が作り出した単純な仕掛けで解除するのは簡単でした。まあ調子に乗ってウェブでペラペラしゃべるから...

修哉 : 黙れ

森口 : 黙りません。あなたへの復讐の件ですが、たとえあなたを殺しても、あなたは自分の命など、少しも惜しくないようだし、殺す以外、何かいい方法はないかとずっとあなたのWEBをチェックしていました。見せていただきましたよ。愛するママへのラブレター。でも、ウソはいけません。元担任教師として、あなたのウソを私が正してあげましょう。送られてきたお母様の兼務先と住所、あれ、お母様からだと思いました？次の日、早速あなたは出かけていましたね。

修哉 : ドアの向こうに、母の姿があった。

森口 : でも、あえて会わずに帰った。

修哉 : 大いなる偉業を達成するために...

森口 : どのツラ下げて、そんなウソを...

修哉 : お前！！

森口 : あなたはノコノコ研究室に入っていた。母親に見てもらおうとくだらない発明品を数々を大事に抱えて、でもそこにお母さんの姿はなかった。ですよ？渡辺くん。

男子 : 君？何？

修哉 : この人、八坂準教授ですよ？

男子 : お、知り合い？

修哉 : 僕が世界一尊敬する人です。

男子 : あっ、そう。でも今は瀬口準教授だよ

修哉 : 瀬口？

男子 : ああ、この人、ちょうど今新婚旅行中。すごいよね、この年で、できちゃった婚だもん、で、君...

森口 : あなたは何もかも放り出し、泣きながら部屋から飛び出した。ねえ！よく知っているでしょ、見てましたか。私ですよ。

お母さんの勤務先をあなたに送ったのは、北原さんから、あなたが殺したあの子から、あなたの最大の弱点を聞いて...

美月 : 修哉は寂しいだけなの、振り向いて欲しいだけなの、お母さんに

森口 : で、調べたんです。すぐ分かりましたよ。あなたが殺人犯してまで、振り向いて欲しかったその人が、今どこにいて、誰と暮らしているか。

修哉 : ダマレ！

森口 : ふふふふ～お母さんへのあなたの重いがどれほどのものかも、この目で確かめたかったですし、かっこつけてたあなたが、何ですか？あの無様な姿は...

修哉 : その時、僕は確信した。

森口 : 僕は愛するママに捨てられた。いや、もうとっくに忘れられてた。

修哉 : 僕は大学を後にした...

森口 : 絶望だ、もうやけた。一思いに死んでしまおう。なるべくたくさんの人間を巻き添えにして、これが爆弾を仕掛けた本当の動機、バカですか。

修哉 : お前なんかに何が分かる？

森口 : 分かってないのは、あなたです。なぜ関係ない人が犠牲になるんです？あなたの気持ちはいつだって母親にしか向いていないのに、なぜ殺されるのは愛美や北原さんなんです？

修哉 : 殺すのは誰でもよかった。

森口 : だったら、まず愛するママを殺しなさい。

修哉 : うるさい！

女性教師 : 何しているの？貸してなさい！

森口 : あなたの所にもうすぐ警察が行きます。北原さんの遺体がそろそろ発見される頃です。あの子は傲慢で弱虫なあなたのただ一人の理解者だったのに...

修哉 : まあ未成年が一人殺したところで少年法が守ってくれるから死刑にもならない。

森口 : 法律はあなたを守るとしても、私はあなたを許しません。今朝爆弾を解除した後、私はある人に会いに行きました。あなたから預かった大切なプレゼントを持って。あなたが会いたくてたまらなかったその人に、私は簡単に会うことができました。夕べ、新婚旅行からお戻りになられたそうです。私はすべてお話ししました。あなたがそれほどその人を愛し、そのためにそれだけの人間が犠牲になったか。その人は、あなたを忘れてなんかいませんでしたよ。

修哉 : やめろ

森口 ：まあ、とにかく。あなたから預かったプレゼント、あなたの発明品をお渡しして、私はすぐに御暇しました。
素敵なお母様。だからあなたがスイッチを押さないことを祈っていました。でもあなたは押してしまった。
私にも聞こえましたよ。大切なものが消える音が「パチン」じゃなく「ドッカーン」って

修哉 ：やめろ！！

森口 ：渡辺くん～爆弾を作ったのも、スイッチを押したのもあなたです。

修哉 ：ああ！！！！ああ！！！！ああ！！

森口 ：これが私の復讐です。ほんとの地獄。
ここから、あなたの更生の第一歩が始まるんです、なんってね～

Biodata Penulis

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Yusdwindra
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. Kramat Sawah III No.E22 Jakarta Pusat
Email : myusdwindra@gmail.com
Nomor Telepon : 081239308416



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

2013 - 2018	UNIVERSITAS DIPONEGORO	Perguruan Tinggi
2010 - 2013	SMAN 1 JAKARTA	SMA
2007 - 2010	SMPN 280 JAKARTA	SMP
2001 - 2007	SDS TRISULA PERWARI 1	SD
2000 - 2001	TK TRISULA PERWARI 1	TK

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota UKM WMS (Wadah Musik Sastra) FIB, UNDIP (2014 - 2015) sebagai divisi Kominfo.
2. Panitia Orenji Sastra Jepang Undip (2015) Sie Dekorasi.